

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak/
*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
per tanggal 31 Maret 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

*Interim Consolidated Financial Statements
as of 31 March 2022 (unaudited)
and 31 December 2021 (audited)
and for the three months period ended
31 March 2022 and 2021 (unaudited)*

**Halaman/
Page**

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim		<i>Interim Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6 - 7	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8 - 103	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



PT ALAM SUTERA REALTY Tbk

Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

Directors' Statement
regarding
The Responsibility for
The Interim Consolidated Financial Statements
As of 31 March 2022 and 31 December 2021
and for the three months period ended
31 March 2022 and 2021

**PT Alam Sutera Realty Tbk
dan Entitas Anak**

**PT Alam Sutera Realty Tbk
and its Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Joseph Sanusi Tjong
Alamat kantor : Wisma Argo Manunggal, Lt. 18
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Nomor telepon : 021 - 2523838
Jabatan : Direktur Utama

We, the undersigned :

Name : Joseph Sanusi Tjong
Office address : Wisma Argo Manunggal, Lt. 18
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Telephone number : 021 - 2523838
Position : President Director

Nama : Ir. Lilia Setiprawarti Sukotjo
Alamat kantor : Wisma Argo Manunggal, Lt. 18
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Nomor telepon : 021 - 2523838
Jabatan : Direktur

Name : Ir. Lilia Setiprawarti Sukotjo
Office address : Wisma Argo Manunggal, Lt. 18
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Telephone number : 021 - 2523838
Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Alam Sutera Realty Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Alam Sutera Realty Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Alam Sutera Realty Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Alam Sutera Realty Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Alam Sutera Realty Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Alam Sutera Realty Tbk and its Subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of PT Alam Sutera Realty Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of PT Alam Sutera Realty Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;
b. The interim consolidated financial statements of PT Alam Sutera Realty Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor omitting information or material fact;
4. We are responsible for PT Alam Sutera Realty Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 18 Mei/ May 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Directors

Joseph Sanusi Tjong Ir. Lilia Setiprawarti Sukotjo
Direktur Utama/ President Director Direktur/ Director

Head Office : Wisma Argo Manunggal, 18th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta 12930, Indonesia
Telp. : (021) 252 - 3838 (Hunting) Fax : (021) 252 - 5050 www.alam-sutera.com

Site Office : Synergy Building, 17th - 19th Floor, Jl. Jalur Sutera Barat No.17, Alam Sutera, Tangerang 15143, Indonesia
Telp. : (021) 3043 - 8888 (Hunting) Fax : (021) 3043 - 8877 www.alam-sutera.com

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5	1.259.290.498	991.033.286	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	6	353.513.743	316.643.565	Time deposits
Aset keuangan lancar lainnya	7a	638.572.017	604.191.607	Other current financial assets
Piutang usaha - bersih	8			Trade receivables - net
- Pihak ketiga		46.988.335	127.248.295	- Third parties
- Pihak berelasi		4.994.171	4.903.741	- Related parties
Piutang lain-lain		20.575.608	15.814.344	Other receivables
Piutang pihak berelasi	9	160.000	160.000	Due from related parties
Persediaan	10	743.809.456	868.755.237	Inventories
Pajak dibayar di muka	11a	61.180.995	67.918.420	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		42.145.763	32.758.897	Prepaid expenses
Uang muka dibayar		<u>10.679.976</u>	<u>4.976.151</u>	Advance payments
Jumlah aset lancar		<u>3.181.910.562</u>	<u>3.034.403.543</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7b	16.763.614	15.125.388	Other non-current financial assets
Persediaan	10	4.296.186.381	4.299.774.365	Inventories
Pajak dibayar di muka	11a	63.165.345	54.780.569	Prepaid taxes
Tanah untuk dikembangkan	12	11.167.187.947	11.107.645.208	Land for development
Uang muka pembelian tanah	13	366.805.974	364.633.909	Advance for land purchases
Properti investasi - bersih	14	1.690.370.474	1.709.616.065	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	15	1.196.345.347	1.207.694.618	Fixed assets - net
Aset lain-lain		<u>136.952.693</u>	<u>140.301.049</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>18.933.777.775</u>	<u>18.899.571.171</u>	Total non-current assets
Jumlah aset		<u>22.115.688.337</u>	<u>21.933.974.714</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha :	16			Trade payables :
Pihak ketiga		261.910.841	225.916.762	Third parties
Pihak berelasi		6.749.172	7.501.661	Related parties
Utang lain-lain :	17			Other payables :
Pihak ketiga		510.989.757	561.720.881	Third parties
Pihak berelasi		6.345.651	6.345.651	Related parties
Utang pajak	11b	44.442.864	30.791.913	Taxes payable
Beban akrual		332.954.088	175.886.959	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		102.932.740	125.873.481	Unearned revenue
Utang pihak berelasi	18	51.096.519	51.096.519	Due to related parties
Liabilitas lainnya	19	110.764.050	110.764.050	Other liability
Liabilitas kontrak	20	1.763.608.640	1.704.690.080	Contract liabilities
Bagian jangka pendek :				Current portion :
- Utang bank jangka panjang	21	159.670.913	168.450.106	- Long term bank loan
- Utang obligasi	22	467.593.069	464.225.365	- Bonds payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>3.819.058.304</u>	<u>3.633.263.428</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas kontrak	20	990.770.274	1.145.512.075	Contract liabilities
Utang jangka panjang setelah				Long-term loan net of
dikurangi bagian jangka pendek :				current portion :
- Utang bank jangka panjang	21	954.166.667	984.166.667	- Long term bank loans
- Utang obligasi	22	5.875.695.200	5.837.181.669	- Bonds payable
Uang jaminan yang dapat				Refundable
dikembalikan	23	720.546.718	719.044.097	deposits
Liabilitas pajak tangguhan	11e	9.964.371	8.950.931	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	24	70.594.177	69.764.611	Employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>8.621.737.407</u>	<u>8.764.620.050</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>12.440.795.711</u>	<u>12.397.883.478</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 24.000.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Telah ditempatkan dan disetor penuh 19.649.411.888 saham	25	1.964.941.189	1.964.941.189	Authorized capital - 24,000,000,000 shares, par value of Rp 100 (full Rupiah) per share. Issued and fully paid 19,649,411,888 shares
Tambahan modal disetor - neto	26	676.623.405	676.623.405	Additional paid in capital - net
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	27	(99.755.450)	(99.755.450)	Difference in transactions with non-controlling interests
Saldo laba :				Retained earnings :
Dicadangkan	28	9.000.000	9.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		<u>7.027.038.471</u>	<u>6.888.454.855</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		9.577.847.615	9.439.263.999	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	<u>97.045.011</u>	<u>96.827.237</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>9.674.892.626</u>	<u>9.536.091.236</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>22.115.688.337</u>	<u>21.933.974.714</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March		
		2022	2021	
Penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya	30	947.191.306	467.607.230	Sales, services and other revenues
Beban pokok penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya	31	452.314.113	280.250.727	Cost of sales, services and other revenues
Laba bruto		494.877.193	187.356.503	Gross profit
Beban penjualan	32	(23.265.587)	(26.710.764)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(70.036.346)	(77.090.237)	General and administrative expenses
Beban pajak final	11c	(23.923.177)	(11.227.811)	Final tax expenses
Pendapatan bunga		3.433.128	2.933.117	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	34	(216.479.079)	(212.146.314)	Interest and other financial expenses
Beban premi lindung nilai	7	(8.828.755)	(9.866.224)	Hedging premium expense
Provisi dan administrasi bank		(184.420)	(130.686)	Bank charges and provision
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih		(21.117.136)	(170.647.509)	Foreign exchange gain/(loss) - net
Lainnya		3.920.869	9.529.730	Others
Jumlah		(356.480.503)	(495.356.698)	Total
Laba/(rugi) sebelum beban pajak		138.396.690	(308.000.195)	Profit/(loss) before tax expenses
Beban pajak	11d	1.348.934	5.488.811	Tax expenses
Laba/(rugi) periode berjalan		137.047.756	(313.489.006)	Profit/(loss) for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain :				Other comprehensive income (loss) :
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				- Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	24	1.831.738	(590.047)	- Remeasurement of employee benefits obligation
- Pajak penghasilan terkait	11e	(78.104)	45.684	- Related income tax
- Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	- Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif lain, setelah pajak		1.753.634	(544.363)	Total other comprehensive income/(loss), after tax
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif periode berjalan		138.801.390	(314.033.369)	Total comprehensive income/(loss) for the period
Jumlah laba/(rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total profit/(loss) for the period attributable to :
Pemilik entitas induk		136.855.702	(311.448.809)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	29	192.054	(2.040.197)	Non-controlling interest
		137.047.756	(313.489.006)	
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income/(loss) for the period attributable to :
Pemilik entitas induk		138.583.616	(311.975.867)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		217.774	(2.057.502)	Non-controlling interest
		138.801.390	(314.033.369)	
Laba/(rugi) per saham - dasar (Rupiah penuh)	3s,35	6,96	(15,85)	Earning/(loss) per share - basic (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Atributable to owners of the parent company</i>						Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak/ <i>Non-controlling interests in net assets of subsidiaries</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya/ <i>Additional paid in capital</i>	Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ <i>Difference in transactions with non-controlling interests</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>			
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2021	1.964.941.189	676.623.405	(99.755.450)	9.000.000	6.735.849.574	9.286.658.718	99.489.192	9.386.147.910	Balance 1 January 2021
Pendapatan/(rugi) komprehensif :									Comprehensive income/(loss) :
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(311.448.809)	(311.448.809)	(2.040.197)	(313.489.006)	Loss for the period
Rugi komprehensif lain :									Other comprehensive loss :
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :									- Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :
- Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan	-	-	-	-	(527.058)	(527.058)	(17.305)	(544.363)	- Remeasurement of employee benefits obligation
Saldo 31 Maret 2021	1.964.941.189	676.623.405	(99.755.450)	9.000.000	6.423.873.707	8.974.682.851	97.431.690	9.072.114.541	Balance 31 March 2021
Saldo 1 Januari 2022	1.964.941.189	676.623.405	(99.755.450)	9.000.000	6.888.454.855	9.439.263.999	96.827.237	9.536.091.236	Balance 1 January 2022
Pendapatan/(rugi) komprehensif :									Comprehensive income/(loss) :
Laba periode berjalan	-	-	-	-	136.855.702	136.855.702	192.054	137.047.756	Profit for the period
Laba komprehensif lain :									Other comprehensive income :
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :									- Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :
- Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan	-	-	-	-	1.727.914	1.727.914	25.720	1.753.634	- Remeasurement of employee benefits obligation
Saldo 31 Maret 2022	1.964.941.189	676.623.405	(99.755.450)	9.000.000	7.027.038.471	9.577.847.615	97.045.011	9.674.892.626	Balance 31 March 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March		
		2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		814.934.529	575.708.959	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash payments to :
Direksi dan karyawan		(64.866.901)	(60.259.751)	Directors and employees
Kontraktor, pemasok dan operasional		(268.465.395)	(298.146.160)	Contractors, suppliers and operations
Kas dari operasi		481.602.233	217.303.048	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		3.433.128	2.933.117	Interest income
Pembayaran pajak		(25.319.280)	(19.987.009)	Tax payments
Pembayaran kepada pihak yang bukan pelanggan		(4.761.264)	(1.826.130)	Payment to other parties who are not customers
Kas bersih dari aktivitas operasi		454.954.817	198.423.026	Net cash from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flow from investing activities
(Kenaikan)/penurunan jaminan KPR	7a	(23.180.410)	13.912.716	(Increase)/decrease in mortgage collateral
(Kenaikan)/penurunan tanah untuk dikembangkan	12	(4.321.774)	12.333.204	(Increase)/decrease to land for development
Kenaikan uang muka pembelian tanah	13	(56.699.165)	(12.046.750)	Increase in advance for land purchases
Penambahan properti investasi	14	(1.254.055)	(3.510.489)	Addition to investment properties
Penambahan aset tetap	15	(4.084.680)	(2.168.772)	Addition to fixed assets
Kenaikan deposito berjangka	6	(36.870.178)	(4.913.944)	Increase in time deposits
Kas bersih dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi		(126.410.262)	3.605.965	Net cash from/(used for) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran utang bank jangka panjang	21	(38.779.193)	(42.529.193)	Payment in long-term bank loan
Kenaikan dana jaminan pembayaran bunga	7b	(38.226)	(4.015.031)	Increase in interest reserve accounts
Pembayaran bunga		(23.222.425)	(18.631.845)	Interest payment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(62.039.844)	(65.176.069)	Net cash used for financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March		
		2022	2021	
Kenaikan bersih kas dan setara kas		266.504.711	136.852.922	Net increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		1.752.501	8.659.917	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas Awal periode		<u>991.033.286</u>	<u>624.675.918</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas akhir periode	5	<u>1.259.290.498</u>	<u>770.188.757</u>	Cash and cash equivalents at end of the period
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas (lihat Catatan 41)				Transaction which not affect to the cash and cash equivalents (see Note 41)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

1. U m u m

a. Pendirian Perusahaan

PT Alam Sutera Realty Tbk. (selanjutnya disebut Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Ny. Erly Soehandjojo SH., No. 15 tanggal 3 November 1993. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 256 tanggal 10 November 1997 oleh Erly Soehandjojo SH., notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4967.HT.01.04-TH.1998 tanggal 12 Mei 1998. Berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta SH., No. 94 tanggal 23 April 2007, modal dasar Perusahaan ditingkatkan dari Rp 20 milyar menjadi Rp 250 milyar. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7-05242.HT.01.04-TH.2007 tanggal 8 Mei 2007. Berdasarkan akta No. 111 tanggal 23 Agustus 2007 yang dibuat oleh notaris Misahardi Wilamarta SH., Perusahaan telah meningkatkan modal dasarnya dari Rp 250 milyar menjadi Rp 2.400 milyar, dan mengubah nama Perusahaan dari PT Adhikutama Manunggal menjadi PT Alam Sutera Realty, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7.09419.HT.01.04-TH.2007 tanggal 27 Agustus 2007.

Berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta SH., No. 162 tanggal 29 Agustus 2007 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W7-09583.HT.01.04-TH.2007 tanggal 30 Agustus 2007, maksud dan tujuan didirikan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan pengelolaan perumahan.

Berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, SH., No. 71 tanggal 19 September 2007 tentang risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, disetujui untuk : mengubah status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka; mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham; menyetujui Perusahaan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat di Indonesia; menyetujui memberikan kuasa kepada direksi Perusahaan untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah penawaran umum dilaksanakan; menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan, disesuaikan dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka.

1. General

a. The Company's establishment

PT Alam Sutera Realty Tbk. ("the Company"), was established based on notarial deed made by Mrs. Erly Soehandjojo, SH., No. 15 dated 3 November 1993. The articles of association were amended several times, the latest by deed No. 256 dated 10 November 1997 of notary Mrs. Erly Soehandjojo SH., notary in Jakarta. The amendments of the articles of association were approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia by Decision Letter No. C2-4967.HT.01.04.TH.1998 dated 12 May 1998. Based on deed No. 94 dated 23 April 2007 by notary Misahardi Wilamarta SH., the authorized capital of the Company was increased from Rp 20 billion to Rp 250 billion. The amendments of articles of association was approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia with decision letter No. W7-05242.HT.01.04-TH.2007 dated 8 May 2007. Based on deed No. 111 dated 23 August 2007 by notary Misahardi Wilamarta SH., the Company increased its authorized capital from Rp 250 billion to Rp 2,400 billion, and changed the Company's name from PT Adhikutama Manunggal into PT Alam Sutera Realty. These changes were approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with decision letter No. W7.09419.HT.01.04-TH.2007 dated 27 August 2007.

Based on deed No. 162 dated 29 August 2007 by notary Misahardi Wilamarta SH., which was approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia No. W7-09583.HT.01.04-TH.2007 dated 30 August 2007, the aims and objectives of the company's establishment are to engage in development and management of housing.

Based on Extra Ordinary Shareholders Meeting, by notarial deed of Misahardi Wilamarta, SH., No. 71 dated 19 September 2007, it was agreed to : change the Company's status from private Company into Public Company, amend the par value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 100 per share; permit the Company to conduct initial public offering in Indonesia, give right to Company's board of Directors to state in the notarial deed regarding the increase of the Company's issued and fully paid up capital after public offering; allow to change the Company's articles of association, to conform with Law No. 8 year 1995 about Capital Market and the related regulations in the frame of Public Company.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka Perusahaan menjadi bernama PT Alam Sutera Realty Tbk, dengan maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang pembangunan dan pengelolaan perumahan. Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp 2.400.000.000 ribu yang terbagi atas 24.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh).

Akta notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-01547 HT.01.04-TH.2007 tanggal 29 Oktober 2007.

Berdasarkan akta notaris Unita Christina Winata, SH., No. 22 tanggal 16 Juni 2009, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK), dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-36820.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 3 Agustus 2009.

Berdasarkan akta notaris Aryanti Artisari, SH., No. 42 tanggal 8 Maret 2012, anggaran dasar Perusahaan telah diubah dan perubahan ini telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Daftar Perseroan No. AHU.0026346.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 27 Maret 2012.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 10 tanggal 23 Juni 2015 oleh notaris Aulia Taufani SH., disetujui untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-AH.01.03-0949437 tanggal 8 Juli 2015.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 3 tanggal 22 Mei 2019 oleh notaris Shanti Indah Lestari, SH., Mkn., disetujui untuk mengubah anggaran dasar Perseroan pada pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yakni dalam bidang pembangunan dan pengelolaan perumahan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0029368.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 28 Mei 2019.

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

In relation with the above changes, the Company's name became PT Alam Sutera Realty Tbk, the aims and objectives of the Company are to engage in development and management of housing. The Company's authorized capital amounting to Rp 2,400,000,000 thousands consisting of 24,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full Rupiah).

This notarial deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by decision letter No. C-01547 HT.01.04-TH.2007 dated 29 October 2007.

Based on deed No. 22 dated 16 June 2009 by notary Unita Christina Winata, SH., the Company's articles of association has been amended to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Company and stipulation of regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board, which has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-36820.AH.01.02.Tahun 2009 dated 3 August 2009.

Based on deed No. 42 dated 8 March 2012 by notary Aryanti Artisari, SH., the Company's articles of association has been amended and the amendments were registered to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Company registered No. AHU.0026346. AH.01.09.Tahun 2012 dated 27 March 2012.

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders No. 10 dated 23 June 2015 by notary Aulia Taufani SH., it was approved to amend the articles of association of the Company in order to comply with the rules of the Financial Services Authority. Amendments to the Articles of Association have been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with register number AHU-AH.01.03-0949437 dated 8 July 2015.

Based on the Deed of the Meeting Amendment to the Company's Articles of Association No. 3 dated 22 May 2019 by the notary Shanti Indah Lestari, SH., Mkn., it was approved to amend the articles of association of the Company in article 3 regarding the aims and objectives and bussiness activity are to engage in development and management of housing. The amendment to the Company's Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-0029368.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 28 May 2019.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 8 tanggal 26 Agustus 2020 oleh notaris Shanti Indah Lestari, SH., Mkn, disetujui untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yaitu pasal 16 tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan, pasal 17 tentang Rapat Umum Pemegang Saham dan pasal 18 tentang Tempat, Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan dan Waktu Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, pasal 19 tentang Pimpinan dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham, pasal 20 tentang Tata Tertib, Kuorum, Hak Suara dan Keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, pasal 21 tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen dan pasal 24 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Pemisahan, Pembubaran dan Likuidasi. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-AH.01.03-0389624 tanggal 22 September 2020.

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") berkedudukan di Wisma Argo Manunggal, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 Jakarta dan mempunyai proyek real estat yang berkedudukan di Kecamatan Serpong, Kecamatan Tangerang dan Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang, Provinsi Banten, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan dan Kecamatan Kuta Selatan, Badung, Bali serta memiliki tanah untuk dikembangkan yang terletak di Kecamatan Pinang, Kecamatan Pasar Kemis, Kecamatan Tangerang Provinsi Banten, di Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat, di Kecamatan Tanjung Pinang Timur, Provinsi Riau, di Kecamatan Denpasar Selatan, Badung, Bali, di Kecamatan Cibitung dan Kecamatan Setu, Bekasi, serta Depok, Jawa Barat.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional dengan pembelian tanah dalam tahun 1999.

Proyek real estat utama yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak pada saat ini adalah proyek Kawasan Alam Sutera di Serpong dan proyek Suvarna Padi dan Suvarna Sutera di Pasar Kemis, Tangerang, Kota Ayodhya di Kecamatan Tangerang, proyek gedung perkantoran The Tower dan gedung perkantoran Wisma Argo Manunggal di Jakarta, Bojongsari di Depok, serta Garuda Wisnu Kencana Cultural Park di Bali.

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The Company's Articles of Association No. 8 dated 26 August 2020 by the notary Shanti Indah Lestari, SH., Mkn., it was approved to make changes to the Company's Articles of Association in order to adjust to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, namely Article 16 regarding Work Plan, Fiscal Year and Annual Report, Article 17 regarding the General Meeting of Shareholders and Article 18 regarding Place, Notification, Announcement, Invitation and Time the holding of the General Meeting of Shareholders, Article 19 regarding the Chairperson and Minutes of the General Meeting of Shareholders, Article 20 regarding Procedures, Quorum, Voting Rights and Decisions at the General Meeting of Shareholders, Article 21 regarding Use of Profits and Distribution of Dividends and Article 24 regarding Mergers, Consolidations, Acquisition, Separation, Dissolution and Liquidation. The amendment to the Company's Articles of Association has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with number AHU-AH.01.03-0389624 dated 22 September 2020.

The Company and its subsidiaries (together called "Group") is domiciled at Wisma Argo Manunggal Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 Jakarta and owns real estate projects which are located at Kecamatan Serpong, Kecamatan Tangerang and Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Province Banten, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan and Kecamatan Kuta Selatan, Badung, Bali and has owned lands for development located in Kecamatan Pinang, Kecamatan Pasar Kemis, Kecamatan Tangerang Province Banten, in Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur, Province West Java and Kecamatan Tanjung Pinang Timur, Province Riau, in Kecamatan Denpasar Selatan, Badung, Bali, in Kecamatan Cibitung and Kecamatan Setu, Bekasi and Depok, West Java.

The Company commenced its operational activity and purchases of land in 1999.

The main real estate projects owned by the Company and its subsidiaries recently are Alam Sutera Residential and Commercial projects in Serpong and Suvarna Padi and Suvarna Sutera projects in Pasar Kemis, Tangerang, Kota Ayodhya in Kecamatan Tangerang, The Tower office building project and Wisma Argo Manunggal office building in Jakarta, Bojongsari in Depok, and Garuda Wisnu Kencana Cultural Park in Bali

1. Umum (lanjutan)

b. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Pemegang saham utama dan pengendali Grup adalah keluarga Tuan The Ning King.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan akta No. 2 tanggal 22 Mei 2019 dan akta No. 10 tanggal 25 Agustus 2021/
Based on deed No. 2 dated 22 May 2019 and deed No. 10 dated 25 August 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Tn/ Mr. Haryanto Tirtohadiguno
Ny/ Mrs. Angeline Sutedja
Tn/ Mr. The Nicholas
Tn/ Mr. Pingki Elka Pangestu
Tn/ Mr. Prasasto Sudyatmiko

Boards of Commissioners

*President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Tn/ Mr. Joseph Sanusi Tjong
Ny/ Mrs. Ir. Lilia Setiprawarti Sukotjo
Tn/ Mr. RM Frangky AD
Tn/ Mr. Andrew Charles Walker

Boards of Directors

*President Director
Director
Director
Independent Director*

Berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris tanggal 25 Agustus 2021, disetujui untuk menunjuk susunan Komite Audit Perusahaan yang berlaku sejak 25 Agustus 2021 dengan susunan sebagai berikut :

Ketua : Prasasto Sudyatmiko
Anggota : Sri Wahyuni Sujono
Anggota : Hidajat Hoesni

Based on Board of Commissioners meeting dated 25 August 2021, it was agreed to appoint the Audit Committee effective from 25 August 2021 with the composition as follows :

Chairman : Prasasto Sudyatmiko
Member : Sri Wahyuni Sujono
Member : Hidajat Hoesni

Berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris tanggal 30 Agustus 2017, disetujui untuk menunjuk susunan Komite Audit Perusahaan yang berlaku sejak 25 Agustus 2017 dengan susunan sebagai berikut :

Ketua : Prasasto Sudyatmiko
Anggota : Stania Suwita Pranoto
Anggota : Cecylia Ratna Sari S.

Based on Board of Commissioners meeting dated 30 August 2017, it was agreed to appoint the Audit Committee effective from 25 August 2017 with the composition as follows :

Chairman : Prasasto Sudyatmiko
Member : Stania Suwita Pranoto
Member : Cecylia Ratna Sari S.

Berdasarkan surat tanggal 1 September 2016, Perusahaan menunjuk Tony Rudiyanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on letter dated 1 September 2016, the Company appointed Tony Rudiyanto as Corporate Secretary.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp 6.337.689 ribu dan Rp 5.275.970 ribu masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

Total remuneration given to Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp 6,337,689 thousands and Rp 5,275,970 thousands, respectively, for the periods ended 31 March 2022 and 2021.

Perusahaan dan entitas anak memiliki 1.770 orang dan 1.779 orang pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

The Company and its subsidiaries employed 1,770 and 1,779 employees as of 31 March 2022 and 31 December 2021, respectively (unaudited).

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)
Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)
As of 31 March 2022 and 31 December 2021
and for three months period ended
31 March 2022 and 2021

1. Umum (lanjutan)	1. General (continued)
d. Struktur Perusahaan dan entitas anak	d. The structure of the Company and its subsidiaries
Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :	As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the consolidated subsidiaries are as follows :
Nama entitas anak/ <i>Subsidiaries name</i>	Kegiatan utama/ <i>Main activities</i> Kedudukan/ <i>Domicile</i> Tahun mulai operasi/ <i>Years of commencing operations</i>
Entitas anak yang dimiliki secara langsung :/ <i>Directly owned subsidiaries :</i>	
PT Delta Mega Persada	Real estat/ <i>Real estate</i> Jakarta 2013
PT Duta Prakarsa Development	Real estat dan pengelola gedung/ <i>Real estate and building management</i> Jakarta 2013
PT Nusa Cipta Pratama	Konsultasi, investasi dan pengelolaan gedung/ <i>Consultant, investments and building management</i> Jakarta 2013
PT Garuda Adhimatra Indonesia	Pariwisata dan real estat/ <i>Tourism and real estate</i> Bali 2000
PT Tangerang Matra Real Estate	Real estat dan pengelolaan gedung/ <i>Real estate and building management</i> Jakarta 2017
Alam Sutera International Pte. Ltd.	Entitas bertujuan khusus <i>Special purpose entity</i> Singapura/ <i>Singapore</i> 2012
Alam Synergy Pte. Ltd.	Entitas bertujuan khusus/ <i>Special purpose entity</i> Singapura/ <i>Singapore</i> 2013
Melalui/ <i>Through</i> PT Nusa Cipta Pratama dan/ <i>and</i> PT Duta Prakarsa Development : PT Alfa Goldland Realty	Real estat dan pengelolaan gedung / <i>Real estate and building management</i> Jakarta 1994
Melalui/ <i>Through</i> PT Alfa Goldland Realty : PT Nusa Raya Mitratama	Real estat/ <i>Real estate</i> Jakarta 1996
Melalui/ <i>Through</i> PT Delta Mega Persada : PT Permata Indah Kedaton	Sub-perusahaan induk/ <i>Sub-holding</i> Jakarta 2011
PT Delta Manunggal Raharja	Real estat/ <i>Real estate</i> Jakarta 2017
Melalui/ <i>Through</i> PT Permata Indah Kedaton : PT Duta Realtindo Jaya	Real estat/ <i>Real estate</i> Jakarta 2011
Melalui/ <i>Through</i> Alam Synergy Pte. Ltd. : Carlisle Venture Pte. Ltd.	Jasa pelayanan bisnis, meminjamkan dana dan penjualan barang/ <i>Business services, money lending and sale of goods</i> Singapura/ <i>Singapore</i> 2013
	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>
<u>Nama entitas anak/ <i>Subsidiaries name</i></u>	<u>31 Mar./ Mar. 2022 31 Des./ Dec. 2021</u>
Entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung :/ <i>Directly and indirectly owned subsidiaries :</i>	
PT Delta Mega Persada	99,54 99,54
PT Duta Prakarsa Development	99,00 99,00
PT Nusa Cipta Pratama	99,98 99,98
PT Garuda Adhimatra Indonesia	90,29 90,29
PT Tangerang Matra Real Estate *)	99,80 99,80
Alam Sutera International Pte. Ltd.	100,00 100,00
Alam Synergy Pte. Ltd.	100,00 100,00
*) Kepemilikan melalui PT Alfa Goldland Realty sebesar 47,90%	*) <i>Ownership through PT Alfa Goldland Realty is 47.90%.</i>

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

d. The structure of the Company and its subsidiaries (continued)

<u>Nama entitas anak/ Subsidiaries name</u>	<u>Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</u>	
	<u>31 Mar./ Mar. 2022 (dalam ribuan Rupiah/ expressed in thousands Rupiah)</u>	<u>31 Des./ Dec. 2021 (dalam ribuan Rupiah/ expressed in thousands Rupiah)</u>
Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung :/ <i>Indirectly owned subsidiaries :</i>		
Melalui/ <i>Through</i> PT Nusa Cipta Pratama dan/ <i>and</i> PT Duta Prakarsa Development :		
PT Alfa Goldland Realty	99,99	99,99
Melalui/ <i>Through</i> PT Alfa Goldland Realty :		
PT Nusa Raya Mitratama	99,99	99,99
Melalui/ <i>Through</i> PT Delta Mega Persada :		
PT Permata Indah Kedaton	99,20	99,20
PT Delta Manunggal Raharja	99,99	99,99
Melalui/ <i>Through</i> PT Permata Indah Kedaton :		
PT Duta Realtindo Jaya	99,20	99,20
Melalui/ <i>Through</i> Alam Synergy Pte. Ltd. :		
Carlisle Venture Pte. Ltd.	100,00	100,00
Entitas anak yang dimiliki secara langsung :/ <i>Directly owned subsidiaries :</i>		
PT Delta Mega Persada dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	7.335.662.093	7.141.018.970
PT Duta Prakarsa Development	1.420.656.770	1.354.597.857
PT Nusa Cipta Pratama dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	7.738.142.105	7.685.248.230
PT Garuda Adhimatra Indonesia	1.442.811.658	1.450.683.605
PT Tangerang Matra Real Estate	5.982.040.832	5.984.897.755
Alam Sutera International Pte. Ltd. dan entitas anak/ <i>and its subsidiary</i>	37.295.877	38.626.707
Alam Synergy Pte. Ltd. dan entitas anak/ <i>and its subsidiary</i>	356.271.988	347.450.330
Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung :/ <i>Indirectly owned subsidiaries :</i>		
Melalui/ <i>Through</i> PT Nusa Cipta Pratama dan/ <i>and</i> PT Duta Prakarsa Development :		
PT Alfa Goldland Realty dan entitas anak/ <i>and its subsidiary</i>	7.724.767.260	7.672.524.650
Melalui/ <i>Through</i> PT Alfa Goldland Realty :		
PT Nusa Raya Mitratama	251.526.126	251.531.141
Melalui/ <i>Through</i> PT Delta Mega Persada :		
PT Permata Indah Kedaton dan entitas anak/ <i>and its subsidiary</i>	388.719.847	347.999.130
PT Delta Manunggal Raharja	1.224.983.397	1.209.971.768
Melalui/ <i>Through</i> PT Permata Indah Kedaton :		
PT Duta Realtindo Jaya	388.591.123	347.866.923
Melalui/ <i>Through</i> Alam Synergy Pte. Ltd.:		
Carlisle Venture Pte. Ltd.	7.691.961.998	7.641.876.056

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>		Bagian kepemilikan/ <i>Equity held</i> (%)	Bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak/ <i>Portion of non- controlling interest on subsidiaries net assets</i> (dalam ribuan Rupiah/ <i>expressed in thousands Rupiah</i>)	Bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah laba (rugi) tahun berjalan entitas anak/ <i>Portion of non-controlling interest on total income (loss) for the year of subsidiaries</i> (dalam ribuan Rupiah/ <i>expressed in thousands Rupiah</i>)
			31 Mar./Mar. 2022	
PT Garuda Adhimatra Indonesia (GAIN)	(2022)	9,71%	49.543.460	(1.034.206)
	(2021)	9,71%	31 Des./Dec. 2021 50.553.804	31 Mar./Mar. 2021 (2.337.750)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan GAIN pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 :

	GAIN (dalam ribuan Rupiah/ <i>expressed in thousands Rupiah</i>)		
	31 Mar./Mar.2022	31 Des./Dec.2021	
Aset lancar	17.069.059	13.921.137	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>1.425.742.599</u>	<u>1.436.762.468</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>1.442.811.658</u>	<u>1.450.683.605</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	34.816.586	34.420.972	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>859.245.149</u>	<u>857.103.467</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>894.061.735</u>	<u>891.524.439</u>	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	<u>548.749.923</u>	<u>559.159.166</u>	<i>Total equity</i>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 :

	GAIN (dalam ribuan Rupiah/ <i>expressed in thousands Rupiah</i>)		
	31 Mar./Mar.2022	31 Mar./Mar.2021	
Pendapatan	13.015.819	1.158.521	<i>Revenue</i>
Rugi tahun berjalan	(10.655.081)	(24.085.058)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan (beban) komprehensif lain setelah pajak	<u>245.838</u>	<u>(159.685)</u>	<i>Other comprehensive income (loss) after tax</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(10.409.243)</u>	<u>(24.244.743)</u>	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non-pengendali	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Dividends paid to non-controlling interest</i>

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

Ringkasan informasi arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 :

	GAIN (dalam ribuan Rupiah/ expressed in thousands Rupiah)		
	<u>31 Mar./Mar.2022</u>	<u>31 Mar./Mar.2021</u>	
Operasi	2.485.160	(10.759.548)	Operating
Investasi	(246.098)	(395.468)	Investing
Pendanaan	<u>1.174.551</u>	<u>7.250.402</u>	Financing
Penurunan bersih kas dan setara kas	<u>3.413.613</u>	<u>(3.904.614)</u>	Net decrease in cash and cash equivalents

Perubahan persentase kepemilikan

Tahun 2015

Pada bulan Januari 2015, entitas anak - PT Delta Manunggal Raharja telah meningkatkan modal dasar dari Rp 10 milyar menjadi Rp 153 milyar, dan modal disetor dari Rp 2.500.000 ribu menjadi Rp 153.000.000 ribu yang seluruhnya diambil bagian oleh entitas anak - PT Delta Mega Persada sehingga persentase kepemilikan saham PT Delta Mega Persada pada PT Delta Manunggal Raharja menjadi 99,99%.

Berdasarkan akta notaris Audrey Tedja, SH., M.Kn., No. 4 dan 5 tanggal 29 Juli 2015, PT Delta Mega Persada telah membeli sebanyak 33.555 saham PT Permata Indah Kedaton - entitas anak dari kepentingan non-pengendali - PT Bumi Asri Cipta Mandiri sebesar Rp 314.730.850 ribu, sehingga kepemilikan saham PT Delta Mega Persada pada PT Permata Indah Kedaton menjadi 99,20% (Catatan 27).

Pada bulan Oktober 2015, entitas anak - PT Delta Mega Persada telah meningkatkan modal disetor dari Rp 600.000.000 ribu menjadi Rp 1.132.248.152 ribu yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada PT Delta Mega Persada menjadi 99,54%.

Tahun 2016

Berdasarkan akta notaris Audrey Tedja, SH., M.Kn., No. 33 dan 34 tanggal 30 Desember 2015, yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-AH.01.03-0008804 tanggal 29 Januari 2016, bahwa PT Permata Indah Kedaton telah membeli saham PT Duta Realtindo Jaya - entitas anak sebanyak 5.280 saham dari kepentingan non-pengendali - PT Bumi Asri Cipta Mandiri sebesar Rp 13.200.000 ribu, sehingga kepemilikan saham PT Permata Indah Kedaton pada PT Duta Realtindo Jaya menjadi 99,20% (Catatan 27).

1. General (continued)

d. The structure of the Company and its subsidiaries (continued)

Summarized cash flow information for the three months period ended 31 March 2022 and 2021 :

	GAIN (dalam ribuan Rupiah/ expressed in thousands Rupiah)		
	<u>31 Mar./Mar.2022</u>	<u>31 Mar./Mar.2021</u>	
Operating	2.485.160	(10.759.548)	Operating
Investing	(246.098)	(395.468)	Investing
Financing	<u>1.174.551</u>	<u>7.250.402</u>	Financing
Net decrease in cash and cash equivalents	<u>3.413.613</u>	<u>(3.904.614)</u>	Net decrease in cash and cash equivalents

Change in ownership interest

Year 2015

In January 2015, the subsidiary - PT Delta Manunggal Raharja increased the authorized capital from Rp 10 billion to Rp 153 billion and paid up capital from Rp 2,500,000 thousands to Rp 153,000,000 thousands which was entirely subscribed by subsidiary - PT Delta Mega Persada so that the percentage of ownership of PT Delta Mega Persada in PT Delta Manunggal Raharja becomes 99.99%.

Based on notarial deed Audrey Tedja, SH., M.Kn., No. 4 and 5 dated 29 July 2015, PT Delta Mega Persada has bought with total of 33,555 shares of PT Permata Indah Kedaton - subsidiary from non-controlling interests - PT Bumi Asri Cipta Mandiri amounting to Rp 314,730,850 thousands, therefore the share ownership of PT Delta Mega Persada in PT Permata Indah Kedaton becomes 99.20% (Note 27).

In October 2015, the subsidiary - PT Delta Mega Persada increased its paid-up capital of Rp 600,000,000 thousands to Rp 1,132,248,152 thousands which was entirely subscribed by the Company so that the percentage of ownership of the Company's shares in PT Delta Mega Persada becomes 99.54%.

Year 2016

Based on notarial deed Audrey Tedja, SH., M.Kn., No. 33 dan 34 dated 30 December 2015, which has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with register number AHU-AH.01.03-0008804 dated 29 January 2016, that PT Permata Indah Kedaton has purchased shares of PT Duta Realtindo Jaya - subsidiary with total of 5,280 shares from non-controlling interests - PT Bumi Asri Cipta Mandiri amounting to Rp 13,200,000 thousands, therefore the share ownership of PT Permata Indah Kedaton in PT Duta Realtindo Jaya becomes 99.20% (Note 27).

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Audrey Tedja, SH., M.Kn., No. 6 tanggal 20 Juli 2016, Perusahaan telah menjual saham PT Delta Mega Persada - entitas anak, sebanyak 10.000 saham kepada CFLD Investment II Pte. Ltd., sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada PT Delta Mega Persada menjadi 99,54% (catatan 27).

Berdasarkan akta notaris Audrey Tedja S.H, M.Kn. No. 15 tanggal 21 Desember 2016, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0024510.AH.01.02. TAHUN 2016 tanggal 21 Desember 2016, modal dasar PT Tangerang Matra Real Estate - entitas anak ditingkatkan dari semula Rp 1.250.000.000 ribu menjadi Rp 2.500.000.000 ribu, terdiri dari 2.500.000.000 saham @ Rp 1.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.000.000.000 ribu telah diambil bagian oleh PT Alam Sutera Realty Tbk sebesar Rp 517.660.000 ribu, PT Alfa Goldland Realty sebesar Rp 477.840.000 ribu dan PT Rawa Intan sebesar Rp 4.500.000 ribu, sehingga persentase kepemilikan saham Grup pada PT Tangerang Matra Real Estate menjadi 99,80%.

Kebijakan akuntansi penting Entitas Anak dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi penting entitas induk.

e. Penawaran umum perdana saham

Pada tanggal 7 Desember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam - LK) dengan suratnya No. S.6232/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas 3.142.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 18 Desember 2007, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

f. Penyusunan dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Alam Sutera Realty Tbk dan entitas anak untuk periode tiga bulan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi perusahaan pada tanggal 18 Mei 2022. Direksi Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Restrukturisasi entitas sepengendali

Perusahaan melakukan berbagai transaksi yang merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebagai berikut (dalam ribuan Rupiah) :

Tahun 2007	(39.695.517)
Tahun 2012	<u>355.999</u>
Jumlah	<u>(39.339.518)</u>

1. General (continued)

d. The structure of the Company and its subsidiaries (continued)

Based on notarial deed Audrey Tedja, SH., M.Kn., No. 6 dated 20 July 2016, The Company has sold shares of PT Delta Mega Persada - subsidiary, with total of 10,000 shares to CFLD Investment II Pte. Ltd., so that the percentage of ownership of the Company's shares in PT Delta Mega Persada become 99.54% (note 27).

Based on the notarial deed of Audrey Tedja S.H, M.Kn. No. 15 dated 21 December 2016, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-0024510.AH.01.02. TAHUN 2016 dated 21 December 2016, authorized capital of PT Tangerang Matra Real Estate - subsidiary increased from Rp 1,250,000,000 thousands to Rp 2,500,000,000 thousands, consists of 2,500,000,000 shares @ Rp 1,000. Increased issued and fully paid amounted Rp 1,000,000,000 thousands had taken by PT Alam Sutera Realty Tbk amounted Rp 517,660,000 thousands, PT Alfa Goldland Realty amounted Rp 477,840,000 thousands and PT Rawa Intan amounted Rp 4,500,000 thousands, so that the percentage of ownership of the Group's shares in PT Tangerang Matra Real Estate become 99.80%.

The significant accounting policies in preparing the Subsidiaries' financial statements in accordance with the significant accounting policies of the parent entity.

e. Initial public offering

On 7 December 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam - LK") in his letter No. S.6232/BL/2007 for its public offering of 3,142,000,000 shares. On 18 December 2007, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges.

f. The preparation and publication of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Alam Sutera Realty Tbk and its subsidiaries for the three months period ended 31 March 2022 were completed and authorized for issuance on 18 May 2022. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Restructuring of entities under common control

The Company conducted several transactions which represent restructuring of entities under common control as follows (expressed in thousands Rupiah) :

Year 2007
Year 2012
Total

2. Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

Tahun 2007, antara lain :

- Pada tanggal 23 Agustus 2007, Perusahaan telah meningkatkan modal saham dengan menerima inbreng kepemilikan saham PT Tangerang Fajar Industrial Estate pada PT Duta Prakarsa Development sebesar 94.000.000 saham senilai Rp 94 Milyar atau dengan kepemilikan sebesar 98,95%.
- Pada tanggal 23 Agustus 2007, Perusahaan telah meningkatkan modal saham dengan menerima inbreng kepemilikan saham PT Manunggal Prime Development, PT Bukit Asri Padang Golf; PT Tangerang Fajar Industrial Estate pada PT Delta Mega Persada masing-masing sebesar 266.480.000 saham, 106.190.000 saham, dan 204.095.000 saham masing-masing senilai Rp 266.480.000 ribu, Rp 106.190.000 ribu, dan Rp 204.095.000 ribu atau dengan kepemilikan masing-masing sebesar 45,70%, 18,21% dan 35,00%.
- Pada tanggal 23 Agustus 2007, Perusahaan telah meningkatkan modal saham dengan menerima inbreng kepemilikan saham PT Argo Manunggal Land Development pada PT Nusa Cipta Pratama sebesar 515.916.000 saham senilai Rp 515.916.000 ribu atau dengan kepemilikan sebesar 99,98%.

Perusahaan dan entitas anak sebelum dan setelah inbreng saham-saham tersebut merupakan perusahaan-perusahaan yang baik langsung maupun tidak langsung dikendalikan oleh PT Selaras Citamanunggal di mana pemegang saham mayoritasnya adalah PT Tunas Koralindo melalui pemilikan saham dan atau kemampuan menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus, dan atau mempunyai hak suara yang melebihi 50% pada perusahaan-perusahaan tersebut, sehingga transaksi tersebut merupakan transaksi entitas sepengendali.

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih entitas anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut :

	Jumlah lembar saham/ <u>Total shares</u>	Harga perolehan/ <u>Acquisition cost</u> (Rp 000)	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ <i>Portion of share on book value of net assets</i> (Rp 000)	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transaction between entities under common control</i> (Rp 000)
PT Nusa Cipta Pratama	515.916.000	515.916.000	485.263.545	(30.652.455)
PT Delta Mega Persada	576.765.000	576.765.000	572.660.843	(4.104.157)
PT Duta Prakarsa Development	94.000.000	94.000.000	89.061.095	(4.938.905)
Jumlah/ Total	1.186.681.000	1.186.681.000	1.146.985.483	(39.695.517)

2. Restructuring of entities under common control (continued)

Year 2007, among others :

- On 23 August 2007, the Company increased share capital by receiving in-specie contribution of share ownership of PT Tangerang Fajar Industrial Estate in PT Duta Prakarsa Development of 94,000,000 shares with nominal value of Rp 94 billion or 98.95% ownership.
- On 23 August 2007, the Company increased the share capital by receiving in-specie contribution of share ownership of PT Manunggal Prime Development, PT Bukit Asri Padang Golf; PT Tangerang Fajar Industrial Estate in PT Delta Mega Persada, of 266,480,000 shares, 106,190,000 shares and 204,095,000 share of each with nominal value of Rp 266,480,000 thousands, Rp 106,190,000 thousands and Rp 204,095,000 thousands or 45.70%, 18.21% and 35.00% ownership, respectively.
- On 23 August 2007, the Company increased share capital by receiving in-specie contribution of shares ownership of PT Argo Manunggal Land Development in PT Nusa Cipta Pratama of 515,916,000 shares with nominal value of Rp 515,916,000 thousands or 99.98% ownership.

The Company and its subsidiaries before and after contribution in specie of said shares are controlled directly or indirectly by PT Selaras Citamanunggal where its majority shareholder is PT Tunas Koralindo through share ownership and or has the right to appoint or terminate the majority of the members of the board of directors and or has over 50% of the voting right of said companies, so the said transaction as transaction of entities under common control.

The breakdown of total shares, acquisition cost and share proportion on book value of subsidiaries's net assets at acquisition date area as follows :

2. Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

Tahun 2012

Berdasarkan akta jual beli saham No. 43, 44 dan 45 tanggal 19 Desember 2012 oleh notaris Jose Dima Satria SH., MKn., PT Manunggal Prime Development - pihak berelasi, pemilik 1.980.000 saham PT Delta Manunggal Raharja ("DMR"), dan Tuan Hungkang Sutedja - pihak berelasi, pemilik sebanyak 500.000 saham DMR, menjual saham-sahamnya kepada PT Delta Mega Persada (DMP) - entitas anak, dengan harga seluruhnya sebesar Rp 4.960.000 ribu.

Atas transaksi-transaksi pembelian saham DMR di atas, entitas anak (DMP) secara langsung menguasai 99,20% saham DMR.

Rincian biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai buku aset bersih entitas anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut (dalam ribuan Rupiah) :

Nilai buku aset bersih yang diambil alih
(99,20%)

Biaya perolehan

5.319.232

(4.960.000)

**Selisih nilai transaksi
restrukturisasi
entitas sepengendali**

359.232

Transaksi di atas menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 359.232 ribu yang dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas pada DMP yang menghasilkan Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada ekuitas Grup sebanyak Rp 355.999 ribu, dan disajikan dalam kelompok akun tambahan modal disetor.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

2. Restructuring of entities under common control (continued)

Year 2012

Based on share purchase deed No. 43, 44 and 45 dated 19 December 2012 by notary Jose Dima Satria SH., MKn., PT Manunggal Prime Development - related party, owned 1,980,000 shares of PT Delta Manunggal Raharja ("DMR") and Mr. Hungkang Sutedja - related party, owned 500,000 shares of DMR were sold their shares to PT Delta Mega Persada (DMP) - subsidiary, at a price of Rp 4,960,000 thousands.

Upon purchase of the above DMR shares, subsidiary (DMP) has directly controlled 99.20% of DMR shares.

The breakdown of acquisition cost and share portion on book value of subsidiary's net assets at acquisition date are as follows (expressed in thousands Rupiah) :

Net assets - book value which
taken over (99.20%)

Acquisition cost

**Difference in value of restructuring
transaction between entities under
common control**

The above transactions resulted in a difference in value of restructuring transaction between entities under common control of Rp 359,232 thousands which was recorded as "Difference in Value from Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control" in the equity section of DMP resulting in Difference in Value from Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control at equity of Group amounting to Rp 355,999 thousands, which presented into additional paid in capital account.

3. Summary of significant accounting policies

The significant accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries ("The Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas standar akuntansi keuangan (ISAK) :

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2021 :

- Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang definisi bisnis.
- Amendemen PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are rounded to the nearest thousands of Rupiah.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the three months period ended 31 March 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statement are disclosed in Note 4.

Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("IFAS")

The following are revision, amendments and improvements of financial accounting standards (FAS) and interpretation of financial accounting standards (IFAS) :

Effective for the financial year starting 1 January 2021 :

- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combination" about definition of a business.
- The amendments to SFAS No. 55 "Financial Instruments : Recognition and Measurement" about interest rate benchmark reform batch 2.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2021 : (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang jasa konsesi sewa terkait Covid-19.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") diatas tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2022 :

- Amendemen PSAK No. 22 "Bisnis Kombinasi" tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan.
- Amendemen PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 73 "Sewa".

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2023 :

- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar.
- Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 :

- PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi".

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Effective for the financial year starting 1 January 2021 : (continued)

- The amendments to SFAS No. 60 "Financial Instruments : Disclosure" about interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS No. 62 "Insurance Contracts" about interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS No. 71 "Financial Instruments" about interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS No. 73 "Leases" about interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS No. 73 "Leases" about Covid-19 related rent concession.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") as mention above did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements.

Effective for the financial year starting 1 January 2022 :

- The amendments to SFAS No. 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework of financial reporting.
- The amendments to SFAS No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts – cost of fulfilling the contracts.
- Annual improvements on SFAS No. 71 "Financial Instruments".
- Annual improvements on SFAS No. 73 "Leases".

Effective for the financial year starting 1 January 2023 :

- The amendments to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current.
- Amendment to SFAS No 16. "Fixed Assets" regarding output before intended use.
- Amendment to SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error".

Effective for the financial year starting 1 January 2025 :

- SFAS No. 74 "Insurance Contracts".

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

Penerapan atas PSAK No. 71 dan 72

Grup melakukan penerapan atas PSAK No. 71 dan 72 untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 secara retrospektif yang dimodifikasi pada awal penerapan sebagai penyesuaian atas saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 1 Januari 2020, sebagai berikut :

	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>
Saldo 1 Januari 2020 sebelum penyesuaian PSAK No. 71 dan 72	7.904.283.188
Penyesuaian saldo awal atas penerapan awal PSAK No. 71 :	
Piutang usaha :	
Kenaikan cadangan penurunan nilai	16.586.334
Dampak pajak terkait	<u>-</u>
	<u>16.586.334</u>
Penyesuaian saldo awal atas penerapan awal PSAK No. 72 :	
Uang muka penjualan :	
Komponen pembiayaan signifikan :	
- Beban bunga	120.049.433
- Dampak pajak terkait	<u>-</u>
	<u>120.049.433</u>
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK No. 71 dan 72	<u><u>7.767.647.421</u></u>

PSAK No. 71 : Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 50, 55, 60, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, menyatukan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Atas piutang usaha, Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang mengharuskan penggunaan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha, yang menyebabkan kenaikan cadangan penurunan nilai piutang usaha pada awal tahun penerapan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and the impact on the Group's consolidated financial statements from the adoption of the SFAS has not yet to be determined.

Implementation of SFAS No. 71 and 72

The Group implemented SFAS No. 71 and 72 for the financial year commencing 1 January 2020, retrospectively modified at the beginning of implementation as an adjustment to unappropriated retained earnings as at 1 January 2020, is as follows :

Balance as at 1 January 2020 before adjustment of SFAS No. 71 and 72	7.904.283.188
Beginning balance adjustment upon initial application of SFAS No. 71 :	
Account receivables :	
Increase of allowance for declining value	16.586.334
Related tax effect	<u>-</u>
	<u>16.586.334</u>
Beginning balance adjustment upon initial application of SFAS No. 72 :	
Sales advance :	
Significant financing component :	
- Interest expense	120.049.433
- Related tax effect	<u>-</u>
	<u>120.049.433</u>
Balance as at 1 January 2020 after adjustment of SFAS No. 71 and 72	<u><u>7.767.647.421</u></u>

SFAS No. 71 : Financial Instruments

SFAS No. 71 replaces SFAS No. 50, 55, 60, Financial instruments: recognition and Measurement for annual periods beginning on or after 1 January 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

For account receivables, the Group applies a simplified method for measuring expected credit losses which requires the use of an allowance for expected credit losses over the estimated age of the accounts receivable for all accounts receivable, that cause an increase in the allowance for declining value of accounts receivable at the beginning year of the implementation.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

PSAK No. 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK No. 72 menetapkan persyaratan untuk mengakui pendapatan yang berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan (kecuali untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup standar sewa, kontrak asuransi, dan instrumen keuangan).

PSAK No. 72 membuat model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

Penerapan PSAK No. 72 ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap waktu pengakuan pendapatan dari penjualan real estat Grup, dimana grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (*at a point in time*) yang diindikasikan melalui serah terima unit kepada pelanggan. Pengakuan pendapatan dari pengelolaan kota, rekreasi, olah raga, serta pendapatan dari pariwisata diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Namun dalam penerapan standar ini, Grup mempertimbangkan komponen pendanaan signifikan dalam menyesuaikan harga transaksi untuk nilai waktu uang. Komponen pendanaan signifikan timbul saat penyerahan barang kepada pelanggan terkait dengan kontrak tertentu melebihi satu tahun. Hal ini mengakibatkan penyesuaian pada awal tahun penerapan.

PSAK No. 73 : Sewa

Penerapan PSAK No. 73 ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Dan sebagai pesewa, aset grup disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat dari aset tersebut. Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

b. Prinsip konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

SFAS No. 72 : Revenue from Contracts with Customers.

SFAS No. 72 sets out the requirements for recognizing revenue that apply to all contracts with customers (except for contracts that are within the scope of the standards on leases, insurance contracts and financial instruments).

SFAS No. 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers.

Implementation of SFAS No. 72 does not have a significant impact on the timing of revenue recognition from the Group's real estate sales, which the Group has fulfilled its performance obligations at a certain time (*at a point in time*) as indicated by the handover of the unit to the customer. Income from township management, recreation, sports, and tourism are recognized when services are rendered or goods are delivered.

However, the implementation of this standard, Group considers a significant funding component in adjusting the transaction price for the time value of money. A significant funding component arises when the delivery of goods to customers in connection with certain contracts exceeds one year. This results in an adjustment at the beginning year of implementation.

SFAS No. 73 : Leases

Implementation of SFAS No. 73 has no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

And as lessor, the Group's assets are leased under operating lease, the assets is presented in the consolidated financial position based on the nature of the assets. Lease/rental income is recognized over the term of lease on a straight-line basis.

b. Principles of consolidation

The Group adopted SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements". This SFAS provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and its subsidiaries (Group).

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :

- *power over the investee.*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.*
- *the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group :

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Transactions with related parties

A related party is a person or entity who is related to the reporting entity :

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
1 USD	Rp 14.349	Rp 14.269	USD 1
1 SGD	Rp 10.605	Rp 10.534	SGD 1

e. Instrumen keuangan

Mulai 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

d. Transactions and balances in foreign currencies

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on that date. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current period of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in the equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The exchange rates prevailing at those dates are as follows :

e. Financial instruments

From 1 January 2020, the Group has applied SFAS No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal dengan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the Group has financial assets classified as financial assets measured at amortised cost. Financial assets measured at amortised cost consist of cash and cash equivalents, time deposit, other current financial assets, other non current financial assets, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets measured at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the Group did not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making this assessment, the Group considers changes in default risk that occur over the life of the financial instruments. In making this assessment, the Group compares the risk of default on financial instruments that occurs at the reporting date with the risk of default on initial recognition by taking into account the reasonableness and availability of information, which is available at the reporting date related to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate a significant increase in credit risk since initial recognition.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVPTL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan uang jaminan yang dapat dikembalikan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

ii. Financial liabilities and equity instruments

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, long term bank loan, bonds payable and refundable deposit. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Penghentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

iii. Instrumen keuangan disaling-hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments (continued)

The Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognized, if and only if when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated profit or loss.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Company's equity instruments are not recognized in profit or loss.

iii. Off-setting of financial instruments

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berupa pengalihan instrumen kepemilikan yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan, dan oleh karena itu, transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan maupun bagi entitas individu dalam kelompok Perusahaan tersebut. Berdasarkan PSAK No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi tersebut harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests method*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas-entitas yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah tergabung sejak permulaan periode perbandingan yang disajikan tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan PSAK No. 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, yang efektif tanggal 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai "Tambahan modal disetor".

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Deposito berjangka

Penempatan deposito dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan atau dijaminakan dinyatakan sebesar nilai nominal, disajikan sebagai deposito berjangka.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Accounting for business combinations of entities under common control

Business combinations transactions entities under common control in the forms of transfer of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership carried out within the framework of reorganizing the entities under the same business segment, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a profit or loss to the company group or to the individual entity within the same company group. Based on Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 38 "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", those transactions must be recorded at book value as business combination using the pooling of interests method.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the companies were combined from the beginning of the period presented. Any difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction between entities under common control shall be recorded in the account "Difference in the value of restructuring transaction between entities under common control". The balance of this account shall be presented as a component of equity under consolidated statement of financial position.

Based on SFAS No. 38, Business Combination of Entities Under Common Control, which effective from 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transactions of entities under common control is recorded as "Additional paid-in-capital".

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral for loan and the usage are not restricted.

h. Time deposits

Placements of term deposits with maturities in more than 3 (three) months or pledged as collateral are stated at nominal value and presented as time deposits.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Ketika piutang tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi periode berjalan.

j. Persediaan dan tanah untuk dikembangkan dan beban pokok penjualan

Persediaan dan tanah untuk dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

Harga perolehan persediaan rumah jadi, rumah toko dan unit bangunan, gedung perkantoran dan apartemen dalam pelaksanaan termasuk seluruh biaya konstruksi di luar nilai tanah.

Harga perolehan persediaan tanah dan tanah untuk dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan tanah, pematangan, pengembangan tanah dan lingkungan dan biaya tanah lainnya, serta biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah. Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan untuk jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual, dialokasikan berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

Tanah untuk dikembangkan dipindahkan menjadi persediaan real estat pada saat proses pematangan untuk zona tersebut dimulai berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

i. Trade and other receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for declining value of receivables.

Allowance for declining value of receivables are measured based on the expected credit loss by reviewing the collectibility of balances individually or collectively balance in a life time of receivables using a simplified approach with considering the availability of information at the reporting date relating to past events, current conditions and estimates of future economic conditions at the end of each reporting period.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited as income in current period's profit or loss.

j. Inventories and land for development and cost of sales

Inventories and land for development are stated at lower of cost or net realizable value.

Acquisition cost is determined using the weighted average method.

The cost of houses, shop houses and building, office building and apartment in progress include all costs of construction excluding the cost of land.

Acquisition cost of land inventory and land for development are stated at cost of raw land, cost of development of land and environment and other land cost, also cost of fund in connection with loan received for funding the acquisition of land. Cost of land development, including land used for roads and infrastructure or non-saleable area is allocated based on saleable land area.

Land for development is transferred into real estate inventory when the development process for its precinct has started based on land area available for sale.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

j. Persediaan dan tanah untuk dikembangkan dan beban pokok penjualan (lanjutan)

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman, dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai secara substansial. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut :

	<u>Masa manfaat</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 20 tahun

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

j. Inventories and land for development and cost of sales (continued)

Cost of sales of land is stated at cost of land, borrowing cost and estimated development cost of land and environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is announced substantially completed. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Cost of sales is recognized when incurred (accrual method).

k. Investment properties

Investment properties represent properties owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are carried at cost less their accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Land is not depreciated and presented at acquisition cost. The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred, whilst significant renovations and additions are capitalized.

Depreciation of investment properties is computed on straight-line method, based on the estimated useful lives as follows :

	<u>Useful lives</u>
Buildings and infrastructure	10 - 20 years

An investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the profit or loss in the year of derecognition or disposal.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Properti investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke properti investasi.

l. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

k. Investment properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment property to an asset used in operation, the Group uses the cost method at the date of change in used. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group account for such asset in accordance with the policy stated under property and equipment up to the date of change in use.

Assets in progress

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to investment properties.

l. Fixed assets

Fixed assets except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less impairment in value, if any.

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to taking the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and the initial estimate of the costs of dismantling and relocation of the fixed assets and restoring the location of the assets.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Masa manfaat</u>
Bangunan	10 - 40 tahun
Kendaraan	8 tahun
Perlengkapan kantor	4 - 8 tahun
Peralatan proyek	2 - 4 tahun

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

I. Fixed assets (continued)

Subsequent costs after initial acquisition such as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, are recognized in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of fixed assets is computed on straight-line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows :

<u>Type of fixed assets</u>	<u>Useful lives</u>
Buildings	10 - 40 years
Vehicles	8 years
Office furniture	4 - 8 years
Project equipments	2 - 4 years

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Assets in progress

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

n. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja karyawan

Imbalan pasca kerja karyawan seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Sejak 2021 berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Impairment of non-financial assets

SFAS No. 48 "Impairment of Assets Value" specifies the procedures applied by the entity so that assets are recorded not to exceed their recoverable amount. An asset is recorded in excess of its recoverable amount if the amount exceeds the amount to be recovered through the use or sale of assets. In such cases, the asset is impaired and this statement requires the entity to recognize an impairment loss. This SFAS also determines when an entity reverses an impairment loss and required disclosures.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

n. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post employment benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and service payment are calculated based on Labour Law No. 13/2003. Commencing 2021 based on Job Creation Law No. 11 year 2020 and Government Regulation (PP) No. 35/2021.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah penilaian sebagai berikut :

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, sebagai berikut :

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Employee benefits (continued)

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

o. Revenue recognition and expenses

Effective 1 January 2020, the Group has applied SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows :

- 1) *Identify contract(s) with a customer.*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5) *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation can be fulfilled in 2 ways, as follows :

- a) *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b) *Over time (typically for promises to transfer services to a customer).*

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas persediaan real estat telah dialihkan ke pelanggan dan Grup tidak memiliki keterlibatan substansial yang berkelanjutan dengan real estat tersebut.

Namun, jika periode antara pemenuhan kewajiban pelaksanaan atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan penyelesaian kewajiban penuh dari pelanggan melebihi satu tahun, atau jika uang tunai yang diterima dimuka dari pelanggan untuk penjualan real estat dalam pengembangan sebelum penyerahan unit dan ketersediaan berbagai skema pembayaran rencana cicilan yang ditawarkan kepada pelanggan, komponen pembiayaan signifikan dianggap ada dalam kontrak.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan nilai yang diharapkan dapat diterima atas dampak komponen pembiayaan signifikan menggunakan tingkat diskonto yang akan mencerminkan dalam transaksi pembiayaan yang terpisah antara Grup dan pelanggannya pada awal kontrak, sehingga mencerminkan karakteristik kredit dari pihak yang menerima pembiayaan dalam kontrak.

Berdasarkan standar baru ini, grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat pada saat terjadi penyerahan real estat kepada pembeli (*at a point in time*). Dalam hal ini, tidak ada perbedaan signifikan dengan pengakuan pendapatan dari penjualan real estat berdasarkan standar yang sebelumnya. Namun penerapan standar ini berdampak pada timbulnya beban keuangan dari komponen pendanaan signifikan. Hal ini mengakibatkan penyesuaian pada awal tahun penerapan.

Pendapatan dari pengelolaan kota, rekreasi dan olah raga dan lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

Mulai 1 Januari 2020, grup menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" dalam mencatat pendapatan sewa yang merupakan penghasilan dari sewa operasi pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain dengan dasar garis lurus sesuai dengan masa sewa. Tidak ada perbedaan signifikan dengan standar akuntansi yang dianut sebelumnya.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Revenue recognition and expenses (continued)

Revenue is recognised when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. The amount of revenue recognised is the amount allocated for the satisfied performance obligation.

Revenue from sales of real estate is recognized when the control over the real estate inventories has been handover to the customer and the Group has no ongoing substantial involvement with the real estate.

However, if the period between fulfillment of performance obligations for the goods or services promised to the customer and full settlement by the customer exceeds of one year, or if cash received in advance from the customer for the sale of real estate under development prior to the delivery of the unit and the availability of various installment plan payment schemes offered to customers, a significant component of the financing is considered to be in the contract.

In determining the transaction price, the Group adjusts the promised consideration for the effects of the significant financing component using a discount rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Group and its customer at contract inception, such that it reflects the credit characteristics of the party receiving financing in the contract.

Based on this new standard, the group recognizes revenue from the sale of real estate when the real estate are handover to the buyer (at a point in time). In this case, there is no significant difference with the recognition of revenue from real estate sales based on the previous standard. However, the application of this standard resulted in financing cost arising from the significant financing component. This results in an adjustment at the beginning year of the implementation.

Revenue from township management, recreation and sport and others are recognized when the services are rendered.

Commencing 1 January 2020, the group applies SFAS No. 73 "Leases" is recorded in rental income which is income from operating leases in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term. There are no significant differences with the previously adopted accounting standards.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari pariwisata diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Biaya yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak dicatat sebagai persediaan dan dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat pengakuan pendapatan.

Beban yang tidak secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Pajak penghasilan

PSAK No. 46 mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Revenue recognition and expenses (continued)

Revenue from tourism is recognized when the services are rendered or goods are delivered.

Costs that are directly related to obtaining the contract are recorded as inventory and charged to cost of revenue upon recognition of revenue.

Expenses that are not directly related to obtaining a contract are recognized when incurred (accrual basis).

p. Income tax

SFAS No. 46 requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and another events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the year, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa dan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagai beban pajak final.

q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi yang diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Tax Assessment Notice

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Notice ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP are deferred as long as it meets the recognition criteria of assets.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to SFAS No. 46 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of SFAS No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental income and transfer land and/or building right as final tax expenses.

q. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.

Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.

Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.

All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

s. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

t. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang belum dibayarkan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun di mana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

v. Segmen operasi

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

r. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

s. Income (loss) per share - basic

Income (loss) per share - basic is computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

t. Shares capital

Ordinary shares are classified as equity.

Direct costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

u. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders which have not been paid are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

v. Operating segment

SFAS 5 (Improvements 2015) requires that operating segments are identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries, and are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assess performance of the operating segments.

Operating segment is a component of an entity :

- i. engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
- iii. where the financial information that can be separated is available.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

v. Segmen operasi (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah diungkapkan dalam catatan 39c.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Nilai tercatat atas piutang per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah diungkapkan dalam catatan 8.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

v. Operating segment (continued)

The information used by operational decision-makers in resource allocation and performance evaluation focused on the category of each product, which resembles a business segment information reported in the previous period.

4. Consideration, estimates and significant accounting assumptions

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary of considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 31 March 2022 and 31 December 2021 are disclosed in note 39c.

Assessing impairment of receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The carrying amount of receivables as of 31 March 2022 and 31 December 2021 are disclosed in note 8.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menentukan masa manfaat properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi 10 - 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa properti investasi, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas properti investasi per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah diungkapkan dalam catatan 14.

Menentukan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai 40 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah diungkapkan dalam catatan 15.

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

4. Considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)

Determining useful lives of investment properties

The costs of investment properties are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these investment properties to be within 10 - 20 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these investment properties, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of investment properties as of 31 March 2022 and 31 December 2021 are disclosed in note 14.

Determining useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 2 to 40 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of fixed assets as of 31 March 2022 and 31 December 2021 are disclosed in note 15.

Assessing impairment of certain non-financial assets

SFAS No. 48 (Revised 2014) requires that an impairment review to be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu (lanjutan)

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup menilai bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset non-keuangan.

Menentukan biaya dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan per 31 Maret 2022 and 31 Desember 2021 telah diungkapkan dalam catatan 24.

Menentukan beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Pajak dibayar dimuka

Grup menelaah pajak dibayar di muka pada setiap tanggal pelaporan dan menentukan cadangan mengurangi nilai tercatat apabila Grup berkeyakinan pajak dibayar di muka tersebut tidak dapat diterima kembali.

Terdapat ketidakpastian mengenai estimasi jumlah pajak dibayar di muka yang dapat digunakan dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pajak dibayar dimuka atas pajak penghasilan badan telah diungkapkan dalam Catatan 11a.

4. Considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)

Assessing impairment of certain non-financial assets (continued)

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the Group assessed that there is no certain impairment non-financial assets.

Determining employee benefits expense and obligation

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results can be different from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

The carrying amount of employee benefits obligations as of 31 March 2022 and 31 December 2021 are disclosed in note 24.

Determining cost of sales

Cost of sales land is stated at cost plus loan expense and the estimated cost of land development and the environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared complete. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Prepaid taxes

The Group reviews its prepaid taxes at each reporting date and reduces the carrying amount if the Group believes that the prepaid taxes cannot be refunded.

There is uncertainty regarding the estimated amount of prepaid taxes that can be used because there are complex interpretations of tax regulations.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the balance of prepaid taxes of the Company's Corporate Income Tax is disclosed in Note 11a.

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**

Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 31 March 2022 dan 31 December 2021
and for the three months period ended
31 March 2022 and 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menilai provisi atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Perhitungan taksiran Pajak Penghasilan Badan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 telah diungkapkan dalam catatan 11d.

Menilai pajak tangguhan

Grup menelaah aset/liabilitas pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Aset/liabilitas pajak tangguhan bersih Grup per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 diungkapkan dalam catatan 11e.

5. Kas dan setara kas

	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Terdiri dari :	
Kas	2.812.608
Bank - pihak ketiga :	
Dalam Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	548.649.837
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	156.926.686
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	106.669.900
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50.506.965
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.655.952
PT Bank Permata Tbk	12.219.703
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	16.033.182
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16.592.870
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.626.688
PT Bank UOB Indonesia	5.086.435
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.439.579
PT Bank Mayora	1.457.762
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	888.454
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	41.177
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	31.531
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.192
Jumlah – dipindahkan	981.642.521

4. Considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)

Assessing provision for income tax

Determining the provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for Corporate Income Tax based on estimation of Corporate Income Tax.

The calculation of the estimated Corporate Income Tax for the three months period ended and for the year ended 31 March 2022 and 31 December 2021 has been disclosed in note 11d.

Assessing deferred tax

The Group reviews its deferred tax assets/liabilities at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

The Group's net deferred tax assets/liabilities as of 31 March 2022 and 31 December 2021 are disclosed in note 11e.

5. Cash and cash equivalents

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Consist of :	
Cash on hand	8.754.619
Bank - third parties :	
In Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	463.564.168
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	101.099.247
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	82.711.454
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	75.683.760
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.038.635
PT Bank Permata Tbk	13.098.296
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	11.444.845
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.946.816
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.523.018
PT Bank UOB Indonesia	5.065.894
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.033.850
PT Bank Mayora	1.455.703
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	886.704
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	40.866
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	8.737
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.267
Total – carried forward	827.359.879

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of 31 March 2022 dan 31 December 2021
and for the three months period ended
31 March 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kas dan setara kas (lanjutan)	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Jumlah – pindahan	981.642.521	827.359.879	Total – brought forward
Dalam Dolar Amerika Serikat			In US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	450.041.857	271.985.546	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Bank of New York Mellon	20.420.822	20.306.969	The Bank of New York Mellon
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.469.106	1.654.989	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	285.380	283.748	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.380	5.414	PT Bank Permata Tbk
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.971.063	17.645.014	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Deposito berjangka jangka pendek - pihak ketiga :			Short-term deposits - third parties :
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.700.000	24.700.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	21.050.000	21.050.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.000.000	13.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	10.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.700.000	8.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.000.000	5.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000	2.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam Dolar Amerika Serikat			In US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	32.818.722	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	1.547.286.129	1.255.810.281	
Dikurangi (Catatan 7) :			Less (Note 7) :
Jaminan KPR :			Collateral on sales through KPR (Mortgage):
Dalam Rupiah :			In Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk	267.404.562	244.244.693	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.086.435	5.065.894	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	721.020	721.020	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	273.212.017	250.031.607	
Cadangan pembayaran bunga :			Interest reserve accounts :
Dalam Rupiah :			In Rupiah :
PT Bank Central Asia Tbk	14.783.614	14.745.388	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	1.259.290.498	991.033.286	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun :			Interest rates of time deposits per annum :
Dalam Rupiah	2,00% - 3,00%	2,00% - 3,00%	In Rupiah
Dalam Dolar Amerika Serikat	-	0,20%	In US Dollar

6. Deposito berjangka

6. Time deposits

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Terdiri dari :			Consist of :
Dalam Rupiah :			In Rupiah :
PT Bank CIMB Niaga Tbk	104.322.470	86.577.788	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	69.086.494	66.632.618	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.611.380	42.630.763	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	31.398.573	33.017.566	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	18.365.003	17.595.061	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.937.982	15.587.751	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	22.884.053	14.517.976	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.789.332	9.924.231	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	8.226.762	8.255.003	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.694.888	6.783.119	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	4.598.132	5.344.785	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	5.407.047	5.261.040	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.088.678	2.246.119	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.028.408	1.195.204	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	222.625	222.625	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	229.736	229.736	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	622.180	622.180	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Jumlah	<u>353.513.743</u>	<u>316.643.565</u>	Total
Tingkat bunga per tahun	<u>2,00% - 5,25%</u>	<u>2,00% - 5,25%</u>	Interest rates per annum

Merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan.

Represents term deposits in Rupiah currency with maturity more than three months.

Semua deposito berjangka telah dijadikan sebagai jaminan atas penjualan melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

All time deposits have been pledged as collateral for sales through Kredit Pemilikan Rumah (Mortgage).

7. Aset keuangan lainnya

7. Other financial assets

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
a. <u>Aset keuangan lancar lainnya :</u>			a. <u>Other current financial assets :</u>
Terdiri dari :			Consist of :
- Jaminan penjualan melalui KPR :	273.212.017	250.031.607	- Collateral on sales through KPR (mortgage) :
- Manfaat lindung nilai yang akan direalisasikan dalam 12 bulan (lihat catatan 7b)	365.360.000	354.160.000	- Hedging benefits will be realized in 12 months (see note 7b)
Jumlah	<u>638.572.017</u>	<u>604.191.607</u>	Total

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of 31 March 2022 dan 31 December 2021
and for the three months period ended
31 March 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Aset keuangan lainnya (lanjutan)

a. Aset keuangan lancar lainnya : (lanjutan)

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Jaminan KPR :		
Dalam Rupiah :		
PT Bank Central Asia Tbk	267.404.562	244.244.693
PT Bank UOB Indonesia	5.086.435	5.065.894
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>721.020</u>	<u>721.020</u>
Jumlah	<u>273.212.017</u>	<u>250.031.607</u>

Jaminan KPR merupakan penempatan pada rekening giro yang dijadikan sebagai jaminan atas penjualan melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

b. Aset keuangan tidak lancar lainnya :

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Terdiri dari :		
Jaminan pembayaran bunga	14.783.614	14.745.388
Manfaat lindung nilai	<u>1.980.000</u>	<u>380.000</u>
Jumlah	<u>16.763.614</u>	<u>15.125.388</u>

Jaminan pembayaran bunga

Dalam Rupiah :		
PT Bank Central Asia Tbk	<u>14.783.614</u>	<u>14.745.388</u>

Merupakan pembukaan rekening escrow untuk satu bulan pembayaran bunga selama jangka waktu kredit (catatan 21).

Manfaat lindung nilai

Merupakan piutang derivatif - opsi *call spread* atas utang obligasi yang dilindungi nilai antara lain :

	<u>Jumlah/ Amount (USD)</u>	<u>Spread (Rupiah penuh/ Full rupiah)</u>	<u>Masa berlaku kontrak/ Validity period of contract</u>	<u>Manfaat lindung nilai/ Benefits of hedging</u>	<u>31 Mar. / Mar. 2022</u>	<u>31 Des. / Dec. 2021</u>
Morgan Stanley & Co	40.000.000	9.400 – 11.000	24 April/ April 2022	64.000.000	64.000.000	64.000.000
Nomura Singapore Ltd	35.000.000	11.000 – 12.500	24 April/ April 2022	52.500.000	52.500.000	52.500.000
Deutsche Bank AG Singapore	25.000.000	12.000 – 13.500	24 April/ April 2022	37.500.000	37.500.000	37.500.000
J.P. Morgan, Singapore	25.000.000	12.000 – 13.500	22 April/ April 2022	37.500.000	37.500.000	37.500.000
Morgan Stanley & Co	60.000.000	13.000 – 14.500	24 April/ April 2022	80.940.000	76.140.000	76.140.000
Credit Suisse	20.000.000	13.000 – 14.500	26 April/ April 2022	26.980.000	25.380.000	25.380.000
J.P. Morgan, Singapore	40.000.000	13.000 – 14.500	22 April/ April 2022	53.960.000	50.760.000	50.760.000
Morgan Stanley & Co	20.000.000	13.750 – 15.000	24 April/ April 2022	11.980.000	10.380.000	10.380.000
Morgan Stanley & Co	20.000.000	14.250 – 15.750	30 Okt. / Oct. 2025	<u>1.980.000</u>	<u>380.000</u>	<u>380.000</u>
				367.340.000	354.540.000	354.540.000
Dikurangi bagian lancar/ <i>Less current portion</i> :						
Manfaat lindung nilai yang akan direalisasikan dalam 12 bulan/ <i>Hedging benefits will be realized in 12 months</i>				<u>365.360.000</u>	<u>354.160.000</u>	<u>354.160.000</u>
Manfaat lindung nilai yang akan direalisasikan lebih dari 12 bulan/ <i>Hedging benefits to be realized over 12 months</i>				<u>1.980.000</u>	<u>380.000</u>	<u>380.000</u>

7. Other financial assets (continued)

a. Other current financial assets : (continued)

*Collateral on sales through KPR
(mortgage) :*

In Rupiah :

*PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk*

Collateral on KPR (mortgage) represents placement on current accounts which are pledged as collateral for sales through Kredit Pemilikan Rumah (mortgage).

b. Other non current financial assets :

Consists of :

*Interest reserve accounts
Hedging benefits*

Interest reserve accounts

In Rupiah :

PT Bank Central Asia Tbk

Represents escrow accounts for maintaining one-month interest payments during the loan period (note 21).

Hedging benefits

Represents the derivative receivables - call spread option from bonds payable which are hedged among others :

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 31 March 2022 dan 31 December 2021
and for the three months period ended
31 March 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Aset keuangan lainnya (lanjutan)

b. Aset keuangan tidak lancar lainnya : (lanjutan)

Beban premi lindung nilai selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 8.828.755 ribu dan Rp 9.866.224 ribu dicatat pada akun beban lain-lain - beban premi lindung nilai.

Selanjutnya lihat catatan 38j sampai dengan 38r.

7. Other financial assets (continued)

b. Other non current financial assets : (continued)

Hedging premium expense during the three months period ended 31 March 2022 and 2021 amounted to Rp 8,828,755 thousands and Rp 9,866,224 thousands, respectively, was recorded under other expenses - hedging premium expense.

Furthermore, refer to notes 38j up to 38r.

8. Piutang usaha

8. Trade receivables

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Terdiri dari :			Consist of :
Pihak ketiga - Rupiah :			Third parties - Rupiah :
Penjualan real estat	3.931.249	6.016.339	Sales of real estate
Jasa <i>hospitality</i> dan prasarana	131.582.611	212.530.518	Hospitality and infrastructure
Pendapatan pariwisata	1.526.175	1.726.061	Revenue from tourism
Lainnya	<u>407.834</u>	<u>-</u>	Others
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	137.447.869	220.272.918	Total trade receivables - third parties
Dikurangi : cadangan penurunan nilai	<u>(90.459.534)</u>	<u>(93.024.623)</u>	Deduct : allowance for declining in value
Bersih	46.988.335	127.248.295	Net
Pihak berelasi - Rupiah			Related parties - Rupiah
Jasa <i>hospitality</i> dan prasarana	9.480.194	9.389.764	Hospitality and infrastructure
Dikurangi : cadangan penurunan nilai	<u>(4.486.023)</u>	<u>(4.486.023)</u>	Deduct : allowance for declining in value
Bersih	4.994.171	4.903.741	Net
Jumlah	<u>51.982.506</u>	<u>132.152.036</u>	Total

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**

Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 31 March 2022 dan 31 December 2021
and for the three months period ended
31 March 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. Piutang usaha (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha yang dihitung sejak tanggal
faktur adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Belum lewat jatuh tempo	15.577.006	106.452.802	Neither past due
Telah jatuh tempo :			Past due :
Sampai dengan 3 bulan	12.194.191	5.651.988	Up to 3 month
3 bulan – 6 bulan	8.089.667	3.144.990	3 month – 6 month
6 bulan – 1 tahun	7.232.626	9.827.722	6 month – 1 year
> 1 tahun	<u>94.354.379</u>	<u>95.195.416</u>	> 1 year
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	<u>137.447.869</u>	<u>220.272.918</u>	Total trade receivables - third parties
Pihak berelasi			Related parties
Belum lewat jatuh tempo	141.325	332.782	Neither past due
Lewat jatuh tempo :			Past due :
Sampai dengan 3 bulan	296.557	15.570	Up to 3 month
3 bulan – 6 bulan	-	390	3 month – 6 month
> 6 bulan	<u>9.042.312</u>	<u>9.041.022</u>	> 6 month
Jumlah piutang usaha - pihak berelasi	<u>9.480.194</u>	<u>9.389.764</u>	Total trade receivables - related parties

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 mulai tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan cadangan penurunan nilai piutang pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen percaya bahwa penyisihan cadangan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha masing-masing sebesar Rp 94.945.557 ribu (31 Maret 2022) dan Rp 97.510.646 ribu (31 Desember 2021), merupakan jumlah penurunan nilai piutang jasa *hospitality* dan prasarana dan pendapatan pariwisata.

Tidak ada piutang usaha pada entitas pihak berelasi yang jumlahnya melebihi 0,5% dari modal disetor Perusahaan.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan pinjaman dan tidak ada risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

8. Trade receivables (continued)

The accounts receivable aging are calculated since the date of invoices with the following details :

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by SFAS No. 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on the assessment made by the management in determining the declining in value of receivables at 31 March 2022 and 31 December 2021, the management believes that the allowance for declining in value is adequate to cover possible losses from bad debts.

Balance of allowance for declining in value of accounts receivable amounting to Rp 94,945,557 thousands (31 March 2022) and Rp 97,510,646 thousands (31 December 2021), respectively, represents the amount of declining in value of receivable from hospitality and infrastructure and tourism revenues.

There is no trade receivables from related parties exceeding 0.5% of the Company's paid-up capital.

There is no accounts receivable which has been pledged for loan guarantee and there is no significant concentrated risk on trade receivable.

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**

Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 31 March 2022 dan 31 December 2021
and for the three months period ended
31 March 2022 and 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Piutang pihak berelasi	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	9. Due from related parties
Terdiri dari :			Consist of :
Dalam Rupiah :			In Rupiah :
- PT Cahaya Alam Raya	<u>160.000</u>	<u>160.000</u>	- PT Cahaya Alam Raya
Piutang pada PT Cahaya Alam Raya merupakan pinjam meminjam uang tunai tanpa beban bunga dan sewaktu-waktu akan dapat ditagih.			Receivable from PT Cahaya Alam Raya represents cash current account without interest and can be demanded at any time.
Manajemen berpendapat bahwa piutang pihak berelasi tersebut dapat ditagih.			Management believes that due from related parties can be collected.
10. Persediaan			10. Inventories
Terdiri dari :			Consist of :
	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
<u>Proyek Serpong, Tangerang :</u>			<u>Serpong Project, Tangerang :</u>
Tanah	1.632.366.283	1.633.821.204	Land
Bangunan dalam penyelesaian :			Building in progress :
- Rumah dan ruko	9.172.508	6.761.725	- Houses and shophouses
- Unit apartemen	38.213.158	31.701.205	- Apartment units
Bangunan jadi :			Buildings
- Rumah dan ruko	61.492.989	76.143.370	- Houses and shophouses
- Unit apartemen	283.494.305	423.078.136	- Apartment units
- Unit gedung perkantoran	283.737.640	283.737.640	- Office building units
<u>Proyek Pasar Kemis, Tangerang :</u>			<u>Pasar Kemis Project, Tangerang :</u>
Tanah	508.169.565	519.479.312	Land
Bangunan dalam penyelesaian			Building in progress
- Rumah dan ruko	123.773.488	30.232.541	- Houses and shophouses
Bangunan jadi			Building
- Rumah dan ruko	231.078.949	297.024.782	- Houses and shophouses
<u>Proyek Tangerang, Tangerang :</u>			<u>Tangerang Project, Tangerang :</u>
Tanah	717.535.807	717.530.991	Land
Bangunan jadi			Buildings
- Unit apartemen	311.730.640	315.035.614	- Apartment units
- Unit rumah dan ruko	18.589.120	19.086.468	- Shophouses units
<u>Proyek Setiabudi, Jakarta :</u>			<u>Setiabudi Project, Jakarta :</u>
Bangunan jadi			Building
- Unit gedung perkantoran	444.647.704	444.647.704	- Office building units
<u>Proyek Kuta Selatan, Bali :</u>			<u>Kuta Selatan Project, Bali :</u>
Tanah	327.473.831	327.473.832	Land
Bangunan dalam penyelesaian -			Building in progress
- Villa	2.426.449	2.426.449	- Villa
Barang dagangan dan perlengkapan	1.563.446	1.944.199	Supplies and merchandise
<u>Proyek Bojongsari, Depok :</u>			<u>Bojongsari Project, Depok :</u>
Tanah	16.534.879	13.800.401	Land
Lainnya	<u>27.995.076</u>	<u>24.604.029</u>	Others
Jumlah	5.039.995.837	5.168.529.602	Total
Dikurangi - bagian lancar :			Less - current portion :
Persediaan yang direalisasikan dalam waktu 12 bulan	<u>743.809.456</u>	<u>868.755.237</u>	Inventories will be realized in 12 months
Persediaan yang direalisasikan lebih dari 12 bulan	<u>4.296.186.381</u>	<u>4.299.774.365</u>	Inventories to be realized over 12 months

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**

**Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)**

As of 31 March 2022 dan 31 December 2021
and for the three months period ended
31 March 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. Persediaan (lanjutan)

Sebagian persediaan tanah telah dijadikan jaminan atas utang bank dan utang obligasi (lihat catatan 21 dan 22).

Atas bangunan dalam penyelesaian per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Pada tahun 2021, terdapat reklasifikasi bangunan dari akun persediaan menjadi properti investasi yang merupakan unit bangunan gedung perkantoran "The Tower" yang berlokasi di Jakarta Selatan, yang mulai disewakan di tahun 2021.

Pada tahun 2021, terdapat reklasifikasi persediaan tanah yang berasal dari aset lain-lain - aset pengampunan pajak sebesar Rp 10.050.000 ribu.

Per tanggal 31 Maret 2022, gedung perkantoran - Synergy Building, The Prominence dan The Tower serta Apartemen Silkwood Residence, Kota Ayodhya, Paddington Height dan the Lloyd yang diasuransikan pada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 2.323.113.325 ribu.

Selama periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban pinjaman masing-masing sebesar Rp 2.134.094 ribu dan Rp 9.425.839 ribu dikapitalisasi ke dalam persediaan.

Grup menelaah secara berkala atas jumlah nilai tercatat persediaan, dan memastikan bahwa jumlah nilai tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

11. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka

Terdiri dari :

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
<u>Perusahaan :</u>		
Pajak penghasilan badan	2.986	
Pajak penghasilan final :		
- Penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	339.127	444.733
- Persewaan tanah dan atau bangunan	1.545.942	1.715.426
Pajak Pertambahan Nilai	7.342.865	7.879.785
Taksiran pengembalian pajak (Catatan 11j)	<u>30.602.114</u>	<u>30.602.114</u>
Jumlah	<u>39.833.034</u>	<u>40.642.058</u>

10. Inventories (continued)

Part of the land inventories has been pledged as collateral for bank loans and bonds payable (see note 21 and 22).

On building in progress as of 31 March 2022 and 31 December 2021, management believes that there will be no difficulties in completing those projects.

In 2021, there was a reclassification of the building from the inventory account to an investment property which is the office building unit "The Tower" located in South Jakarta, which starts for lease in 2021.

In 2021, there is reclassification on inventory - land from other assets - tax amnestion assets amounting to Rp 10,050,000 thousands.

As at 31 March 2022, the office building - Synergy Building, The Prominence and The Tower and Silkwood Residence, Kota Ayodhya, Paddington Height and the Lloyd Apartment are insured to third party, for risk of fire and other losses under a certain policy package with total coverage of Rp 2,323,113,325 thousands.

During the three months period ended 31 March 2022 and the year ended 31 December 2021, borrowing costs amounting to Rp 2,134,094 thousands and Rp 9,425,839 thousands, respectively, were capitalized into inventories.

The Group regularly reviewed the carrying amount of inventories, and ensured that the carrying amount does not exceed the net realizable value. Management believes that there was no declining value of inventories as of 31 March 2022 and 31 December 2021.

11. Taxation

a. Prepaid taxes

Consist of :

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
<u>Company :</u>		
- Corporate Income Tax		
Final income tax :		
- Income from transfer of land and/or building right	444.733	1.715.426
- Rental of land and or building	1.545.942	1.715.426
Value Added Tax	7.342.865	7.879.785
Estimated tax claim (Note 11j)	<u>30.602.114</u>	<u>30.602.114</u>
Total	<u>39.833.034</u>	<u>40.642.058</u>

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 31 March 2022 dan 31 December 2021
and for the three months period ended
31 March 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
11. Perpajakan (lanjutan)			11. Taxation (continued)
a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)			a. Prepaid taxes (continued)
<u>Entitas anak :</u>			<u>Subsidiaries :</u>
Pajak penghasilan badan	904.228	657.837	Corporate Income Tax
Pajak penghasilan final :			Final income tax :
- Penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	64.150.569	66.020.075	- Income from transfer of land and/or building right
- Persewaan tanah dan bangunan	13.023.658	6.737.680	- Rental on land and buildings
Pajak Pertambahan Nilai	<u>6.434.851</u>	<u>8.641.339</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>84.513.306</u>	<u>82.056.931</u>	Total
Jumlah seluruhnya	124.346.340	122.698.989	Grand total
Bagian lancar :			Current portion :
Pajak yang akan direalisasikan dalam 12 bulan	<u>61.180.995</u>	<u>67.918.420</u>	Prepaid taxes will be realized in 12 months
Pajak yang akan direalisasikan lebih dari 12 bulan	<u>63.165.345</u>	<u>54.780.569</u>	Prepaid taxes to be realized over 12 months
b. Utang pajak			b. Taxes payable
Terdiri dari :			Consist of :
<u>Perusahaan :</u>			<u>Company :</u>
Pajak Pembangunan I	5.832	17.412	Development tax 1
Pajak penghasilan pasal 21	518.545	594.587	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	29.614	43.391	Income tax article 23 and 26
Pajak penghasilan final :			Final income tax :
- Penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	2.405	75.888	- Income from transfer of land and/or building right
- Jasa konstruksi	26.676	4.065	- Construction service
- Persewaan tanah dan bangunan	<u>113.991</u>	<u>93.590</u>	- Rental of land and building
Jumlah	697.063	828.933	Total
<u>Entitas anak :</u>			<u>Subsidiaries :</u>
Pajak Pembangunan 1	350.565	396.779	Development tax 1
Pajak penghasilan badan	4.831.339	4.716.992	Corporate income tax
Pajak penghasilan pasal 21	1.184.195	2.363.745	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	422.760	426.673	Income tax article 23 and 26
Pajak penghasilan pasal 25	14.919	14.919	Income tax article 25
Pajak penghasilan final :			Final income tax :
- Penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	10.472.046	7.660.788	- Income from transfer of land and/or building right
- Persewaan tanah dan bangunan	226.075	117.276	- Rental of land and building
- Jasa konstruksi	1.566.506	1.162.188	- Construction service
Pajak Pertambahan Nilai	<u>24.677.396</u>	<u>13.103.620</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>43.745.801</u>	<u>29.962.980</u>	Total
Jumlah seluruhnya	<u>44.442.864</u>	<u>30.791.913</u>	Grand total

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 31 March 2022 dan 31 December 2021
and for the three months period ended
31 March 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Perpajakan (lanjutan)

c. Beban pajak final

Rincian beban pajak final Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	31 Maret / March		
	2022	2021	
Perusahaan :			The company :
Pendapatan sewa	1.513.493	1.217.385	Rental income
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	117.727	548.898	Transfer land and/or building right
Entitas anak :			The subsidiaries :
Pendapatan sewa	3.594.857	1.182.807	Rental income
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	18.697.100	8.278.721	Transfer of rights on land and/or buildings
Jumlah	23.923.177	11.227.811	Total

11. Taxation (continued)

c. Final tax expenses

The details of the final tax expense of the Group for the the three months period ended 31 March 2022 and 2021 are as follows :

d. Beban pajak

	31 Maret/ March		
	2022	2021	
Pajak kini :			Current tax :
- Perusahaan			- Company
- Periode berjalan	-	-	- Current period
- Entitas anak			- Subsidiaries
- Periode berjalan	413.598	1.353.419	- Current period
Pajak tangguhan	935.336	4.135.392	Deferred tax
Jumlah	1.348.934	5.488.811	Total

d. Tax expenses

Rekonsiliasi beban pajak

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak dan beban pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut :

Reconciliation of tax expenses

Reconciliation between income (loss) before tax expenses and tax expenses calculated by using the prevailing income tax rate is as follows :

	31 Maret/ March		
	2022	2021	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum beban pajak (Laba)/rugi entitas anak sebelum pajak	138.396.690	(308.000.195)	Consolidated income (loss) before tax expense Subsidiary's (income)/loss before tax
Rugi induk perusahaan sebelum pajak	(347.093.352)	(38.056.907)	Parent company's loss before tax

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**

Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 31 March 2022 dan 31 December 2021
and for the three months period ended
31 March 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Perpajakan (lanjutan)

d. Beban pajak (lanjutan)

	31 Maret/ March		
	2022	2021	
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif	(39.652.366)	(65.750.849)	<i>Income tax expense based on tax rate</i>
Jumlah koreksi fiskal	<u>39.652.366</u>	<u>65.750.849</u>	<i>Total fiscal correction</i>
Beban pajak			<i>Tax expenses</i>
- Perusahaan			<i>- Company</i>
- Periode berjalan			<i>- Current period</i>
- Entitas anak			<i>- Subsidiaries</i>
- Periode berjalan	413.598	1.353.419	<i>- Current period</i>
- Pajak tangguhan	<u>935.336</u>	<u>4.135.392</u>	<i>- Deferred tax</i>
Beban pajak - konsolidasian	<u>1.348.934</u>	<u>5.488.811</u>	<i>Tax expenses - consolidated</i>

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak
dan rugi fiskal adalah sebagai berikut :

*The reconciliation between income (loss) before tax
expenses and fiscal loss is as follow :*

Laba/(rugi) konsolidasian sebelum beban pajak	138.396.690	(308.000.195)	<i>Consolidated income/(loss) before tax expense</i>
(Laba)/rugi entitas anak sebelum pajak	<u>(347.093.352)</u>	<u>(38.056.907)</u>	<i>Subsidiary's (income)/loss before tax</i>
Rugi induk perusahaan sebelum pajak	(208.696.662)	(346.057.102)	<i>Parent company's loss before tax</i>
Ditambah/(dikurangi) :			<i>Add/(deduct) :</i>
Perbedaan permanen	39.896.399	66.576.668	<i>Permanent difference</i>
Perbedaan waktu	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Timing difference</i>
Rugi fiskal	<u>(168.800.263)</u>	<u>(279.480.434)</u>	<i>Fiscal loss</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, estimasi
penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan
sementara.

*In these consolidated financial statements, the amount
of taxable income is based on preliminary calculations.*

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

e. *Deferred tax assets (liabilities)*

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari
perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan
liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan
dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari
aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai
berikut :

*Deferred tax is calculated based on the effect of
temporary difference between carrying amount of
assets and liabilities on consolidated financial
statements with the tax based on assets and liabilities.
Details of deferred tax assets and liabilities are as
follows :*

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**

Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 31 March 2022 dan 31 December 2021
and for the three months period ended
31 March 2022 and 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Perpajakan (lanjutan)

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Desember/ December 2020	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Debited (credited) in consolidated statements of income and other comprehensive income</i>	Penghasilan komprehensif lain/ Other <i>comprehensive income</i>	31 Desember/ December 2021	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Debited (credited) in consolidated statements of income and other comprehensive income</i>	Penghasilan komprehensif lain/ Other <i>comprehensive income</i>	31 Maret/ March 2022
Perusahaan/ The Company							
Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets</i>	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan/ <i>Deferred tax liabilities</i>	-	-	-	-	-	-	-
Entitas anak/ Subsidiaries							
Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets</i>							
- Imbalan kerja/ <i>Employee benefit</i>	2.784.372	403.563	312.418	2.068.391	(100.614)	78.104	2.090.901
- Penyisihan penurunan nilai piutang/ <i>Allowance for declining in value of receivables</i>	369.023	(74.976)	-	443.999	(2.735)	-	446.734
Liabilitas pajak tangguhan :/ <i>Deferred tax liabilities :</i>							
Aset tetap/ <i>Fixed assets</i>	(6.690.893)	4.349.109	-	(11.040.002)	920.005	-	(11.960.007)
Sumber pendapatan luar negeri - Penerimaan bunga belum diterima/ <i>Foreign source income - Interest income not yet received</i>	(1.346.492)	(923.173)	-	(423.319)	118.680	-	(541.999)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih/ <i>Deferred tax assets (liabilities), net</i>	(4.883.990)	3.754.523	312.418	(8.950.931)	935.336	78.104	(9.964.371)

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal, karena sebagian besar pendapatan Grup terkena pajak final, dan atas entitas anak yang pendapatannya tidak terkena pajak final, manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian entitas anak dalam memperoleh laba kena pajak yang memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal.

- f. Perusahaan dan beberapa entitas anak mengikuti program pengampunan pajak di tahun 2016 dan 2017. Atas Surat Ketetapan Pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak telah dilunasi dan dicatat pada akun beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016. Atas pengampunan pajak ini, telah dilakukan pelaporan secara berkala.

g. Tarif pajak

Pendapatan Grup dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 5% sampai dengan 7 September 2016 dan setelah itu sebesar 2,5%, sedangkan pendapatan dari sewa dikenakan pajak final sebesar 10%.

11. Taxation (continued)

e. *Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

The Group does not recognize deferred tax assets resulting from tax loss, due to most of the Group income is subject to final tax, and for the the subsidiaries whose income is not subject to final tax, in the management opinion there is uncertainty on the subsidiaries for having taxable income which enables the utilization of the deferred tax assets from the tax loss.

- f. The Company and certain subsidiaries participate in tax amnesty programs in 2016 and 2017. The tax assessment letters received by the Company and subsidiaries have been paid and recorded in other expense accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2016. On this tax amnesty, periodic reporting has been carried out.*

g. *Tax rates*

Revenue of the Group from the transfer of rights on land and/or buildings is subject to final tax of 5% until 7 September 2016 and thereafter 2.5%, while revenue from the lease is subject to final tax of 10%.

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)**

As of 31 March 2022 dan 31 December 2021
and for the three months period ended
31 March 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Perpajakan (lanjutan)

g. Tarif pajak (lanjutan)

Untuk pendapatan Grup yang tidak terkena pajak final, dikenakan tarif sebesar 19% untuk Perusahaan serta 22% untuk entitas anak atas jumlah pendapatan kena pajaknya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020 dan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang No 2 tahun 2020, tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan sebesar 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022. Wajib pajak dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dengan jumlah saham yang diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia minimal 40%, dapat memperoleh tarif lebih rendah 3% dari tarif tersebut di atas.

h. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021, tarif pajak penghasilan badan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

i. Grup melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan Undang-undang No. 28/2007.

j. Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas Anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) sebagai berikut :

11. Taxation (continued)

g. Tax rates (continued)

Revenues of the Group which are not subject to final tax, are taxed 19% for the Company and 22% for subsidiaries on the amount of its taxable income.

Pursuant to Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 dated 31 March 2020 and has been established as Law No. 2 of 2020, corporate income tax rate become 22% which applies commencing in the fiscal years 2020 and 2021, and 20% applicable commencing from the fiscal year 2022. Domestic taxpayers in the form of public listed companies with the number of shares traded at a stock exchange in Indonesia of at least 40%, can obtain tariffs 3% lower than the above rates.

h. Based on the Law No. 7 of 2021 dated 29 October 2021, corporate income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishment is 22% which will come into effect in the fiscal year 2022.

i. The Group submit tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within five years based on Law No. 28/2007.

j. In 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries have received Underpayment Tax Assessments Letter (SKPKB) and Zero Tax Assessment Letter (SKPN) as follows :

Jenis pajak/ <i>Type of tax</i>	Jenis surat/ <i>Type of letter</i>	Status per 31 Mar 2022/ <i>Status as of 31 Mar. 2022</i>	Tahun/ <i>Year</i>	Jumlah/Total	
				SKPKB/SKPN	Dibayar/ <i>Paid</i>
Perusahaan/The Company :					
Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	SKPKB	Keberatan/Objection	2016	117.391.008	13.736.974
Pajak Penghasilan pasal 26/ <i>Income tax art 26</i>	SKPKB	Keberatan/Objection	Nov. 2016	24.029.451	16.865.140
Pajak Penghasilan pasal 21/ <i>Income tax art 21</i>	SKPN	Terima/Received	2016	-	-
Pajak Penghasilan pasal 21- Final/ <i>Income tax art 21 - Final</i>	SKPN	Terima/Received	2016	-	-
Pajak Penghasilan pasal 23/ <i>Income tax art 23</i>	SKPN	Terima/Received	2016	-	-
Pajak Penghasilan pasal 26/ <i>Income tax art 26</i>	SKPN	Terima/Received	2016	-	-
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)/ <i>Income tax art 4 (2)</i>	SKPN	Terima/Received	2016	-	-
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	SKPN	Terima/Received	2016	-	-
Jumlah/Total				141.420.459	30.602.114

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**

Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 31 March 2022 and 31 December 2021
and for the three months period ended
31 March 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Perpajakan (lanjutan)

Perusahaan telah membayar sebesar Rp 30.602.114 ribu dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka - taksiran pengembalian pajak (Catatan 11a).

Pada tanggal 19 Februari 2021, Perusahaan juga memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN bulan Februari 2016 sebesar Rp 138.576 ribu. Atas SKPKB ini Perusahaan telah membayar pokok pajak sebesar Rp 69.288 ribu dan dicatat sebagai beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Sedangkan atas sisanya, Perusahaan mengajukan penghapusan sanksi administratif.

Pada tanggal 10 Februari 2021, entitas anak - PT Alfa Goldland Realty, menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) atas PPh pasal 21, PPh pasal 22, PPh pasal 23, PPh pasal 26, PPh pasal 4 (2), dan PPN tahun 2016, serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh badan tahun 2016 sebesar Rp 1.224.520 ribu. Entitas anak telah membayar jumlah tersebut dan tidak mengajukan keberatan. Pokok pajak sebesar Rp 827.378 ribu dicatat sebagai beban pajak, sedangkan dendanya sebesar Rp 397.142 ribu dicatat sebagai beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

12. Tanah untuk dikembangkan

	31 Maret/ March 2022
Terdiri atas tanah mentah yang terletak di :	
Kec. Pinang, Tangerang	6.157.164.083
Kec. Pasar Kemis, Tangerang	4.624.064.235
Kec. Denpasar Selatan, Bali	189.699.897
Kec. Cipanas, Cianjur, Jawa Barat	81.677.050
Kec. Tanjung Pinang Timur, Riau	40.951.253
Kec. Badung, Bali	39.133.897
Kec. Cibitung dan Setu, Bekasi	34.497.532
Jumlah	<u>11.167.187.947</u>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tanah yang belum dikembangkan yang dimiliki Grup adalah masing-masing seluas 19.950.649 m² dan 19.750.771 m², dan dari jumlah luas tanah tersebut yang sudah atas nama Grup masing-masing seluas 10.619.784 m² dan 10.733.207 m², sedangkan sisanya masih dalam bentuk Surat Pelepasan Hak ataupun Perjanjian Pengikatan Jual Beli. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Grup sedang dalam proses pengurusan Hak Guna Bangunan secara bertahap.

11. Taxation (continued)

The Company has paid amounting to Rp 30,602,114 thousands and has been recorded as prepaid tax - estimated tax claim (Note 11a).

On 19 February 2021, the Company also obtained a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for VAT for February 2016 amounting to Rp 138,576 thousand. Based on this SKPKB, the Company has paid the tax principal amounting to Rp 69,288 thousand and recorded it as other expenses for the year ended 31 December 2021. Meanwhile, for the remainder, the Company filed for the deletion of administrative sanctions.

On 10 February 2021, the subsidiary - PT Alfa Goldland Realty, received a zero tax assessment letter (SKPN) on Income tax article 21, Income tax article 22, Income tax article 23, Income tax article 26, Income tax article 4 (2), and VAT year 2016, and an underpaid tax assessment letter (SKPKB) on corporate income tax year 2016 amounting to Rp 1,224,520 thousand. The subsidiary has paid this amount and has not submitted an objections. Principal tax amounting to Rp 827,378 thousand was recorded as tax expense, while its penalty amounting to Rp 397,142 thousand was recorded as other expense for the year ended 31 December 2021.

12. Land for development

	31 Desember/ December 2021	
Terdiri atas tanah mentah yang terletak di :		Consists of raw land located at :
	6.154.049.996	Sub-district Pinang, Tangerang
	4.567.658.146	Sub-district Pasar Kemis, Tangerang
	189.699.897	Sub-district Denpasar Selatan, Bali
	81.677.050	Sub-district Cipanas, Cianjur, Jawa Barat
	40.951.253	Sub-district Tanjung Pinang Timur, Riau
	39.133.897	Sub-district Badung, Bali
	34.474.969	Sub-district Cibitung and Setu, Bekasi
Jumlah	<u>11.107.645.208</u>	Total

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, land for development owned by the Group was for area of 19,950,649 sq.m and 19,750,771 sq.m, respectively, and amongst that total area of 10,619,784 sq.m and 10,733,207 sq.m, respectively have been in the name of the Group, while the remaining areas are still in the form of Letter of Right Release (Surat Pelepasan Hak) or Binding Sale and Purchase Agreement (Perjanjian Pengikatan Jual Beli). Up to the date of these financial statements, the Group is still processing the Building Right Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan), gradually.

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**

Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 31 March 2022 and 31 December 2021
and for the three months period ended
31 March 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. Tanah untuk dikembangkan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Induk Pengalihan Hak Atas Tanah No. 9 tertanggal 8 Februari 2013 antara entitas anak - PT Tangerang Matra Real Estate (TMRE) dan PT Modernland Realty Tbk (MR), bahwa MR bermaksud menjual tanah seluas ± 150 ha yang terletak di Kelurahan Cipondoh, Kecamatan Cipondoh dan Kelurahan Panunggangan Utara, Cipete, Panunggangan Timur, Pakojan, Kunciran Jaya (d/h Kunciran), Neroktog, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Provinsi Banten kepada TMRE. Harga yang disepakati sebesar Rp 2.000 ribu (dua juta Rupiah) per m² tidak termasuk PPN dengan cara pembayaran dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sampai bulan ke 30 (tiga puluh) dimulai sejak 30 September 2013. Tidak ada pembelian tanah kepada MR selama periode 2022 dan tahun 2021, jumlah area yang telah direalisasikan sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 adalah seluas ± 114 hektar.

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2021, beban pinjaman masing-masing sebesar Rp 693.865 ribu dan Rp 4.008.951 ribu, dikapitalisasi ke dalam tanah untuk dikembangkan.

Pada tahun 2021, terdapat reklasifikasi tanah untuk dikembangkan yang berasal dari aset lain-lain - aset pengampunan pajak sebesar Rp 16.675.849 ribu.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai tanah untuk dikembangkan per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

13. Uang muka pembelian tanah

Merupakan uang muka pembelian tanah dan bangunan sebagai berikut :

<u>Lokasi</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>Location</u>
Tanah :			Land :
Kec. Serpong dan Pinang, Tangerang	198.252.131	157.745.171	Sub-district Serpong and Pinang, Tangerang
Kec. Pasar Kemis, Tangerang	161.612.443	199.947.338	Sub-district Pasar Kemis, Tangerang
Kec. Setu, Bekasi	<u>6.941.400</u>	<u>6.941.400</u>	Sub-district Setu, Bekasi
Jumlah	<u>366.805.974</u>	<u>364.633.909</u>	Total

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah pada pihak ketiga.

12. Land for development (continued)

Based on the Transfer of Land Rights Master Agreement No. 9 dated 8 February 2013 between subsidiary - PT Tangerang Matra Real Estate (TMRE) and PT Modernland Realty Tbk (MR), MR intends to sell to TMRE land areas ± 150 ha located in Cipondoh Subdistrict, Cipondoh district and subdistrict of North Panunggangan, Cipete, East Panunggangan, Pakojan, Kunciran Jaya (formerly Kunciran), and Neroktog, and Pinang district, in Tangerang, Banten Province. The agreed price is Rp 2,000 thousands (two million Rupiah) per sq.m excluding VAT, payment by installments every 3 (three) months starting from 30 September 2013 up to 30th month. There are no land purchases to MR during the period 2022 and year 2021, the total area which has been realized up to the date 31 March 2022 for area of approximately 114 hectares.

During the three months period ended 31 March 2022 and the year ended 31 December 2021, loan interest expense amounting to Rp 693,865 thousands and Rp 4,008,951 thousands, respectively, was capitalized into land for development.

In 2021, there is reclassification on land for development from other assets - tax amnestion assets amounting to Rp 16,675,849 thousands.

The Company's management believes that there was no declining value of land for development as of 31 March 2022 and 31 December 2021.

13. Advance for land purchase

Represents advance for purchases of land and building as follows :

Advance for purchases of land represents advances for land purchase paid to third parties.

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**

Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 31 March 2022 and 31 December 2021
and for the three months period ended
31 March 2022 and 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Properti investasi

Saldo dan perubahan properti investasi - untuk periode
yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Jenis properti	Saldo/ Balance 1 Jan. 2022	Penambahan/ Additions 2022	Pengurangan/ Disposals 2022	Reklasifikasi/ Reclassification 2022	Saldo/ Balance 31 Mar. 2022	Type of property
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	525.979.730	-	-	-	525.979.730	Land
Bangunan dan prasarana	1.549.542.260	10.000	-	2.739.528	1.552.291.788	Buildings and infrastructure
Jumlah	2.075.521.990	10.000	-	2.739.528	2.078.271.518	Total
Aset dalam penyelesaian :						Assets in progress :
Bangunan dan prasarana	2.404.973	1.244.055	-	(2.739.528)	909.500	Buildings and infrastructure
Jumlah	2.077.926.963	1.254.055	-	-	2.079.181.018	Total
Dikurangi : Akumulasi penyusutan						Less : Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	368.310.898	20.499.646	-	-	388.810.544	Buildings and infrastructure
Nilai buku	1.709.616.065				1.690.370.474	Book value

14. Investment properties

Balance and movements of investment properties - for the
period ended 31 March 2022

Saldo dan perubahan properti investasi - untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jenis properti	Saldo/ Balance 1 Jan. 2021	Penambahan/ Additions 2021	Pengurangan/ Disposals 2021	Reklasifikasi/ Reclassification 2021	Saldo/ Balance 31 Dec. 2021	Type of property
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	525.979.730	-	-	-	525.979.730	Land
Bangunan dan prasarana	727.161.649	1.085.186	-	821.295.425	1.549.542.260	Buildings and infrastructure
Jumlah	1.253.141.379	1.085.186	-	821.295.425	2.075.521.990	Total
Aset dalam penyelesaian :						Assets in progress :
Bangunan dan prasarana	86.811.509	12.790.530	-	(97.197.066)	2.404.973	Buildings and infrastructure
Jumlah	1.339.952.888	13.875.716	-	724.098.359	2.077.926.963	Total
Dikurangi : Akumulasi penyusutan						Less : Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	294.080.391	74.230.507	-	-	368.310.898	Buildings and infrastructure
Nilai buku	1.045.872.497				1.709.616.065	Book value

Balance and movements of investment properties - for the
year ended 31 December 2021

Sebagian properti investasi telah dijadikan jaminan atas
utang bank dan utang obligasi (lihat catatan 21 dan 22).

Merupakan tanah dan bangunan untuk komersial yang
disewakan bernama Flavor Bliss, Pasar Delapan, Mall @
Alam Sutera dan tanah kavling yang terletak di dalam
komplek perumahan Alam Sutera, tanah dan bangunan
gedung perkantoran Wisma Argo Manunggal, tanah dan
bangunan gedung perkantoran The Tower yang berlokasi di
Jakarta dan tanah di Kec. Badung, Bali, serta pusat
perbelanjaan Kota Ayodhya di Tangerang.

Part of the investment properties has been pledged as
collateral for bank loans and bonds payable (see notes 21
and 22).

Represents land and building for rent in the commercial
named Flavor Bliss, Pasar Delapan, Mall @ Alam Sutera and
land lot which are located in Alam Sutera real estate
complex, land and office building named Wisma Argo
Manunggal, land and office building named The Tower
which is located at Jakarta and land in Kec. Badung, Bali,
and building of Kota Ayodhya Shopping Arcade in
Tangerang.

14. Properti investasi (lanjutan)

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, pekerjaan dalam penyelesaian - bangunan dan prasarana merupakan pekerjaan pengembangan Mall @ Alam Sutera dan Flavor Bliss. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada hambatan dalam penyelesaian pekerjaan tersebut.

Pada tahun 2021, terdapat reklasifikasi bangunan dari akun persediaan menjadi properti investasi yang merupakan unit bangunan gedung perkantoran "The Tower" yang berlokasi di Jakarta Selatan, yang mulai disewakan di tahun 2021.

Pendapatan sewa dan fasilitasnya dari properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 27.306.104 ribu dan Rp 19.998.596 ribu (catatan 30).

Beban penyusutan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 20.499.646 ribu dan Rp 10.078.177 ribu, dicatat dalam akun beban pokok penjualan.

Per tanggal 31 Maret 2022, properti investasi telah diasuransikan pada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 983.042.182 ribu.

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen, KJPP Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan tertanggal 25 April 2014, KJPP Susan Widjojo & Rekan tertanggal 15 Januari 2018, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyani & Rekan tertanggal 5 Oktober 2017 dan 15 Juli 2019 dan KJPP Wilson & Rekan tertanggal 14 Oktober 2020, jumlah nilai pasar tanah dan bangunan properti investasi adalah sebesar Rp 5.852.057.526 ribu.

14. Investment properties (continued)

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, construction in progress - building and infrastructure represents construction of extension of Mall @ Alam Sutera and Flavor Bliss. Management believes that there are no obstacles in the completion of the work.

In 2021, there was a reclassification of the building from the inventory account to an investment property which is the office building unit "The Tower" located in South Jakarta, which starts for lease in 2021.

Rent and its facility income from investment properties that was recognized in the comprehensive statement of income and other comprehensive income for the period ended 31 March 2022 and 2021 amounted to Rp 27,306,104 thousands and Rp 19,998,596 thousands, respectively (note 30).

Depreciation expenses for the three months period ended 31 March 2022 and 2021 amounted to Rp 20,499,646 thousands and Rp 10,078,177 thousands, respectively, was recorded as part of cost of sales.

As at 31 March 2022, investment properties are insured to third party, for risk of fire and other losses under a certain policy package with total coverage amounting to Rp 983,042,182 thousands.

Based on the appraisal report from the independent appraiser, KJPP Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan dated 25 April 2014, KJPP Susan Widjojo & Rekan dated 15 January 2018, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyani & Rekan dated 5 October 2017 and 15 July 2019 and KJPP Wilson & Rekan dated 14 October 2020, the total market value of land and building of investment properties is Rp 5,852,057,526 thousands.

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**

Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 31 March 2022 and 31 December 2021
and for the three months period ended
31 March 2022 and 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Aset tetap

Saldo dan perubahan aset tetap - untuk periode yang
berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Jenis aset tetap	Saldo/ Balance 1 Jan. 2022	Penambahan/ Additions 2022	Pengurangan/ Disposals 2022	Reklasifikasi/ Reclassification 2022	Saldo/ Balance 31 Mar. 2022	Type of fixed assets
Harga perolehan						
Tanah	510.721.987	-	-	-	510.721.987	Land
Bangunan	940.606.289	580.059	-	151.525	941.337.873	Buildings
Kendaraan	51.554.508	-	-	-	51.554.508	Vehicles
Perlengkapan kantor	155.561.303	2.206.966	-	-	157.768.269	Office equipment
Peralatan proyek	8.457.087	1.275.145	-	-	9.732.232	Project equipment
Jumlah	1.666.901.174	4.062.170	-	151.525	1.671.114.869	Total
Aset dalam penyelesaian :						
Bangunan dan prasarana						
	7.635.947	22.510	-	(151.525)	7.506.932	Buildings and infrastructure
Jumlah	1.674.537.121	4.084.680	-	-	1.678.621.801	Total
Dikurangi : Akumulasi penyusutan						
Bangunan	268.412.162	11.253.741	-	-	279.665.903	Building
Kendaraan	45.231.262	726.628	-	-	45.957.890	Vehicles
Perlengkapan kantor	146.390.391	3.248.370	-	-	149.638.761	Office equipment
Peralatan proyek	6.808.688	205.212	-	-	7.013.900	Project equipment
Jumlah	466.842.503	15.433.951	-	-	482.276.454	Total
Nilai buku	1.207.694.618				1.196.345.347	Book value

Saldo dan perubahan aset tetap - untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jenis aset tetap	Saldo/ Balance 1 Jan. 2021	Penambahan/ Additions 2021	Pengurangan/ Disposals 2021	Reklasifikasi/ Reclassification 2021	Saldo/ Balance 31 Dec. 2021	Type of fixed assets
Harga perolehan						
Tanah	510.721.987	-	-	-	510.721.987	Land
Bangunan	935.833.013	1.885.443	-	2.887.833	940.606.289	Buildings
Kendaraan	50.629.410	925.098	-	-	51.554.508	Vehicles
Perlengkapan kantor	149.901.930	6.017.990	358.617	-	155.561.303	Office equipment
Peralatan proyek	7.597.715	877.370	17.998	-	8.457.087	Project equipment
Jumlah	1.654.684.055	9.075.901	376.615	2.887.833	1.666.901.174	Total
Aset dalam penyelesaian :						
Bangunan dan prasarana						
	9.338.731	1.185.049	-	(2.887.833)	7.635.947	Buildings and infrastructure
Jumlah	1.664.022.786	10.890.950	376.615	-	1.674.537.121	Total
Dikurangi : Akumulasi penyusutan						
Bangunan	223.542.023	44.870.139	-	-	268.412.162	Building
Kendaraan	41.873.849	3.357.413	-	-	45.231.262	Vehicles
Perlengkapan kantor	133.140.077	13.582.781	332.467	-	146.390.391	Office equipment
Peralatan proyek	6.116.319	710.367	17.998	-	6.808.688	Project equipment
Jumlah	404.672.268	62.520.700	350.465	-	466.842.503	Total
Nilai buku	1.259.350.518				1.207.694.618	Book value

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, pekerjaan dalam penyelesaian - bangunan dan prasarana merupakan pekerjaan pembangunan fasilitas penunjang pada proyek Garuda Wisnu Kencana (GWK) yang berlokasi di Bali dan renovasi bangunan yang terletak di lokasi perumahan Alam Sutera. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada hambatan dalam penyelesaian pekerjaan tersebut.

On 31 March 2022 and 31 December 2021, work in progress - buildings and infrastructure comprise of construction work for supporting facilities at the Garuda Wisnu Kencana (GWK) project located in Bali and renovation of buildings located at the Alam Sutera housing site. Management believes that there are no obstacles in completing the work.

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**

Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 31 March 2022 and 31 December 2021
and for the three months period ended
31 March 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Aset tetap (lanjutan)

Grup memiliki aset tetap - tanah yang terletak di Tangerang dan Ungasan, Kuta, Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan, berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai dengan 2043. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Per tanggal 31 Maret 2022, aset tetap - bangunan, peralatan dan kendaraan diasuransikan pada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 885.454.417 ribu.

Seluruh aset tetap yang dimiliki adalah atas nama Perusahaan dan entitas anak.

Beban penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March		
	2022	2021	
Beban umum dan administrasi	8.046.149	8.497.909	General and administration expenses
Beban pokok jasa <i>hospitality</i> dan prasarana	<u>7.387.802</u>	<u>7.439.300</u>	Hospitality and infrastructure expenses
Jumlah	<u>15.433.951</u>	<u>15.937.209</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

15. Fixed assets (continued)

The Group owns fixed assets - land located in Tangerang and Ungasan, Kuta, Bali with legal right as Building Usage Right Certificate (Sertifikat Hak Guna Bangunan) for period between 20 - 30 years which will due between year 2026 up to 2043. Management believes that there will be no problem with the process of extension of the Building Usage Right Certificate as the land was acquired legally and supported by adequate ownership evidence.

As of 31 March 2022, fixed assets - buildings, equipment and vehicles are insured with third parties against fire and other risk of loss under a certain policy package with a total coverage of Rp 885,454,417 thousands.

All fixed assets owned are in the name the Company and its subsidiaries.

Depreciation expense for the three months period ended 31 March 2022 and 2021 are as follow :

16. Utang usaha

Akun ini merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Terdiri dari :

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak ketiga :			Third parties :
Pengembang properti	252.352.605	216.203.001	Property developer
Properti investasi	6.815.455	7.568.854	Investment properties
Pariwisata	<u>2.742.781</u>	<u>2.144.907</u>	Tourism
	261.910.841	225.916.762	
Pihak berelasi :			Related parties :
Pengembang properti	<u>6.749.172</u>	<u>7.501.661</u>	Property developer
Jumlah	<u>268.660.013</u>	<u>233.418.423</u>	Total

Merupakan utang Grup kepada kontraktor pembangunan, pembelian tanah dan pemasok kebutuhan pariwisata serta perlengkapan operasi.

16. Trade payables

This account represents payables in Rupiah currency.

Consist of :

Represents Group's payables to development contractors, land purchase and suppliers needs of tourism and operation equipment.

17. Utang lain-lain

Akun ini merupakan kewajiban dalam mata uang Rupiah.
Rincian sebagai berikut :

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pihak ketiga :		
Tanda jadi, penerimaan lainnya dari pembeli	389.608.379	440.235.228
Lainnya	<u>121.381.378</u>	<u>121.485.653</u>
	510.989.757	561.720.881
Pihak berelasi :		
PT Argo Manunggal Land Development	<u>6.345.651</u>	<u>6.345.651</u>
Jumlah	<u>517.335.408</u>	<u>568.066.532</u>

Utang lain-lain kepada PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD") merupakan titipan uang muka penjualan rumah dan kavling tipe Sutera Feronia dari para pembeli individual, sebagaimana diatur dalam perjanjian kerjasama antara entitas anak - PT Alfa Goldland Realty dengan AMLD (lihat 38a).

17. Other payables

This account represents liabilities in Rupiah currency. The details are as follows :

Third parties :
Booking fee and other funds received from buyers
Others

Related parties :
PT Argo Manunggal Land Development

Other payables to PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD") represent advances for the sale of houses and lots of land of Sutera Feronia type from individual buyers, as stipulated in the cooperation agreement between the subsidiary - PT Alfa Goldland Realty and AMLD (see note 38a).

18. Utang pihak berelasi

Terdiri dari :

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Dalam Rupiah :		
Entitas anak :		
- PT Alfa Goldland Realty :		
PT Argo Manunggal Land Development	12.250.000	12.250.000
PT Cahaya Alam Raya	9.146.519	9.146.519
- PT Delta Mega Persada :		
PT Argo Manunggal Land Development	<u>29.700.000</u>	<u>29.700.000</u>
Jumlah	<u>51.096.519</u>	<u>51.096.519</u>

Utang entitas anak - PT Alfa Goldland Realty dan PT Delta Mega Persada kepada PT Argo Manunggal Land Development serta PT Cahaya Alam Raya merupakan pinjaman tanpa dibebani bunga dan sewaktu-waktu dapat ditagih oleh kreditor.

18. Due to related parties

Consist of :

In Rupiah :

Subsidiary :

- PT Alfa Goldland Realty :
PT Argo Manunggal Land Development
PT Cahaya Alam Raya

- PT Delta Mega Persada :
PT Argo Manunggal Land Development

Payable of subsidiaries - PT Alfa Goldland Realty and PT Delta Mega Persada to PT Argo Manunggal Land Development and PT Cahaya Alam Raya comprises of loan without interest charges and any time can be demanded by the creditor.

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**

Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 31 March 2022 and 31 December 2021
and for the three months period ended
31 March 2022 and 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. Liabilitas lainnya

Merupakan uang muka setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali. Pada saat direalisasikan akan dicatat sebagai kepentingan non-pengendali dalam laporan keuangan konsolidasian. Saldo per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 110.764.050 ribu.

20. Liabilitas kontrak

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Saldo akhir	2.754.378.914	2.850.202.155
Dikurangi - bagian lancar :		
Liabilitas kontrak yang akan direalisasikan dalam 12 bulan	<u>1.763.608.640</u>	<u>1.704.690.080</u>
Liabilitas kontrak yang akan direalisasikan lebih dari 12 bulan	<u>990.770.274</u>	<u>1.145.512.075</u>

Liabilitas kontrak (d/h uang muka penjualan) merupakan uang muka diterima dari pihak ketiga dalam Rupiah atas penjualan bangunan, tanah kavling dan tanah kepada pembeli individual.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, liabilitas kontrak termasuk beban bunga atas liabilitas kontrak masing-masing sebesar Rp 206.621.292 ribu dan Rp 223.467.102 ribu.

21. Utang bank jangka panjang

Terdiri dari :

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Dalam Rupiah :		
PT Bank Central Asia Tbk	943.837.580	977.616.773
PT Bank Permata Tbk	170.000.000	175.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	1.113.837.580	1.152.616.773
Dikurangi - bagian lancar atas utang bank jangka panjang	<u>159.670.913</u>	<u>168.450.106</u>
Utang bank jangka panjang	<u>954.166.667</u>	<u>984.166.667</u>

PT Bank Central Asia Tbk

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Dalam Rupiah :		
Entitas Anak	41.337.580	55.116.773
Perusahaan	<u>902.500.000</u>	<u>922.500.000</u>
Jumlah	<u>943.837.580</u>	<u>977.616.773</u>

19. Other liabilities

Represents deposit for future stock subscription from non-controlling interest to subsidiary. When it is realized, it will be recorded as non-controlling interest in the consolidated financial statements. Balance as of 31 March 2022 and 31 December 2021 amounting to Rp 110,764,050 thousands.

20. Contract liabilities

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Balance at end	2.850.202.155	2.850.202.155
Less - current portion :		
Contract liabilities will be realized in 12 months	<u>1.704.690.080</u>	<u>1.704.690.080</u>
Contract liabilities to be realized over 12 months	<u>1.145.512.075</u>	<u>1.145.512.075</u>

Contract liabilities (formerly as sales advance) represents advances received from third parties in Rupiah for sales of buildings, land lots and land to individual customers.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, contract liabilities include interest expense on contract liabilities amounting to Rp 206,621,292 thousands and Rp 223,467,102 thousands, respectively.

21. Long term bank loans

Consist of :

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
In Rupiah :		
PT Bank Central Asia Tbk	977.616.773	977.616.773
PT Bank Permata Tbk	175.000.000	175.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>-</u>	<u>-</u>
Total	1.152.616.773	1.152.616.773
Less - current portion of long term bank loan	<u>168.450.106</u>	<u>168.450.106</u>
Long term bank loan	<u>984.166.667</u>	<u>984.166.667</u>

PT Bank Central Asia Tbk

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
In Rupiah :		
Subsidiary	55.116.773	55.116.773
The Company	<u>922.500.000</u>	<u>922.500.000</u>
Total	<u>977.616.773</u>	<u>977.616.773</u>

21. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak

Berdasarkan perjanjian kredit No. 31 oleh Notaris Anijaati Sambas, SH, tanggal 20 Desember 2017, Entitas Anak, PT Alfa Goldland Realty memperoleh fasilitas kredit investasi maksimal sebesar Rp 131.465.211 ribu yang digunakan untuk mengambil alih pinjaman Perusahaan pada PT Bank ICBC Indonesia Tbk untuk pembiayaan proyek Paddington. Tingkat bunga 9% per tahun. Jangka waktu 5 tahun sampai dengan 20 Desember 2022. Jaminan berupa enam bidang tanah SHGB seluas 9.000 m² yang terletak di Panunggangan Timur, Kec. Pinang, Tangerang, Banten yang dikenal dengan nama Paddington Heights atas nama PT Alfa Goldland Realty serta jaminan perusahaan dari PT Alam Sutera Realty Tbk. Pembayaran kembali secara angsuran bulanan sejak tanggal penarikan.

Berdasarkan perjanjian kredit Nomor 32 oleh Notaris Anijaati Sambas, SH, tanggal 20 Desember 2017, Entitas Anak, PT Alfa Goldland Realty memperoleh fasilitas kredit investasi maksimal sebesar Rp 144.118.652 ribu yang digunakan untuk mengambil alih pinjaman Perusahaan pada PT Bank ICBC Indonesia Tbk untuk pembiayaan proyek Prominence. Tingkat bunga 9% per tahun. Jangka waktu 5 tahun sampai dengan 20 Desember 2022. Jaminan berupa sembilan bidang tanah SHGB seluas 13.981 m² yang terletak di Panunggangan Timur, Kec. Pinang, Tangerang, Banten yang dikenal dengan nama Prominence Tower atas nama PT Alfa Goldland Realty serta jaminan perusahaan dari PT Alam Sutera Realty Tbk. Pembayaran kembali secara angsuran bulanan sejak tanggal penarikan.

Berdasarkan surat tanggal 17 Oktober 2018, tingkat bunga pinjaman investasi diubah dari 9% menjadi 9,50% per tahun, berlaku efektif sejak 25 Oktober 2018.

Berdasarkan surat tanggal 12 September 2019, tingkat bunga pinjaman investasi diubah dari 9,50% per tahun menjadi 9,25% per tahun, berlaku efektif sejak 18 September 2019.

Berdasarkan surat tanggal 3 Desember 2019, tingkat bunga kredit investasi diubah dari 9,25% menjadi 9,0% per tahun, berlaku efektif sejak 10 Desember 2019.

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia Tbk. tanggal 27 Maret 2020, mengubah tingkat bunga kredit investasi menjadi 8,25% per tahun terhitung sejak tanggal 30 Maret 2020.

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia Tbk tanggal 15 April 2020, tingkat bunga fasilitas kredit investasi diubah dari 8,25% menjadi 8,00% per tahun terhitung sejak tanggal 17 April 2020.

21. Long term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiary

Based on the notarial deed No. 31 of Anijaati Sambas, SH dated 20 December 2017, the Company obtained investment credit facility amounting to Rp 131,465,211 thousands which is used to take over the Company's loan from PT Bank ICBC Indonesia Tbk for Paddington project financing. Interest rate 9% per annum. Duration of 5 years up to 20 December 2022. Guarantee of six plots of land SHGB of 9,000 sq.m located in Panunggangan Timur, Kec. Pinang, Tangerang, Banten known as Paddington Heights on behalf of PT Alfa Goldland Realty and the corporate guarantee from PT Alam Sutera Realty Tbk. Repayment in installments from the withdrawal date.

Based on the notarial deed No. 32 of Anijaati Sambas, SH dated 20 December 2017, the Company obtained investment credit facility amounting to Rp 144,118,652 thousands which is used to take over the Company's loan from PT Bank ICBC Indonesia Tbk for Prominence project financing. Interest rate 9% per annum. Duration of 5 years up to 20 December 2022. Guarantee of nine plots of land SHGB of 13,981 sq.m located in East Panunggangan, Kec. Pinang, Tangerang, Banten known as Prominence Tower on behalf of PT Alfa Goldland Realty and the corporate guarantee from PT Alam Sutera Realty Tbk. Repayment in installments from the withdrawal date.

Based on the letter dated 17 October 2018, the interest rate on investment loan changed from 9% to 9.50% per annum, effective since 25 October 2018.

Based on the letter dated 12 September 2019, the interest rate on investment loan changed from 9.50% per annum to 9.25% per annum, effective since 18 September 2019.

Based on the letter dated 3 December 2019, the interest rate on investment loan changed from 9.25% to 9.0% per annum, effective since 10 December 2019.

Based on letter from PT Bank Central Asia Tbk. dated 27 March 2020, to changed interest rate of investment credit become 8.25% per annum commencing at 30 March 2020.

Based on the letter from PT Bank Central Asia Tbk dated 15 April 2020, the interest rate of investment credit facility changed from 8.25% to 8.00% per annum commencing at 17 April 2020.

21. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 41.337.580 ribu dan Rp 55.116.773 ribu.

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit No. 51 oleh Notaris Nathania Mulyawati Nugroho, SH, tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk, maksimal sebesar Rp 500.000.000 ribu untuk pembayaran kembali sebagian utang obligasi atas nama entitas anak - Alam Synergy Pte. Ltd yang akan jatuh tempo pada tahun 2021 sebesar USD 175.000.000 dan atau utang obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 sebesar USD 370.000.000, serta tujuan umum diluar akuisisi lahan. Jangka waktu 8 tahun dengan masa tenggang 3 bulan, tingkat bunga 9.00% per tahun. Jaminan berupa tanah kavling Flavor Bliss dengan SHGB No. 2500, SHGB No. 3102, SHGB No. 712 dan SHGB No. 2538 seluas 51.057 m² yang terletak di Jl. Sutera Boulevard, Serpong Utara, Tangerang. Pembayaran kembali secara angsuran bulanan sejak tanggal penarikan.

Berdasarkan Perubahan Kedua Atas Perjanjian Kredit No. 25 tanggal 14 April 2021 oleh Notaris Nathania Mulyawati Nugroho, SH, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk yaitu fasilitas Kredit Investasi 2 maksimal sebesar Rp 500.000.000 ribu dan mengubah beberapa syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit. Fasilitas Kredit Investasi 2 digunakan untuk pembayaran kembali sebagian utang obligasi atas nama entitas anak - Alam Synergy Pte. Ltd yang akan jatuh tempo pada tahun 2021 dan 2022 dan/atau membiayai kembali buyback obligasi dari pasar sekunder diluar akuisisi dan pematangan lahan. Jangka waktu 8 tahun, tingkat bunga untuk seluruh fasilitas adalah 8,00% per tahun. Pembayaran secara angsuran bulanan dengan masa tenggang 3 bulan sejak tanggal penarikan pertama.

Jaminan untuk seluruh fasilitas sebagai berikut :

- Tanah kavling dengan SHGB No. 2500, SHGB No. 3102, SHGB No. 712 dan SHGB No. 2538 seluas 51.057 m² yang terletak di Jl. Sutera Boulevard, Serpong Utara, Tangerang.
- Tanah kavling dengan SHGB No. 3722, SHGB No. 3724, SHGB No. 3725 dan SHGB No. 3723 seluas 25.284 m² yang terletak di Serpong Utara, Tangerang Selatan.

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia Tbk. tanggal 27 Maret 2020, tingkat bunga kredit investasi diubah menjadi 8,25% per tahun terhitung sejak tanggal 30 Maret 2020.

21. Long term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the balance of this loan amounting to Rp 41,337,580 thousands and Rp 55,116,773 thousands, respectively.

The Company

Based on the credit agreement No. 51 of Notary Nathania Mulyawati Nugroho, SH, dated 18 March 2020, the Company obtained an investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, maximum of Rp 500,000,000 thousands for the repayment of part of the bonds payable in the name of a subsidiary - Alam Synergy Pte. Ltd which will mature in 2021 in the amount of USD 175,000,000 and or bonds payable that will mature in 2022 in the amount of USD 370,000,000, also for general purposes beyond land acquisition. Period of 8 years with a grace period of 3 months, interest rate of 9.00% per annum. Collateral in the form of land parcel of Flavor Bliss with SHGB No. 2500, SHGB No. 3102, SHGB No. 712 and SHGB No. 2538 covering an area of 51,057 sq.m located on Jl. Sutera Boulevard, Serpong Utara, Tangerang. Repayment in installments from the withdrawal date.

Based on the Second Amendment to the Credit Agreement No. 25 dated 14 April 2021 by Notary Nathania Mulyawati Nugroho, SH, the Company obtained an additional investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, namely Investment Credit facility 2 with a maximum of Rp 500,000,000 thousand and changed several terms and conditions in the credit agreement. Investment Credit Facility 2 is used to repay part of the bonds payable on behalf of the subsidiary - Alam Synergy Pte. Ltd. which will mature in 2021 and 2022 and/or refinance bond buybacks from the secondary market beyond land acquisition and clearance. Period of 8 years, interest rate for all facilities is 8.00% per annum. Repayment in monthly installments with a grace period of 3 months from the date of the first withdrawal.

Collateral for all facilities are as follows :

- Land parcel with SHGB No. 2500, SHGB No. 3102, SHGB No. 712 and SHGB No. 2538 covering an area of 51,057 sq.m located on Jl. Sutera Boulevard, North Serpong, Tangerang.
- Land parcel with SHGB No. 3722, SHGB No. 3724, SHGB No. 3725 and SHGB No. 3723 covering an area of 25,284 sq.m located on North Serpong, South Tangerang.

Based on letter from PT Bank Central Asia Tbk. dated 27 March 2020, interest rate of investment credit changed become 8.25% per annum commencing at 30 March 2020.

21. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia Tbk tanggal 9 April 2020, tingkat bunga fasilitas kredit investasi diubah menjadi 8,00% per tahun terhitung sejak tanggal 15 April 2020.

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 902.500.000 ribu dan Rp 922.500.000 ribu.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Ketentuan Khusus) No. 02 oleh Notaris Juniaty Tedjaputera, SH, tanggal 6 Maret 2020 antara Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan*, maksimal sebesar Rp 200.000.000 ribu untuk pembayaran kembali sebagian dari utang obligasi atas nama entitas anak - Alam Synergy Pte. Ltd yang akan jatuh tempo pada 22 April 2021. Jangka waktu 96 bulan, tingkat bunga 9,25% per tahun. Pembayaran secara angsuran bulanan sejak tanggal pencairan. Jaminan berupa :

- Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 4223 seluas 17.209 m² atas nama PT Alfa Goldland Realty yang terletak di Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan, Provinsi Banten (Jaminan 1).
- Tanah kosong yang berlokasi di Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 12, Kec. Pinang, Tangerang seluas 3.103 m² (Jaminan 2).

Berdasarkan surat dari PT Bank Permata Tbk tanggal 2 Juni 2020, tingkat bunga fasilitas kredit diubah dari 9,25% menjadi 9,00% per tahun terhitung sejak tanggal 23 Juni 2020.

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 170.000.000 ribu dan Rp 175.000.000 ribu.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 24 tanggal 21 Agustus 2013, dalam hubungannya dengan Akta Ketentuan Umum Kredit No. 23 tanggal 21 Agustus 2013, keduanya dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, SH, entitas anak - PT Garuda Indonesia Adhimatra memperoleh perlakuan khusus transaksi pinjaman fasilitas I (PTK I) - kredit langsung sebesar Rp 300.000.000 ribu, yang digunakan untuk mengembangkan proyek Garuda Wisnu Kencana. Berdasarkan Surat Penyesuaian Tingkat Suku Bunga Fasilitas tanggal 1 April 2019, plafon atas pinjaman bank yang sebelumnya sebesar Rp 300.000.000 ribu diubah menjadi Rp 200.000.000 ribu.

21. Long term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the letter from PT Bank Central Asia Tbk dated 9 April 2020, the interest rate on investment credit facility changed become 8.00% per annum commencing at 15 April 2020.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the balance of this loan amounting to Rp 902,500,000 thousands and Rp 922,500,000 thousands, respectively.

PT Bank Permata Tbk

Based on the Banking Facility Provision Agreement (Special Provisions) No. 02 of Notary Juniaty Tedjaputera, SH, dated 6 March 2020 between the Company and PT Bank Permata Tbk, the Company obtained a Term Loan credit facility, maximum of Rp 200,000,000 thousands for the partial repayment of bonds payable in the name of a subsidiary - Alam Synergy Pte. Ltd, which will mature on 22 April 2021. The period of 96 months, with an interest rate of 9.25% per annum. Payment in monthly installments from the date of disbursement. Collateral are:

- *Mortgage rights to land and buildings Certificate of Building Use Rights (SHGB) No. 4223 covering an area of 17,209 sq.m under the name of PT Alfa Goldland Realty located in Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten Province (Collateral 1).*
- *Vacant land located on Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 12, Kec. Pinang, Tangerang covering an area of 3,103 sq.m (Collateral 2).*

Based on the letter from PT Bank Permata Tbk dated 2 June 2020, the interest rate on credit facility changed from 9.25% become 9.00% per annum commencing at 23 June 2020.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the balance of this loan amounting to Rp 170,000,000 thousands and Rp 175,000,000 thousands, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on deed of credit agreement No. 24 dated 21 August 2013, in conjunction with Deed of General Terms of Credit No. 23 dated 21 August 2013, both were made by Unita Christina Winata, SH., Notary, the subsidiary - PT Garuda Indonesia Adhimatra obtained special transaction loan facility I (PTK I) - direct credit amounting to Rp 300,000,000 thousands, which will be used for development of Garuda Wisnu Kencana project. Based on the Facility Interest Adjustment Letter dated 1 April 2019, the ceiling of the previous bank loan amounting to Rp 300,000,000 thousands was changed to Rp 200,000,000 thousands.

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**

**Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)**

As of 31 March 2022 and 31 December 2021
and for the three months period ended
31 March 2022 and 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. Utang bank jangka panjang (lanjutan)		21. Long term bank loans (continued)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)		PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)	
<p>Berdasarkan surat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 1 September 2021, fasilitas pinjaman ini telah dinyatakan lunas.</p> <p>Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Nihil dan Nihil.</p>		<p>Based on a letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk dated 1 September 2021, this loan facilities has been fully repaid.</p> <p>As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the balance of this loan amounted to Nil and Nil, respectively.</p>	
	31 Maret 2022/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
22. Utang obligasi		22. Bonds payable	
Dalam Dolar Amerika Serikat :		In US Dollar :	
Surat Utang Senior		Senior Notes	
(Nominal USD 19.394.000 (2021) dan USD 30.842.000 (2020))	278.284.506	(Principal USD 19,394,000 (2021) and USD 30,842,000 (2020))	276.732.986
Ditambah/(dikurangi)		Addition/(deduction) of	
biaya perolehan :		acquisition cost :	
Diskon	(1.576.371)	Discount	(1.567.582)
Biaya emisi obligasi	(4.555.673)	Bonds issuance costs	(4.555.673)
Amortisasi biaya perolehan	<u>6.056.903</u>	Amortization cost	<u>5.766.847</u>
Jumlah	<u>278.209.365</u>	Total	<u>276.376.578</u>
Surat Utang Senior		Senior Notes	
(Nominal USD 4.715.000 (2021) dan USD 15.737.000 (2020))	67.655.535	(Principal USD 4,715,000 (2021) and USD 15,737,000 (2020))	67.278.335
Ditambah/(dikurangi)		Addition/(deduction) of	
biaya perolehan :		acquisition cost :	
Diskon	(3.263.703)	Discount	(3.245.507)
Biaya emisi obligasi	(677.542)	Bonds issuance costs	(677.542)
Amortisasi biaya perolehan	<u>3.851.232</u>	Amortization cost	<u>3.497.908</u>
Jumlah	<u>67.565.522</u>	Total	<u>66.853.194</u>
Surat Utang Senior dengan Jaminan		Senior Secured Notes	
(Nominal USD 171.397.000)	2.459.375.553	(Principal USD 171,397,000)	2.445.663.793
Ditambah/(dikurangi)		Addition/(deduction) of	
biaya perolehan :		acquisition cost :	
Biaya emisi obligasi	(38.438.856)	Bonds issuance costs	(38.438.856)
Amortisasi biaya perolehan	<u>15.426.939</u>	Amortization cost	<u>12.686.915</u>
Jumlah	<u>2.436.363.636</u>	Total	<u>2.419.911.852</u>
Surat Utang Senior dengan Jaminan		Senior Secured Notes	
(Nominal USD 251.003.000)	3.601.642.047	(Principal USD 251,003,000)	3.581.561.807
Ditambah/(dikurangi)		Addition/(deduction) of	
biaya perolehan :		acquisition cost :	
Biaya emisi obligasi	(56.291.931)	Bonds issuance costs	(56.291.931)
Amortisasi biaya perolehan	<u>15.799.630</u>	Amortization cost	<u>12.995.534</u>
Jumlah	<u>3.561.149.746</u>	Total	<u>3.538.265.410</u>
Jumlah seluruhnya	6.343.288.269	Grand total	6.301.407.034
Dikurangi - bagian lancar utang obligasi	<u>467.593.069</u>	Less - current portion of bonds payable	<u>464.225.365</u>
Utang obligasi jangka panjang	<u>5.875.695.200</u>	Long term bonds payable	<u>5.837.181.669</u>

22. Utang obligasi (lanjutan)

Nominal USD 19.394.000 (2021) dan USD 30.842.000 (2020)

Pada tanggal 24 Oktober 2016, entitas anak - Alam Synergy Private Limited, menerbitkan obligasi dengan nilai nominal sebesar USD 245.000.000 dengan bunga tetap sebesar 6,625% per tahun. Obligasi ini berjangka 5,5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2022. Bunga dibayarkan setiap enam bulan terhitung mulai tanggal 24 April 2017.

Harga jual obligasi pada saat penawaran sebesar 99,434% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura (SGX) dengan Bank of New York Mellon sebagai wali amanat.

Obligasi harus dilunasi pada tanggal jatuh tempo dengan harga yang sama dengan jumlah pokok obligasi. Sebelum 24 April 2020, Penerbit dapat membayar kembali surat utangnya sampai 35% dari jumlah pokok utang dengan pendanaan yang bersumber dari penawaran modal tertentu, pada harga penebusan sebesar 106,625% dari jumlah pokok obligasi. Pada atau setelah 24 April 2020, Penerbit dapat membayar kembali seluruh atau sebagian surat utangnya dengan harga penebusan sebesar 103,313% (tahun 2020) dan 101,656% (tahun 2021) dari jumlah pokok obligasi.

Hasil penerbitan obligasi dipergunakan untuk mendanai pembelian kembali utang obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2019.

Obligasi ini dijamin oleh PT Alam Sutera Realty Tbk sebagai penjamin induk dan jaminan dari entitas anak (PT Delta Mega Persada, PT Duta Prakarsa Development, PT Nusa Cipta Pratama, PT Alfa Goldland Realty, PT Nusa Raya Mitratama, PT Garuda Adhimatra Indonesia, PT Tangerang Matra Real Estate dan PT Delta Manunggal Raharja).

Obligasi ini pada saat penerbitan memperoleh peringkat B2 dari Moody's, peringkat B dari Standard & Poor's dan peringkat B+ dari Fitch Rating Ltd.

Sehubungan dengan Penawaran Pertukaran (*Exchange Offer*) dan Ajakan Persetujuan (*the Consent Solicitation*) atas Surat Utang Senior sebesar USD 370.000.000 (terdiri dari USD 245.000.000 dan USD 125.000.000), 6,625% jatuh tempo 2022 dan Surat Utang Senior sebesar USD 115.000.000, 11,5% jatuh tempo 2021, yang dilakukan tanggal 2 November 2020, maka sisa pokok surat utang senior diatas menjadi sebesar USD 30.842.000.

Sehubungan dengan Penawaran Tender (*Tender Offer*) pada tanggal 17 Juni 2021 atas Surat Utang Senior sebesar USD 30.842.000 dan USD 15.737.000, 6,625% jatuh tempo 2022, pada tanggal 7 Juli 2021 telah dilakukan pembayaran atas utang obligasi sebesar USD 22.470.000 dengan harga pembelian 98,5% dengan jumlah yang dibayarkan sebesar USD 22.132.950 ditambah bunga sebesar USD 301.863 sehingga jumlah seluruhnya sebesar USD 22.434.813, maka sisa pokok surat utang senior diatas menjadi USD 19.394.000.

22. Bonds payable (continued)

Principal USD 19,394,000 (2021) and USD 30,842,000 (2020)

On 24 October 2016, the subsidiary - Alam Synergy Private Limited, issued bonds with a total face value of USD 245,000,000, with fixed interest of 6.625% per annum. The bond term is 5.5 years with maturity on 24 April 2022. Interest should be paid semi-annually commencing from 24 April 2017.

The selling price of the bonds on issuance was at 99.434% of the principal amount and the bonds are listed on the Singapore Exchange (SGX) with the Bank of New York Mellon as the trustee.

The bonds must be repaid on the maturity date at a price equal to the principal amount. Before 24 April 2020, the Issuer may redeem the senior notes up to 35% of the aggregate principal amount of the notes with proceeds from certain equity offerings, at redemption price of 106.625% of the principal amount of the bonds. At any time on or after 24 April 2020, the Issuer may redeem in whole or in part of the senior notes at redemption price of 103.313% (year 2020) and 101.656% (year 2021) of the principal amount of the bonds.

Proceeds of the bonds was used to fund the early redemption of bonds payable that will mature the 2019.

The bonds are secured by PT Alam Sutera Realty Tbk as the parent guarantor and the guarantee of subsidiaries (PT Delta Mega Persada, PT Duta Prakarsa Development, PT Nusa Cipta Pratama, PT Alfa Goldland Realty, PT Nusa Raya Mitratama, PT Garuda Adhimatra Indonesia, PT Tangerang Matra Real Estate and PT Delta Manunggal Raharja).

These bonds upon issuance are rated B2 from Moody's and rated B from Standard & Poor's and rated B+ from Fitch Rating Ltd.

In connection with the Exchange Offer and the Consent Solicitation for Senior Notes amounting to USD 370,000,000 (consist of USD 245,000,000 and USD 125,000,000), 6.625% due 2022 and Senior Notes amounting to USD 115,000,000, 11.5% due 2021, which carried out on 2 November 2020, the remaining principal of the senior notes above becomed of USD 30,842,000.

In connection with the Tender Offer on 17 June 2021 upon the Senior Notes amounting to USD 30,842,000 and USD 15,737,000, 6.625% due 2022, on 7 July 2021, payment has been made on the bonds payable amounting to USD 22,470,000 with a purchase price of 98.5% so the total amount paid is USD 22,132,950 plus interest of USD 301,863 which equals to a total of USD 22,434,813, the remaining principal of the senior notes above becomed of USD 19,394,000.

22. Utang obligasi (lanjutan)

Nominal USD 4.715.000 (2021) dan USD 15.737.000 (2020)

Pada tanggal 8 Mei 2019, entitas anak - Alam Synergy Private Limited, menerbitkan obligasi dengan nilai nominal sebesar USD 125.000.000 dengan bunga tetap sebesar 6,625% per tahun. Obligasi ini merupakan penerbitan lanjutan dari Surat Utang Senior dengan jumlah pokok sebesar USD 245.000.000 dengan bunga 6,625% per tahun yang telah diterbitkan pada tanggal 24 Oktober 2016, yang jatuh tempo pada tanggal 24 April 2022. Bunga dibayarkan setiap enam bulan terhitung mulai tanggal 24 April 2019.

Harga jual obligasi pada saat penawaran sebesar 95,176% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura (SGX) dengan Bank of New York Mellon sebagai wali amanat.

Obligasi harus dilunasi pada tanggal jatuh tempo dengan harga yang sama dengan jumlah pokok obligasi. Sebelum 24 April 2020, Penerbit dapat membayar kembali surat hutangnya sampai 35% dari jumlah pokok utang dengan pendanaan yang bersumber dari penawaran modal tertentu, pada harga penebusan sebesar 106,625%. Pada atau setelah 24 April 2020, Penerbit dapat membayar kembali seluruh atau sebagian surat hutangnya dengan harga penebusan sebesar 103,313% (tahun 2020) dan 101,656% (tahun 2021) dari jumlah pokok obligasi.

Hasil penerbitan obligasi dipergunakan untuk mendanai pembelian kembali utang obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2020 dan untuk kepentingan lain Grup.

Dana yang digunakan untuk pembelian kembali sisa pokok utang obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2020 sebesar USD 73.000.000 dari nominal USD 235.000.000 telah dilakukan pada tanggal 7 Juni 2019, dengan harga pembelian kembali sebesar USD 73.000.000 ditambah bunga masih harus dibayar sebesar USD 986.514 sehingga jumlah seluruhnya sebesar USD 73.986.514.

Obligasi ini dijamin oleh PT Alam Sutera Realty Tbk sebagai penjamin induk dan jaminan dari entitas anak (PT Delta Mega Persada, PT Duta Prakarsa Development, PT Nusa Cipta Pratama, PT Alfa Goldland Realty, PT Nusa Raya Mitratama, PT Garuda Adhimatra Indonesia, PT Tangerang Matra Real Estate dan PT Delta Manunggal Raharja).

Obligasi ini pada saat penerbitan memperoleh peringkat B2 dari Moody's, peringkat B dari Standard & Poor's dan peringkat B dari Fitch Rating Ltd.

22. Bonds payable (continued)

Principal USD 4,715,000 (2021) and USD 15,737,000 (2020)

On 8 May 2019, the subsidiary - Alam Synergy Private Limited, issued bond with a total par value of USD 125,000,000, with fixed interest of 6.625% per annum. This bond is further issued of Senior Notes with a principal amount of USD 245,000,000 with an interest of 6.625% per annum published on 24 October 2016, which maturity on 24 April 2022. Interest should be paid semi-annually commencing from 24 April 2019.

The selling price of the bonds on issuance was at 95.176% of the principal amount and the bonds are listed on the Singapore Exchange (SGX) with the Bank of New York Mellon as the trustee.

The bonds must be repaid on the maturity date at a price equal to the principal amount. Before 24 April 2020, the Issuer may redeem the senior notes up to 35% of the aggregate principal amount of the notes with proceeds from certain equity offerings, at redemption price of 106.625%. At any time on or after 24 April 2020, the Issuer may redeem in whole or in part of the senior notes at redemption price of 103.313% (year 2020) and 101.656% (year 2021) of the principal amount of the bonds.

Proceeds of the bonds was used to fund the early redemption of bonds payable that will mature the 2020 and for general purposes of the Group.

The funds used for the redemption of the remaining principal of the bonds due in 2020 amounting to USD 73,000,000 from a nominal value of USD 235,000,000 was made on 7 June 2019, with a redemption price amounting to USD 73,000,000 plus accrued interest of USD 986,514 therefore the total amount is USD 73,986,514.

The bonds are secured by PT Alam Sutera Realty Tbk as the parent guarantor and the guarantee of subsidiaries (PT Delta Mega Persada, PT Duta Prakarsa Development, PT Nusa Cipta Pratama, PT Alfa Goldland Realty, PT Nusa Raya Mitratama, PT Garuda Adhimatra Indonesia, PT Tangerang Matra Real Estate and PT Delta Manunggal Raharja).

These bonds upon issuance are rated B2 from Moody's and rated B from Standard & Poor's and rated B from Fitch Rating Ltd.

22. Utang obligasi (lanjutan)

Sehubungan dengan Penawaran Pertukaran (*Exchange Offer*) dan Ajakan Persetujuan (*the Consent Solicitation*) atas Surat Utang Senior sebesar USD 370.000.000 (terdiri dari USD 245.000.000 dan USD 125.000.000), 6,625% jatuh tempo 2022 dan Surat Utang Senior sebesar USD 115.000.000, 11,5% jatuh tempo 2021, yang dilakukan tanggal 2 November 2020, maka sisa pokok surat utang senior diatas menjadi sebesar USD 15.737.000.

Sehubungan dengan Penawaran Tender (*Tender Offer*) pada tanggal 17 Juni 2021 atas Surat Utang Senior sebesar USD 30.842.000 dan USD 15.737.000, 6,625% jatuh tempo 2022, pada tanggal 7 Juli 2021 telah dilakukan pembayaran atas utang obligasi sebesar USD 22.470.000 dengan harga pembelian 98,5% dengan jumlah yang dibayarkan sebesar USD 22.132.950 ditambah bunga sebesar USD 301.863 sehingga jumlah seluruhnya sebesar USD 22.434.813, maka sisa pokok surat utang senior diatas menjadi USD 4.715.000.

Nominal USD 171.397.000 dan USD 251.003.000

Pada tanggal 2 November 2020, PT Alam Sutera Realty Tbk ("Perusahaan"), menerbitkan obligasi - Surat Utang Senior dengan Jaminan (*Senior Secured Notes*) jatuh tempo pada 2024 dan Surat Utang Senior dengan Jaminan (*Senior Secured Notes*) jatuh tempo pada 2025 dengan nilai nominal setelah pertukaran masing-masing sebesar USD 171.397.000 dan USD 251.003.000 melalui Penawaran Pertukaran (*Exchange Offer*) dan Ajakan Persetujuan (*the Consent Solicitation*) atas Surat Utang Senior sebesar USD 370.000.000 (terdiri dari USD 245.000.000 dan USD 125.000.000), 6,625% jatuh tempo 2022 dan Surat Utang Senior sebesar USD 115.000.000, 11,5% jatuh tempo 2021, yang terdiri dari :

- a. Nominal USD 171.397.000 jatuh tempo tanggal 2 Mei 2024, dengan tingkat bunga sebagai berikut :
- 6% per tahun untuk jangka waktu satu tahun sejak tanggal penerbitan sampai dengan tanggal 2 November 2021 yang dibayar secara tunai, dengan ketentuan perusahaan dapat memilih untuk membayar bunga untuk jangka waktu 6 bulan sejak tanggal penerbitan sampai dengan 6 bulan setelah tanggal penerbitan, melalui penerbitan tambahan Surat Utang 2024 ("2024 PIK Notes") dengan jumlah pokok sebesar bunga yang jatuh tempo dan terutang ("2024 PIK Interest") dikenakan 6,25% per tahun,
 - 8% per tahun dari 2 November 2021 sampai dengan 2 November 2022, dan
 - 11% per tahun dari 2 November 2022 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

22. Bonds payable (continued)

In connection with the Exchange Offer and the Consent Solicitation for Senior Notes amounting to USD 370,000,000 (consist of USD 245,000,000 and USD 125,000,000), 6.625% due 2022 and Senior Notes amounting to USD 115,000,000, 11.5% due 2021, which carried out on 2 November 2020, the remaining principal of the senior notes above becomed of USD 15,737,000.

In connection with the Tender Offer on 17 June 2021 upon the Senior Notes amounting to USD 30,842,000 and USD 15,737,000, 6.625% due 2022, on 7 July 2021, payment has been made on the bonds payable amounting to USD 22,470,000 with a purchase price of 98.5% so the total amount paid is USD 22,132,950 plus interest of USD 301,863 which equals to a total of USD 22,434,813, the remaining principal of the senior notes above becomed of USD 4,715,000.

Principal USD 171,397,000 and USD 251,003,000

On 2 November 2020, PT Alam Sutera Realty Tbk (the "Company"), issued bonds - Senior Secured Notes maturing in 2024 and Senior Secured Notes maturing in 2025 with nominal value after exchange of USD 171,397,000 and USD 251,003,000, respectively, through the Exchange Offer and the Consent Solicitation for the Senior Notes amounting to USD 370,000,000 (consist of USD 245,000,000 and USD 125,000,000), 6.625% due in 2022 and Senior Notes amounting to USD 115,000,000, 11.5% due in 2021, which consists of :

- a. Nominal value of USD 171,397,000 due on 2 May 2024, with an interest rate as follows :
- 6% per annum for period of one year from the date of issuance up to 2 November 2021 which is paid in cash, provided that the company may elect to pay interest for the 6 months period through from the issuance date to the date of 6 months after issuance date, through the issuance of additional 2024 Notes ("2024 PIK Notes") in the principal amount equal to the amount of interest due and payable (2024 PIK Interest) is subject to 6.25% per annum,
 - 8% per annum from the 2 November 2021 up to 2 November 2022, and
 - 11% per annum from 2 November 2022 up to the maturity date.

22. Utang obligasi (lanjutan)

b. Nominal USD 251.003.000 jatuh tempo jatuh tempo pada tanggal 2 November 2025, dengan tingkat bunga sebagai berikut :

- 6,25% per tahun untuk jangka waktu satu tahun sejak tanggal penerbitan sampai dengan tanggal 2 November 2021 yang dibayar secara tunai, dengan ketentuan perusahaan dapat memilih untuk membayar bunga untuk jangka waktu 6 bulan sejak tanggal penerbitan sampai dengan 6 bulan setelah tanggal penerbitan, melalui penerbitan tambahan Surat Utang 2025 ("2025 PIK Notes") dengan jumlah pokok sebesar bunga yang jatuh tempo dan terutang ("2025 PIK Interest"), dikenakan 6,50% per tahun,
- 8,25% per tahun dari 2 November 2021 sampai dengan 2 November 2022,
- 11% per tahun dari 2 November 2022 sampai dengan 2 November 2023, dan
- 12% per tahun dari 2 November 2023 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Bunga dibayarkan setiap enam bulanan (*semi-annual*).

Harga jual obligasi pada saat Penawaran Pertukaran sebesar 100.0000% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura (SGX) dengan Bank of New York Mellon sebagai wali amanat.

Atas obligasi yang jatuh tempo pada 2024, Perusahaan harus melunasi pada tanggal jatuh tempo dengan harga yang sama dengan jumlah pokok obligasi. Setiap saat atau setelah tanggal penerbitan, Perusahaan dapat membayar kembali surat hutang seniornya secara keseluruhan atau sebagian dengan harga penebusan sebesar 101,6250% pada periode 12 bulan sejak tanggal penerbitan, 100,8125% pada periode 12 bulan sejak 2 November 2021, dan sebesar 100,0000%, dari jumlah pokok obligasi, sejak 2 November 2022 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Atas obligasi 2024, angsuran sebesar 5,00% dari jumlah pokok obligasi 2024, harus dibayar pada tanggal pembayaran bunga tiga kali terakhir sebelum tanggal jatuh tempo pada tahun 2024, pro rata kepada pemegang obligasi yang tercatat pada tanggal sebelumnya.

Atas obligasi yang jatuh tempo pada 2025, Perusahaan harus melunasi pada tanggal jatuh tempo dengan harga yang sama dengan jumlah pokok obligasi. Setiap saat atau setelah tanggal penerbitan, Perusahaan dapat membayar kembali surat hutang seniornya secara keseluruhan atau sebagian dengan harga penebusan sebesar 102,0833% pada periode 12 bulan sejak 2 November 2021, 101,5625% pada periode 12 bulan sejak 2 November 2022, sebesar 100,7813% pada periode 12 bulan sejak 2 November 2023 dan sebesar 100,0000%, dari jumlah pokok obligasi, pada periode 12 bulan terakhir sampai dengan tanggal jatuh tempo.

22. Bonds payable (continued)

b. Nominal value of USD 251,003,000 due on 2 November 2025, with an interest rate as follows :

- 6.25% per annum for period of one year from the date of issuance up to 2 November 2021 which is paid in cash, provided that the company may elect to pay interest for the 6 months period through from the issuance date to the date of 6 months after issuance date, through the issuance of additional 2025 Notes ("2025 PIK Notes") in the principal amount equal to the amount of interest due and payable (2025 PIK Interest), is subject to 6.50% per annum,
- 8.25% per annum from 2 November 2021 up to 2 November 2022,
- 11% per annum from the date of the Second Anniversary Date up to 2 November 2023, and
- 12% per annum from 2 November 2023 up to the maturity date.

Interest is paid every six months (semi-annual).

The selling price of the bonds at the time of the Exchange Offer is 100,0000% of the nominal value of the bonds and is listed on the Singapore Stock Exchange (SGX) with Bank of New York Mellon as the trustee.

For bonds maturing in 2024, the Company must pay off on the maturity date at the same price as the principal amount of the bonds. At any time or after the issuance date, the Company may repay the senior notes in whole or in part at a redemption price of 101.6250% in the 12 months from the date of issuance, 100.8125% in the 12 months period from 2 November 2021, and an amount of 100,0000%, of the principal amount of the bonds, from 2 November 2022 up to the maturity date.

On 2024 bonds, installments amounting to 5.00% of the principal amount of the 2024 Notes, are payable on each of the last three interest payment dates prior to the 2024 maturity date, pro rata to bondholders which recorded on the previous date.

For the bonds that mature in 2025, the Company must pay off the bonds at the maturity date at a price equal to the principal amount of the bonds. At any time or after the issuance date, the Company may repay the senior notes in whole or in part at a redemption price of 102.0833% in the 12 months from 2 November 2021, amounting to 101.5625% in the 12 months period from 2 November 2022, amounting to 100.7813% in the 12 months period from 2 November 2023 and amounting to 100.0000%, of the principal amount of the bonds, in the last 12 months up to the maturity date.

22. Utang obligasi (lanjutan)

Perusahaan tidak menerima hasil tunai dari Penawaran Pertukaran (*Exchange Offer*) ini dan hasilnya digunakan untuk mengurangi sebagian utang Senior Notes yang sudah ada. Jumlah biaya pertukaran utang obligasi ini sebesar USD 7.121.284 atau sebesar Rp 102.630.494 ribu. Dengan demikian jumlah keseluruhan biaya pembelian kembali dan pertukaran tersebut sebesar USD 9.390.751 atau sebesar Rp 137.336.433 ribu yang dicatat pada akun beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Obligasi ini diterbitkan oleh PT Alam Sutera Realty Tbk dan dijamin oleh entitas anak (PT Delta Mega Persada, PT Duta Prakarsa Development, PT Nusa Cipta Pratama, PT Alfa Goldland Realty, PT Nusa Raya Mitratama, PT Tangerang Matra Real Estate, PT Delta Manunggal Raharja dan PT Garuda Adhimatra Indonesia).

Obligasi ini juga dijamin dengan :

- i. Hak Tanggungan Peringkat Pertama atas tanah mall @ Alam Sutera yang dimiliki oleh PT Alfa Goldland Realty, termasuk bangunan termasuk bangunan mall @ Alam Sutera milik Perusahaan,
- ii. Hak Tanggungan Peringkat Pertama atas kavling komersial milik Perusahaan,
- iii. Jaminan atas seluruh hak, hak dan kepentingan pada Akun Escrow Jaminan dan seluruh setoran setiap saat pada Akun Escrow Jaminan, dan
- iv. Dalam hal Surat Utang 2024, Jaminan atas seluruh hak, kepemilikan dan kepentingan Perusahaan pada Akun Escrow The Tower dan seluruh setoran setiap saat pada Akun Escrow The Tower (khusus Surat Utang 2024).

Jaminan yang disebut pada butir (i), (ii) dan (iii) diatas secara kolektif disebut sebagai jaminan pari passu, dan bersama dengan butir (iv) secara kolektif disebut jaminan.

Obligasi ini pada saat penerbitan memperoleh peringkat Caa1 dari Moody's.

Obligasi tersebut memiliki hak senior atas pembayaran untuk kewajiban saat ini dan akan datang dari penerbit secara tegas atas subordinasi dari hak pembayaran obligasi, dan peringkat paling tidak pari pasu dengan hak pembayaran dengan seluruh unsubordinasi kewajiban dari penerbit.

Pada 31 Desember 2021, untuk Surat Utang Senior 2022 peringkat Perusahaan atas obligasi tersebut adalah Caa2 dari Moody's dan Surat Utang Senior dengan Jaminan 2024 dan 2025 memperoleh peringkat Caa1 dari Moody's.

Pada 31 Maret 2022, untuk Surat Utang Senior 2022 peringkat Perusahaan atas obligasi tersebut adalah Caa2 dari Moody's dan Surat Utang Senior dengan Jaminan 2024 dan 2025 memperoleh peringkat Caa1 dari Moody's.

22. Bonds payable (continued)

The Company does not receive cash proceeds from this Exchange Offer and the proceeds are used to reduce some of the existing Senior Notes. The total cost of this exchanged is USD 7,121,284 or Rp 102,630,494 thousands. Therefore the total cost of those redemption and exchanged amounting to USD 9,390,751 or Rp 137,336,433 thousands which was recorded in the other expense account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2020.

The bonds are issued by PT Alam Sutera Realty Tbk and guaranteed by the subsidiaries (PT Delta Mega Persada, PT Duta Prakarsa Development, PT Nusa Cipta Pratama, PT Alfa Goldland Realty, PT Nusa Raya Mitratama, PT Tangerang Matra Real Estate, PT Delta Manunggal Raharja and PT Garuda Adhimatra Indonesia).

These bonds are also secured by :

- i. First Ranking Mortgage on the land of mall @ Alam Sutera owned by PT Alfa Goldland Realty, including buildings including mall @ Alam Sutera building owned by the Company,*
- ii. First Ranking Mortgage over commercial land lots owned by the Company,*
- iii. Pledged over all rights, rights, title and interests on the Collaterale Escrow Account and all amount of deposits on the Collateral Escrow Account at any time, and*
- iv. In the case of 2024 Notes, pledged over all the Company rights, title and interests of in The Tower Escrow Account and all amount of deposit in The Tower Escrow Account at any time (specifically for 2024 Notes).*

The collateral referred to in point (i), (ii) and (iii) above are collectively referred to as pari passu collateral, and together with point (iv) collectively are called Collateral.

At the time of issuance, these bonds were rate Caa1 from Moody's.

The bonds are senior in right of payment to any existing and future obligations of the issuer expressly subordinated in right of payment to the bonds, and rank at least pari pasu in right of payment with all unsubordinated indebtedness of the issuer.

As of 31 December 2021, for the 2022 Senior Notes the Company's rating on those bonds are Caa2 from Moody's and Senior Secured Notes 2024 and 2025 are rated of Caa1 from Moody's.

As of 31 March 2022, for the 2022 Senior Notes the Company's rating on those bonds are Caa2 from Moody's and Senior Secured Notes 2024 and 2025 are rated of Caa1 from Moody's.

23. Uang jaminan yang dapat dikembalikan

Akun ini merupakan kewajiban dalam mata uang Rupiah.
Rincian sebagai berikut :

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
PT CFLD Indonesia Real Estate (CFLD Indonesia)	650.331.717	650.331.717
Lainnya	<u>70.215.001</u>	<u>68.712.380</u>
Jumlah	<u>720.546.718</u>	<u>719.044.097</u>

Pada tanggal 26 Juli 2016, entitas anak - PT Delta Mega Persada telah menerima uang jaminan sebesar Rp 1,45 Triliun dalam rangka kerjasama mengembangkan area Pasar Kemis, Tangerang, Banten dengan anak perusahaan China Fortune Land Development Co., Ltd. - PT CFLD Indonesia Real Estate Development (CFLD Indonesia) untuk pelaksanaan perjanjian selama 5 tahun pertama. Seiring dengan progres kerjasama, jaminan akan dicairkan secara bertahap (selanjutnya lihat catatan 38a).

24. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan dan entitas anak membukukan liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja".

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah :

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Biaya jasa kini	1.682.961	9.844.296	Current service cost
Biaya bunga	978.343	4.658.439	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	<u>(20.314.008)</u>	Past service cost
Jumlah	<u>2.661.304</u>	<u>(5.811.273)</u>	Total

Kewajiban imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut :

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	70.594.177	69.764.611	Present value of unfunded obligations
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Kewajiban bersih	<u>70.594.177</u>	<u>69.764.611</u>	Net liability

23. Refundable deposit

This account represents liabilities in Rupiah currency. The details are as follows :

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
PT CFLD Indonesia Real Estate (CFLD Indonesia)	650.331.717	650.331.717	PT CFLD Indonesia Real Estate (CFLD Indonesia)
Lainnya	<u>70.215.001</u>	<u>68.712.380</u>	Others
Jumlah	<u>720.546.718</u>	<u>719.044.097</u>	Total

On 26 July 2016, the subsidiary - PT Delta Mega Persada received a security deposit amounting to Rp 1.45 Trillion in connection with cooperation in developing Pasar Kemis area, Tangerang, Banten, with PT CFLD Indonesia Real Estate Development (CFLD Indonesia), a subsidiary of China Fortune Land Development Co., Ltd. for the implementation of the agreement during the first 5 years. As the cooperation progresses, the security deposit will be gradually released (further see note 38a).

24. Employee benefits obligation

The Company and its subsidiaries calculate and provide employee benefits obligation for all employees who met the qualification of the prevailing Labor Law and SFAS No. 24 "Employee benefits".

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows :

24. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Mutasi kewajiban bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	69.764.611	88.814.044	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	2.661.304	(5.811.273)	<i>Current year expense</i>
Pembayaran manfaat	-	(5.911.207)	<i>Benefits payment</i>
Pendapatan komprehensif lain			<i>Other comprehensive income</i>
- pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.831.738)	(7.326.953)	<i>- remeasurement of a net defined benefits liability</i>
Saldo akhir	<u>70.594.177</u>	<u>69.764.611</u>	<i>Ending balance</i>

Liabilitas imbalan kerja karyawan per tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh KKA Riana & Rekan (d/h PT Padma Radya Aktuaria) - aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI-4	TMI-4	<i>Mortality rate</i>
Usia pengunduran diri	55 tahun/year old	55 tahun/year old	<i>Normal retirement rate</i>
Jumlah karyawan yang berhak	958	958	<i>Number of entitled employees</i>

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

24. Employee benefits obligation (continued)

Movements in the net liability in the consolidated statements of financial position are as follows :

The employee benefits obligation as of 31 December 2021 are calculated by KKA Riana & Rekan (formerly PT Padma Radya Aktuaria) - an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out by using the following key assumptions :

The sensitivity analysis of changes in main assumptions of the long-term employee benefits obligation for the three months period ended 31 March 2022 and for the year ended 31 December 2021 are as follows :

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan/ <i>Impact on employee benefits obligation</i>	
		Kenaikan dari asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>
<u>31 Maret 2022</u>			<u>31 March 2022</u>
Bunga diskonto	1%	(4.836.215)	3.735.332 <i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.448.110	(4.665.790) <i>Salary growth rate</i>
<u>31 Desember 2021</u>			<u>31 December 2021</u>
Bunga diskonto	1%	(4.006.649)	4.564.899 <i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	4.277.676	(3.836.224) <i>Salary growth rate</i>

25. Modal saham

25. Share capital

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Modal dasar	2.400.000.000	2.400.000.000	Authorized capital
Telah ditempatkan dan disetor penuh	<u>1.964.941.189</u>	<u>1.964.941.189</u>	Issued and fully paid

Berdasarkan akta notaris Erly Soehandjojo, SH., No. 256 tanggal 10 November 1997, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 20.000.000 ribu yang terbagi atas 20 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4967.HT.01.04.TH.1998 tanggal 12 Mei 1998.

Based on notarial deed of Erly Soehandjojo, SH., No. 256 dated 10 November 1997, the authorized capital of the Company is Rp 20,000,000 thousands consists of 20 million shares at nominal value Rp 1,000 (full Rupiah) per share and has been approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia by Decision letter No. C2-4967.HT.01.04.TH.1998 dated 12 May 1998.

Berdasarkan akta No. 94 tanggal 23 April 2007 yang dibuat oleh notaris Misahardi Wilamarta SH., modal dasar Perusahaan telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp 250.000.000 ribu terbagi atas 250.000.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh). Dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor oleh PT Selaras Citamanunggal sebesar Rp 192.000.000 ribu sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp 20.000.000 ribu menjadi Rp 212.000.000 ribu. Perubahan anggaran dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. WJ-05242 HT. 01.04-TH. 2007 tanggal 8 Mei 2007.

Based on notarial deed of Misahardi Wilamarta SH., No. 94 dated 23 April 2007, the Company's authorized capital was increased to Rp 250,000,000 thousands consists of 250,000,000 shares at nominal value @ Rp 1,000 (full Rupiah). And increased issued and fully-paid up capital by PT Selaras Citamanunggal of Rp 192,000,000 thousands, so the total of issued and fully paid-up was increased from Rp 20,000,000 thousands to Rp 212,000,000 thousands. The changes of this article of association, has been approved by Minister of Law and Human Right in the decision letter No. WJ-05242 HT. 01.04-TH. 2007 dated 8 May 2007.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 28 Mei 2007, disetujui untuk menjual saham Perusahaan yang dimiliki oleh Tuan Karman Widjaya sejumlah 150.000 saham kepada PT Tangerang Fajar Industrial Estate.

Based on share sales and purchase agreement dated 28 May 2007, it was agreed to sale 150,000 of the Company's shares owned by Mr. Karman Widjaya to PT Tangerang Fajar Industrial Estate.

Berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, SH., No. 111 tanggal 23 Agustus 2007, modal dasar Perusahaan telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp 2.400.000.000 ribu yang terbagi atas 2.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 212.000.000 ribu menjadi Rp 1.398.681.000 ribu, dilakukan berkaitan dengan inbreng saham (lihat catatan 2). Selain itu juga mengubah nama Perusahaan dari semula PT Adhihutama Manunggal menjadi PT Alam Sutera Realty Tbk. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. W7-09419HT.01.04-TH.2007 tanggal 27 Agustus 2007.

Based on notarial deed of Misahardi Wilamarta SH., No. 111 dated 23 August 2007, the Company's authorized capital has been increased to Rp 2,400,000,000 thousands consisting of 2,400,000,000 shares at par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share, and the increase of issued and paid-up capital from Rp 212,000,000 thousands to Rp 1,398,681,000 thousands, in relation to share in-specie contribution (see note 2). Also the change of the Company's name, from PT Adhihutama Manunggal into PT Alam Sutera Realty Tbk. The changes of this articles association, was agreed by Minister of Law and Human Right in the decision letter No. W7-09419HT.01.04-TH.2007 dated 27 August 2007.

Berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, SH., No. 71 tanggal 19 September 2007 tentang risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, disetujui untuk : mengubah status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka; mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham.

Based on notarial deed of Misahardi Wilamarta SH., No. 71 dated 19 September 2007 regarding Extra-ordinary General Shareholders Meeting, it agreed to: change the status of the Company from private company to public company, and to change nominal value of share from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 100 (full Rupiah) per share.

25. Modal saham (lanjutan)

Pada tanggal 7 Desember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) dengan suratnya No. S.6232/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 3.142.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 18 Desember 2007, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Waran Seri I merupakan efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham biasa atas nama dari portepel Perusahaan dengan nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dengan ketentuan pemegang 1 waran berhak membeli 1 saham dengan harga Rp 110 (Rupiah penuh) per saham, dengan masa pelaksanaan sampai dengan 17 Desember 2009. Sampai dengan akhir masa pelaksanaan telah direalisasikan sejumlah 734.291.888 saham atau sebesar Rp 73.429.189 ribu.

Pada 24 Januari 2012, Perusahaan telah meningkatkan modal saham dengan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah 1.786.310.000 saham, nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 440 (Rupiah penuh) per saham. Pelaksanaan penerbitan saham baru ini telah mendapat persetujuan dari pemegang saham berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 47 tanggal 25 November 2011 oleh notaris Arie Susanto SH., bahwa rapat tersebut telah menyetujui penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) paling banyak 10% (sepuluh persen) dari modal disetor Perseroan, yang akan dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak disetujuinya rencana penambahan modal tanpa HMETD.

Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 08 tanggal 2 Februari 2012 oleh notaris Unita Christina Winata SH., disetujui penambahan modal tanpa HMETD paling banyak 10% dari modal disetor. Berdasarkan surat dari Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra tanggal 25 Januari 2012, maka dari hasil penawaran umum terbatas saham dalam rangka penambahan modal tanpa HMETD sejumlah 1.786.310.000 saham telah diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Manunggal Prime Development, sehingga dengan demikian jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan adalah sejumlah 19.649.411.888 saham dengan nilai sebesar Rp 1.964.941.189 ribu.

25. Share capital (continued)

On 7 December 2007, the Company obtained effective statement from the chairman of the Capital Market Supervisory Agency - Financial Institution (Bapepam - LK) in its letter No. S.6232/BL/2007 for the initial public offering of 3,142,000,000 shares. On 18 December 2007, the said shares have been listed on the Indonesia Stock Exchanges.

Warrant Series I represents securities which offer the rights to stockholders to buy common stock under the name from the Company's portfolio with nominal Rp 100 (full Rupiah) per share, with term of 1 warrant holder has a right to buy 1 share with price of Rp 110 (full Rupiah) per share, with the realization period up to 17 December 2009. Up to the end of realization period, it was realized a sum of 734,291,888 shares amounting to Rp 73,429,189 thousands.

On 24 January 2012, the Company increased the share capital without Preemptive Rights (HMETD) of 1,786,310,000 shares, par value of Rp 100 (full Rupiah) per share at an exercise price of Rp 440 (full Rupiah) per share. The issuance of new shares have been approved by the Shareholders of the Company based on the Minutes of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 47 dated 25 November 2011 of notary Arie Susanto SH., pursuant to the meeting, the shareholders approved the issuance of the new share capital without Preemptive Rights for maximum of 10% (ten percent) of the Company's paid up capital, which will be conducted within 2 (two) years from the approval of this plan to increase the capital without Preemptive Rights.

Based on statements of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders No. 08 dated 2 February 2012 by notary Unita Christina Winata SH., approved the capital increase without Preemptive Rights maximum 10% of paid-in capital. Based on the letter from the Bureau of Securities Administration of PT Raya Saham Registra on 25 January 2012, the limited public offering of shares in order to increase the capital without Preemptive Rights number of 1,786,310,000 shares have been subscribed and fully paid by PT Manunggal Prime Development, resulting in the number of issued shares of the Company to 19,649,411,888 shares with a value of Rp 1,964,941,189 thousands.

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of 31 March 2022 and 31 Desember 2021
and for the three months period ended
31 March 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. Modal saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

31 Maret/ March 2022

Pemegang saham/ <i>Shareholder's name</i>	Jumlah saham/ <i>Number of share</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Tangerang Fajar Industrial Estate	5.054.350.000	25,72	505.435.000
PT Manunggal Prime Development	3.728.012.864	18,97	372.801.287
PT Argo Manunggal Land Development	129.709.300	0,66	12.970.930
Masyarakat/ <i>Public</i> :			
- The Nicholas (Komisaris/ <i>Commissioners</i>)	1.059.000	0,01	105.900
- Joseph Sanusi Tjong (Direktur utama/ <i>President Director</i>)	1.220.000	0,01	122.000
- PT Maybank Sekuritas Indonesia	2.109.375.000	10,74	210.937.500
- Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>8.625.685.724</u>	<u>43,89</u>	<u>862.568.572</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>19.649.411.888</u>	<u>100,00</u>	<u>1.964.941.189</u>

Tidak ada saham milik masyarakat - lain-lain yang jumlahnya melebihi 5%.

There are no amounts of shares held by the public - others which exceed 5%.

31 Desember/ December 2021

Pemegang saham/ <i>Shareholder's name</i>	Jumlah saham/ <i>Number of share</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Tangerang Fajar Industrial Estate	5.054.350.000	25,72	505.435.000
PT Manunggal Prime Development	3.659.968.464	18,63	365.996.847
PT Argo Manunggal Land Development	129.709.300	0,66	12.970.930
Masyarakat/ <i>Public</i> :			
- The Nicholas (Komisaris/ <i>Commissioners</i>)	1.059.000	0,01	105.900
- Joseph Sanusi Tjong (Direktur utama/ <i>President Director</i>)	1.220.000	0,01	122.000
- PT Maybank Kim Eng Sekuritas	2.177.419.400	11,08	217.741.940
- Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>8.625.685.724</u>	<u>43,89</u>	<u>862.568.572</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>19.649.411.888</u>	<u>100,00</u>	<u>1.964.941.189</u>

Tidak ada saham milik masyarakat - lain-lain yang jumlahnya melebihi 5%.

There are no amounts of shares held by the public - others which exceed 5%.

26. Tambahan modal disetor - bersih

26. Additional paid in capital - net

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Terdiri dari :			Consist of :
a. Agio saham - bersih	592.493.396	592.493.396	a. Share premium - net
b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (catatan 2)	(39.339.518)	(39.339.518)	b. Difference in value of restructuring transaction between entities under common control (note 2)
c. Pengampunan pajak	<u>123.469.527</u>	<u>123.469.527</u>	c. Tax amnesty
Jumlah	<u>676.623.405</u>	<u>676.623.405</u>	Total
a. Agio saham - net			a. Share premium - net

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Agio saham - 2007	15.710.000	15.710.000	Share premium - 2007
- 2009	7.342.919	7.342.919	- 2009
- 2012	607.345.400	607.345.400	- 2012
Biaya emisi saham	<u>(37.904.923)</u>	<u>(37.904.923)</u>	Shares issuance expenses
Jumlah	<u>592.493.396</u>	<u>592.493.396</u>	Total

Tahun 2007

Year 2007

Merupakan selisih antara hasil penjualan saham kepada masyarakat dengan nilai nominalnya, rinciannya sebagai berikut :

Represents the difference between the price at which shares were sold to the public and the nominal value, as follows :

Hasil penjualan 3.142.000.000 saham @ Rp 105 (Rupiah penuh)	Rp 329.910.000
Nilai nominal 3.142.000.000 saham @ Rp 100 (Rupiah penuh)	<u>Rp 314.200.000</u>
Agio saham	<u>Rp 15.710.000</u>

Proceed from sales of 3,142,000,000 shares @ Rp 105 (full Rupiah)	Rp 329,910,000
Par value of 3,142,000,000 shares @ Rp 100 (full Rupiah)	<u>Rp 314,200,000</u>
Share premium	<u>Rp 15,710,000</u>

Tahun 2009

Year 2009

Merupakan selisih antara hasil penjualan saham kepada masyarakat dengan nilai nominalnya, rincian sebagai berikut :

Represents the difference between the price at which shares were sold to the public and the nominal value, as follows :

Hasil penjualan 734.291.888 saham @ Rp 110 (Rupiah penuh)	Rp 80.772.108
Nilai nominal 734.291.888 saham @ Rp 100 (Rupiah penuh)	<u>Rp 73.429.189</u>
Agio saham	<u>Rp 7.342.919</u>

Proceed from sales of 734,291,888 shares @ Rp 110 (full Rupiah)	Rp 80,772,108
Par value of 734,291,888 shares @ Rp100 (full Rupiah)	<u>Rp 73,429,189</u>
Share premium	<u>Rp 7,342,919</u>

Tahun 2012

Year 2012

Merupakan selisih antara hasil penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan nilai nominalnya:

Represents the difference between issuance of shares capital without Preemptive Rights (HMETD) and the nominal value, as follows:

Hasil penerbitan 1.786.310.000 saham @ Rp 440 (Rupiah penuh)	Rp 785.976.400
Nilai nominal 1.786.310.000 saham @ Rp 100 (Rupiah penuh)	<u>Rp 178.631.000</u>
Agio saham	<u>Rp 607.345.400</u>

Proceed from issuance of 1,786,310,000 shares @ Rp 440 (full Rupiah)	Rp 785,976,400
Par value of 1,786,310,000 shares @ Rp100 (full Rupiah)	<u>Rp 178,631,000</u>
Share premium	<u>Rp 607,345,400</u>

26. Tambahan modal disetor - neto (lanjutan)

a. Agio saham - net (lanjutan)

Biaya emisi saham

Merupakan biaya sehubungan dengan penawaran perdana saham yang dilakukan pada bulan Desember 2007 sebesar Rp 9.635.749 ribu dan penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) pada bulan Januari 2012 sebesar Rp 28.269.174 ribu.

b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali

Lihat catatan 2.

c. Pengampunan pajak

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Terdiri dari :		
a. Perusahaan	2.527.360	2.527.360
b. Entitas anak tertentu	<u>120.942.167</u>	<u>120.942.167</u>
Jumlah	<u>123.469.527</u>	<u>123.469.527</u>

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tertanggal 19 Desember 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp 2.527.360 ribu. Berdasarkan pernyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 75.821 ribu pada tanggal 1 Desember 2016.

Pada 2016, entitas anak tertentu juga telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp 81.950.720 ribu.

Berdasarkan pernyataan harta tersebut, entitas anak telah membayar uang tebusan sebesar Rp 1.633.831 ribu. Bagian Grup atas tambahan modal disetor yang berasal dari Pengampunan Pajak entitas anak adalah sebesar Rp 81.526.689 ribu.

Pada 2017, entitas anak tertentu juga telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp 39.869.023 ribu. Berdasarkan pernyataan harta tersebut, entitas anak telah membayar uang tebusan sebesar Rp 1.993.451 ribu. Bagian Grup atas tambahan modal disetor yang berasal dari Pengampunan Pajak entitas anak adalah sebesar Rp 39.415.478 ribu.

26. Additional paid in capital - net (continued)

a. Share premium - net (continued)

Shares issuance expenses

Comprise of expenses incurred for the initial public offering of shares which was conducted in December 2007 amounting to Rp 9,635,749 thousands and issuance of shares capital without Preemptive Rights (HMETD) in January 2012 amounting to Rp 28,269,174 thousands.

b. Difference in value of restructuring transaction between entities under common control

See note 2.

c. Tax amnesty

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Consist of :			
a. The Company	2.527.360	2.527.360	a. The Company
b. Certain subsidiaries	<u>120.942.167</u>	<u>120.942.167</u>	b. Certain subsidiaries
Total	<u>123.469.527</u>	<u>123.469.527</u>	Total

Based on Tax Amnesty Letter dated 19 December 2016, the Company submitted a Form of Declaration for Assets for Tax Amnesty which received by the Tax Office with the net assets stated amounting to Rp 2,527,360 thousands. Based on the declaration of the assets, the Company paid a ransom amounting Rp 75,821 thousands on 1 December 2016.

In 2016, the certain subsidiaries also submitted a Form of Declaration of Assets for Tax Amnesty which received by the Tax Office with the net assets stated amounting to Rp 81,950,720 thousands.

Based on the declaration of the assets, the subsidiaries paid a ransom amounting Rp 1,633,831 thousands. Group's portion of the additional paid-in capital from the Tax Amnesty of subsidiaries is Rp 81,526,689 thousands.

In 2017, the certain subsidiaries also submitted a Form of Declaration of Assets for Tax Amnesty which received by the Tax Office with the net assets stated amounting to Rp 39,869,023 thousands. Based on the declaration of the assets, the subsidiaries paid a ransom amounting Rp 1,993,451 thousands. Group's portion of the additional paid-in capital from the Tax Amnesty of subsidiaries is Rp 39,415,478 thousands.

26. Tambahan modal disetor - neto (lanjutan)

c. Pengampunan pajak (lanjutan)

Aset Pengampunan Pajak merupakan aset yang dimiliki Perusahaan sebelum dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) di tahun 2007, yang dicatat sebagai aset lain-lain dengan mengkreditkan akun modal disetor lainnya - Pengampunan Pajak. Uang tebusan Pengampunan Pajak dicatat sebagai beban lain-lain.

27. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Terdiri dari :	
PT Delta Mega Persada	(124.820.709)
PT Permata Indah Kedaton	25.066.656
PT Alam Sutera Realty Tbk	<u>(1.397)</u>
Jumlah	<u>(99.755.450)</u>

PT Delta Mega Persada

Pada Juli 2015, PT Delta Mega Persada (DMP) - entitas anak, melakukan pembelian 33.555 lembar saham PT Permata Indah Kedaton dari PT Bumi Asri Cipta Mandiri - kepentingan non-pengendali, dengan rincian sebagai berikut:

Nilai buku aset bersih yang diambil alih	Rp 188.808.710
Harga perolehan	<u>Rp 314.730.850</u>

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Rp 125.922.140)

Transaksi di atas menghasilkan selisih transaksi dengan pihak non-pengendali pada ekuitas DMP. Bagian Grup atas selisih transaksi dengan pihak non-pengendali tersebut adalah sebesar Rp 124.820.709 ribu.

PT Permata Indah Kedaton

Pada Januari 2016, PT Permata Indah Kedaton (PIK) - entitas anak, melakukan pembelian 5.280 lembar saham PT Duta Realtindo Jaya (DRJ) dari PT Bumi Asri Cipta Mandiri - kepentingan non-pengendali, dengan rincian sebagai berikut:

Nilai buku aset bersih yang diambil alih	Rp 38.586.572
Harga perolehan	<u>Rp 13.200.000</u>

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali Rp 25.386.572

26. Additional paid in capital - net (continued)

c. Tax amnesty (continued)

The Tax Amnesty Assets are assets owned by the Company before conducting Initial Public Offering in 2007, recorded as other assets with credit on account Other Paid in capital - Tax Amnesty. Tax Amnesty ransom recorded as other expense.

27. Difference in transaction with non-controlling interests

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Terdiri dari :		Consist of :
PT Delta Mega Persada	(124.820.709)	PT Delta Mega Persada
PT Permata Indah Kedaton	25.066.656	PT Permata Indah Kedaton
PT Alam Sutera Realty Tbk	<u>(1.397)</u>	PT Alam Sutera Realty Tbk
Jumlah	<u>(99.755.450)</u>	Total

PT Delta Mega Persada

In July 2015, PT Delta Mega Persada (DMP) - subsidiaries, purchased 33,555 shares of PT Permata Indah Kedaton from PT Bumi Asri Cipta Mandiri - non-controlling interest, with details as follows :

Net assets - book value which taken over	Rp 188,808,710
Acquisition cost	<u>Rp 314,730,850</u>

Difference in transaction with non-controlling interests (Rp 125,922,140)

The above transaction resulted in difference in transactions with non-controlling interest in the equity of the DMP. Part of the Group on the difference transactions with non-controlling interest amounted to Rp 124,820,709 thousands.

PT Permata Indah Kedaton

In January 2016, PT Permata Indah Kedaton (PIK) - subsidiaries, purchased 5,280 shares of PT Duta Realtindo Jaya (DRJ) from PT Bumi Asri Cipta Mandiri - non-controlling interest, with details as follows :

Net assets - book value which taken over	Rp 38,586,572
Acquisition cost	<u>Rp 13,200,000</u>

Difference in transaction with non-controlling interests Rp 25,386,572

27. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (lanjutan)

Transaksi di atas menghasilkan selisih transaksi dengan pihak non-pengendali pada ekuitas DRJ. Bagian Grup atas selisih transaksi dengan pihak non-pengendali tersebut adalah sebesar Rp 25.066.656 ribu.

PT Alam Sutera Realty Tbk

Pada Juli 2016, PT Alam Sutera Realty Tbk menjual sahamnya sebanyak 10.000 lembar saham PT Delta Mega Persada (DMP) kepada CFLD Investment II Pte. Ltd. - kepentingan non-pengendali, dengan rincian sebagai berikut:

Nilai buku aset bersih yang diambil alih	Rp	11.397
Harga jual	Rp	<u>10.000</u>

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali **Rp (1.397)**

Transaksi di atas menghasilkan selisih transaksi dengan pihak non-pengendali pada ekuitas DMP sebesar Rp 1.397 ribu.

28. Saldo laba - ditentukan penggunaannya

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan sebagai dana cadangan umum Perusahaan.

Saldo per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 9.000.000 ribu dan Rp 9.000.000 ribu.

29. Kepentingan non-pengendali

	<u>31 Maret/ March 2022</u>		<u>31 Desember/ December 2021</u>	
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>%</u>
Bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak				
PT Delta Mega Persada	23.659.449	0,46	23.149.174	0,46
PT Duta Prakarsa Development	14.068.248	1,00	13.420.465	1,00
PT Nusa Cipta Pratama	757.192	0,02	721.711	0,02
PT Alfa Goldland Realty	741.160	0,01	706.465	0,01
PT Nusa Raya Mitratama	2.510	0,01	2.511	0,01
PT Permata Indah Kedaton	2.073.516	0,80	2.072.896	0,80
PT Duta Realtindo Jaya	2.091.277	0,80	2.090.654	0,80
PT Garuda Adhimatra Indonesia	49.543.460	9,71	50.553.804	9,71
PT Delta Manunggal Raharja	120.572	0,01	120.810	0,01
PT Tangerang Matra Real Estate	<u>3.987.627</u>	<u>0,20</u>	<u>3.988.747</u>	<u>0,20</u>
	<u>97.045.011</u>		<u>96.827.237</u>	

27. Difference in transaction with non-controlling interests (continued)

The above transaction resulted in difference in transactions with non-controlling interest in the equity of the DRJ. Part of the Group on the difference transactions with non-controlling interest amounted to Rp 25,066,656 thousands.

PT Alam Sutera Realty Tbk

In July 2016, PT Alam Sutera Realty Tbk sold 10,000 shares of its investment in PT Delta Mega Persada (DMP) to CFLD Investment II Pte. Ltd. - non-controlling interest, with details as follows :

Net assets - book value which taken over	Rp	11,397
Selling price	Rp	<u>10,000</u>

Difference in transaction with non-controlling interests **Rp (1,397)**

The above transaction resulted in difference in transactions with non-controlling interest in the equity of the DMP amounted to Rp 1,397 thousands.

28. Retained earnings - appropriated

Based on deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders, it was approved to use of the Company's net income as the Company's general reserve fund.

Balance as of 31 March 2022 and 31 December 2021 amounting to Rp 9,000,000 thousands and Rp 9,000,000 thousands, respectively.

29. Non-controlling interests

	<u>31 Maret/ March 2022</u>		<u>31 Desember/ December 2021</u>	
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>%</u>
Portion of non-controlling interest on subsidiaries net assets				
PT Delta Mega Persada	23.659.449	0,46	23.149.174	0,46
PT Duta Prakarsa Development	14.068.248	1,00	13.420.465	1,00
PT Nusa Cipta Pratama	757.192	0,02	721.711	0,02
PT Alfa Goldland Realty	741.160	0,01	706.465	0,01
PT Nusa Raya Mitratama	2.510	0,01	2.511	0,01
PT Permata Indah Kedaton	2.073.516	0,80	2.072.896	0,80
PT Duta Realtindo Jaya	2.091.277	0,80	2.090.654	0,80
PT Garuda Adhimatra Indonesia	49.543.460	9,71	50.553.804	9,71
PT Delta Manunggal Raharja	120.572	0,01	120.810	0,01
PT Tangerang Matra Real Estate	<u>3.987.627</u>	<u>0,20</u>	<u>3.988.747</u>	<u>0,20</u>
	<u>97.045.011</u>		<u>96.827.237</u>	

29. Kepentingan non-pengendali (lanjutan)

29. Non-controlling interests (continued)

	31 Maret/ March				
	2022		2021		
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
Bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah laba/(rugi) tahun berjalan entitas anak					Portion of non-controlling interest on total profit/ (loss) for the year of subsidiaries
PT Delta Mega Persada	509.022	0,46	252.679	0,46	PT Delta Mega Persada
PT Duta Prakarsa Development	647.722	1,00	17.157	1,00	PT Duta Prakarsa Development
PT Nusa Cipta Pratama	35.364	0,02	754	0,02	PT Nusa Cipta Pratama
PT Alfa Goldland Realty	34.585	0,01	692	0,01	PT Alfa Goldland Realty
PT Nusa Raya Mitratama	-	0,01	-	0,01	PT Nusa Raya Mitratama
PT Permata Indah Kedaton	471	0,80	14.306	0,80	PT Permata Indah Kedaton
PT Duta Realtindo Jaya	473	0,80	14.412	0,80	PT Duta Realtindo Jaya
PT Garuda Adhimatra Indonesia	(1.034.206)	9,71	(2.337.750)	9,71	PT Garuda Adhimatra Indonesia
PT Delta Manunggal Raharja	(238)	0,01	(143)	0,01	PT Delta Manunggal Raharja
PT Tangerang Matra Real Estate	(1.139)	0,20	(2.304)	0,20	PT Tangerang Matra Real Estate
	192.054		(2.040.197)		

30. Penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya

30. Sales, services and other revenues

Rincian penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya adalah sebagai berikut :

The details of sales, services and other revenues are as follows :

	31 Maret/ March		
	2022	2021	
Real estat :			Real estate :
Tanah	55.240.039	115.771.927	Land
Rumah dan ruko	423.112.740	236.530.646	Houses and shophouses
Apartemen	337.672.939	18.398.096	Apartments
Kios	-	1.939.148	Kiosk
Gedung perkantoran	-	6.559.665	Office buildings
	816.025.718	379.199.482	
Jasa hospitality dan prasarana :			Hospitality and infrastructure :
Pengelolaan kota	42.477.222	40.252.751	Township management
Rekreasi dan olahraga	683.225	538.261	Recreation and sports
Sewa dan fasilitasnya	27.306.104	19.998.596	Rent and its facility
Lain-lain	47.277.004	25.716.342	Others
	117.743.555	86.505.950	
Pariwisata :			Tourism :
Tiket	8.406.803	672.435	Ticket
Restoran	1.662.123	46.236	Restaurant
Sewa	425.323	228.398	Rent
Lainnya	2.521.570	211.453	Others
	13.015.819	1.158.522	
Lainnya	406.214	743.276	Others
Jumlah	947.191.306	467.607.230	Total

30. Penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya (lanjutan) **30. Sales, services and other revenues (continued)**

		<u>31 Maret/ March</u>		
		<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah unit real estat terjual :				<i>Number of units of real estate sold :</i>
Tanah	17 unit/units	35 unit/units		<i>Land</i>
Rumah dan ruko	154 unit/units	157 unit/units		<i>Houses and shophouses</i>
Apartemen	164 unit/units	29 unit/units		<i>Apartements</i>
Kios	- unit/units	8 unit/units		<i>Kiosk</i>
Gedung perkantoran	- unit/units	1 unit/units		<i>Office buildings</i>
Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah :				<i>The details of sales to related parties are :</i>
Entitas pihak berelasi	<u>482.284</u>	<u>5.347.328</u>		<i>Related party entities</i>
Jumlah	<u>482.284</u>	<u>5.347.328</u>		<i>Total</i>

Pada penjualan real estat periode Maret 2022 dan 2021, termasuk pendapatan keuangan dari kontrak dengan pelanggan yang penerimaan uangnya mendahului waktu penyerahannya masing-masing sebesar Rp 63.768.975 ribu dan Rp 18.747.396 ribu.

On sales of real estate in period of March 2022 and 2021, included financial income from contract with customers which that money received prior to time of its handover amounting to Rp 63,768,975 thousands and Rp 18,747,396 thousands, respectively.

Pendapatan jasa *hospitality* dan prasarana berasal dari iuran pemeliharaan lingkungan seperti iuran listrik, air, kebersihan dan keamanan. Pendapatan sewa berasal dari sewa lahan Flavor Bliss, Pasar Delapan, Mall @ Alam Sutera dan gedung kantor - Wisma Argo Manunggal serta iuran dari fasilitas rekreasi dan olah raga dan lainnya.

Hospitality and infrastructure revenue is derived from property maintenance fees such as electricity, water, cleaning and security. Income from rent is derived from rental of Flavor Bliss, Pasar Delapan, Mall @ Alam Sutera and office building - Wisma Argo Manunggal and dues from recreation and sport facilities and others.

Pada tahun 2021, terdapat penjualan tanah yang berlokasi di Kec. Pinang, Tangerang kepada pihak berelasi - PT Selaras Cita Manunggal sebesar Rp 4.863.870 ribu sehubungan dengan pembebasan lahan terkait pembangunan jalan tol.

In 2021, there is a sale of land located in Kec. Pinang, Tangerang to related party - PT Selaras Cita Manunggal amounting to Rp 4,863,870 thousands in connection with land acquisition related to toll road construction.

Tidak ada penjualan kepada entitas pihak berelasi yang jumlahnya melebihi 0,5% dari modal disetor.

There is no sales to related parties exceeding 0.5% of paid-up capital.

Tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan grup.

There is no sales to customer which exceeded of 10% of the revenue of the group.

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of 31 March 2022 and 31 Desember 2021
and for the three months period ended
31 March 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. Beban pokok penjualan

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut :

31. Cost of sales

The details of cost of sales according to main product group are as follows :

	31 Maret/ March		
	2022	2021	
Real estat :			Real estate :
Tanah	10.210.379	50.213.173	Land
Rumah dan ruko	175.442.345	123.858.363	Houses and shophouses
Apartemen	143.048.630	10.146.861	Apartments
Kios	-	383.180	Kiosk
Gedung perkantoran	-	1.898.034	Office buildings
	<u>328.701.354</u>	<u>186.499.611</u>	
Jasa hospitality dan prasarana :			Hospitality and infrastructure :
Pengelolaan kota	46.669.848	34.136.227	Township management
Rekreasi dan olahraga	1.049.353	992.862	Recreation and sports
Sewa dan fasilitasnya	36.063.114	27.425.234	Rent and its facility
Lain-lain	28.781.689	23.167.703	Others
	<u>112.564.004</u>	<u>85.722.026</u>	
Pariwisata :			Tourism :
Tiket	7.528.210	5.969.653	Ticket
Restoran	1.203.397	770.469	Restaurant
Sewa	274.476	283.987	Rent
Lainnya	1.654.854	295.645	Others
	<u>10.660.937</u>	<u>7.319.754</u>	
Lainnya	<u>387.818</u>	<u>709.336</u>	Others
Jumlah	<u>452.314.113</u>	<u>280.250.727</u>	Total

32. Beban penjualan

32. Selling expenses

	31 Maret/ March		
	2022	2021	
Promosi dan iklan	15.936.867	22.342.302	Promotion and advertisement
Komisi penjualan	4.819.114	1.295.057	Sales commission
Keperluan kantor dan lainnya	2.034.543	2.743.092	Office supplies and others
Telepon, listrik dan air	475.063	330.313	Telephone, electricity and water
Jumlah	<u>23.265.587</u>	<u>26.710.764</u>	Total

33. Beban umum dan administrasi

33. General and administrative expenses

	31 Maret/ March		
	2022	2021	
Beban gaji, upah dan tunjangan	50.495.055	48.169.046	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Penyusutan aset tetap	8.046.149	8.497.909	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban konsultan	648.260	5.210.978	<i>Consultant fees</i>
Penyisihan imbalan kerja	2.661.304	3.533.757	<i>Provision of employee benefits</i>
Pemeliharaan aset dan proyek	1.774.392	872.290	<i>Maintenance of assets and project</i>
Telepon, fax, listrik dan air	1.199.164	1.059.236	<i>Telephone, fax, electricity and water</i>
Keperluan proyek dan kantor	2.197.654	2.370.525	<i>Project and office supplies</i>
luran dan pajak daerah	908.157	1.320.990	<i>Retribution and contributions</i>
Asuransi	906.268	1.204.948	<i>Insurance</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.489.344)	1.180.818	<i>Allowance for declining in value of accounts receivable</i>
Transportasi	1.168.400	1.041.971	<i>Transportations</i>
Perjalanan dinas	149.326	32.324	<i>Travelling</i>
Perijinan	512.697	254.987	<i>Permit</i>
Keamanan dan kebersihan	952.548	1.178.246	<i>Security and tidiness</i>
Lain-lain	906.315	1.162.212	<i>Others</i>
Jumlah	70.036.346	77.090.237	Total

34. Beban bunga dan keuangan lainnya

34. Interest and other financial expenses

	31 Maret/ March		
	2022	2021	
Bunga pinjaman bank	23.121.097	18.413.017	<i>Interest on bank loan</i>
Bunga utang obligasi	140.271.378	144.101.823	<i>Interest on bonds payable</i>
Amortisasi biaya perolehan utang obligasi	6.163.439	7.585.333	<i>Amortization cost of bonds payables</i>
Bunga liabilitas kontrak dengan pelanggan	46.923.165	42.046.141	<i>Interest on contract liabilities with customers</i>
Jumlah	216.479.079	212.146.314	Total

35. Laba (rugi) bersih per saham

35. Income (loss) per share

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun tersebut.

Income (loss) per share is calculated by dividing net income (loss) attributable to shareholders of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the year.

	31 Maret/ March		
	2022	2021	
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	136.855.702	(311.448.809)	<i>Total income (loss) for the year attributable to owners of the parent company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar	19.649.411.888	19.649.411.888	<i>Weighted average of total outstanding shares</i>
Laba/(rugi) per saham (Rupiah penuh)	6,96	(15,85)	Earning/(loss) per share (Full Rupiah)

36. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Argo Manunggal Land Development	Hubungan kepemilikan/penyertaan/ Ownership/investment	Pinjaman/ Loan dan titipan uang muka diterima proyek Sutera Feronia/ loan received and advance deposit received of Sutera Feronia project
PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills	Hubungan kepemilikan/penyertaan/ Ownership/investment	Pembelian besi beton / Purchase of concrete iron steel
PT Cahaya Alam Raya	Hubungan kepemilikan/penyertaan/ Ownership/investment	Pinjaman/ Loan, pemasok/ supplier
PT Selaras Cita Manunggal	Hubungan kepemilikan/penyertaan/ Ownership/investment	Penjualan tanah/ Sales of land

36. Balance and transactions with related parties

The details of relationship nature and type of material transactions with related parties are as follows :

Saldo dan transaksi pihak berelasi dengan jumlah di atas Rp 1.000.000 ribu untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga atau 0,5% dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas adalah sebagai berikut :

The balance and transaction with related parties with the amount of Rp 1,000,000 thousands or above for the transaction with people or family or 0.5% from paid in capital for the transaction with entity are as follows :

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Utang pihak berelasi (catatan 18) :			Amount due to related parties (note 18) :
PT Argo Manunggal Land Development	41.950.000	41.950.000	PT Argo Manunggal Land Development
PT Cahaya Alam Raya	<u>9.146.519</u>	<u>9.146.519</u>	PT Cahaya Alam Raya
Jumlah	<u>51.096.519</u>	<u>51.096.519</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0,41%	0,41%	Percentage from total liabilities

Merupakan pinjaman tanpa dibebani bunga dan sewaktu-waktu dapat ditagih oleh kreditur.

Represents of loan without interest charges and any time can be demanded by the creditor.

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>March 2021</u>	
Penjualan			Sales
PT Selaras Cita Manunggal	-	<u>4.863.870</u>	PT Selaras Cita Manunggal
Jumlah	-	<u>4.863.870</u>	Total
Persentase dari jumlah penjualan	-	1,40%	Percentage from total sales
Merupakan penjualan tanah			Represents sale of land
Pembelian			Purchases
PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills	<u>21.120.506</u>	<u>12.314.775</u>	PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	4,67%	4,48%	Percentage from total cost of sales

Merupakan pembelian besi beton.

Represents purchase of concrete iron steel.

37. Segmen operasi

1. Informasi bentuk segmen berdasarkan jenis produk dan jasa :

Perusahaan dan entitas anak bergerak dalam bidang yang sama yakni real estat dan properti, kecuali Alam Sutera International Pte Ltd, Alam Synergy Pte Ltd merupakan entitas bertujuan khusus, Carlisle Venture Pte Ltd merupakan jasa pelayanan bisnis, meminjamkan dana dan penjualan barang serta PT Garuda Adhimatra Indonesia bergerak di bidang pembangunan real estat dan operator kawasan pariwisata.

2. Informasi tentang laba atau rugi, aset dan liabilitas segmen adalah sebagai berikut :

37. Operating segment

1. Segment information by product and services :

The Company and its subsidiaries operate in the same activity being real estate and property industry, except for Alam Sutera International Pte Ltd, Alam Synergy Pte Ltd as special purpose entities, Carlisle Venture Pte Ltd service as business services, money lending and sale of goods and PT Garuda Adhimatra Indonesia in real estate development and operator of tourism area.

2. Information about profit or loss, segment assets and liabilities are as follows :

	Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022/ For the period ended 31 March 2022				
	Pengembang properti/ <i>Property developer</i>	Properti investasi/ <i>Investment properties</i>	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya/ <i>Sales, services and other revenues</i>	816.025.718	27.306.104	13.015.819	90.843.665	947.191.306
Laba (rugi) bruto/ <i>Gross profit (loss)</i>	487.324.364	(8.757.010)	2.354.881	13.954.958	494.877.193
Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>	-	-	-	-	3.433.128
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	-	-	-	-	216.479.079
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>	11.505.607	11.437.557	11.096.700	1.893.733	35.933.597
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>	-	-	-	-	1.348.934
Laba/(rugi) tahun berjalan/ <i>Income/(loss) for the year</i>	-	-	-	-	137.047.756
Informasi lainnya/ <i>Other information</i>					
Aset segmen dilaporkan/ <i>Segment assets reporting</i>	19.764.652.433	830.077.298	1.284.672.082	236.286.524	22.115.688.337
Liabilitas segmen dilaporkan/ <i>Segment liabilities reporting</i>	11.431.854.715	777.577.780	60.084.997	171.278.219	12.440.795.711
	Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2021/ For the period ended 31 March 2021				
	Pengembang properti/ <i>Property developer</i>	Properti investasi/ <i>Investment properties</i>	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Penjualan, pendapatan jasa dan usaha lainnya/ <i>Sales, services and other revenues</i>	379.199.483	19.998.596	1.158.521	67.250.630	467.607.230
Laba (rugi) bruto/ <i>Gross profit (loss)</i>	192.699.871	(7.426.638)	(6.161.233)	8.244.503	187.356.503
Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>	-	-	-	-	2.933.117
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	-	-	-	-	212.146.314
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>	2.607.315	10.156.932	11.290.104	1.961.035	26.015.386
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>	-	-	-	-	5.488.811
Laba/(rugi) tahun berjalan/ <i>Income/(loss) for the year</i>	-	-	-	-	(313.489.006)
Informasi lainnya/ <i>Other information</i>					
Per 31 Desember 2021/ <i>As of 31 December 2021</i>					
Aset segmen dilaporkan/ <i>Segment assets reporting</i>	19.530.532.988	833.710.330	1.292.163.276	277.568.120	21.933.974.714
Liabilitas segmen dilaporkan/ <i>Segment liabilities reporting</i>	11.402.001.284	769.676.699	58.721.906	167.483.589	12.397.883.478

38. Perjanjian-perjanjian penting

Pihak berelasi :

- a. Berdasarkan perjanjian kerjasama antara entitas anak - PT Alfa Goldland Realty (AGR) dengan PT Argo Manunggal Land Development (AMLD) tanggal 28 Februari 2006, disepakati untuk mengembangkan tanah menjadi kawasan perumahan berikut fasilitasnya dan menyatu dengan kawasan perumahan Alam Sutera. Untuk ini pihak AMLD menyediakan tanah berikut biaya-biaya proyek dan AGR diberi kuasa untuk menjual kavling-kavling tersebut. Jangka waktu perjanjian adalah sampai seluruh kavling dalam proyek habis terjual. Untuk setiap transaksi penjualan, AGR memperoleh komisi, biaya pemasaran dan pengawasan sebesar 5% dari nilai transaksi penjualan.

Pihak ketiga :

- a. Berdasarkan Nota Kesepahaman tanggal 28 Desember 2015 antara Perusahaan dengan China Fortune Land Development Co., Ltd (CFLD) dan Perjanjian Kerjasama tertanggal 25 Juni 2016 antara CFLD Investment II Pte. Ltd, CFLD Investment III Pte. Ltd, PT CFLD Tangerang New Industry City Development (dahulu PT CFLD Indonesia Real Estate Development) ("CFLD Indonesia"), PT Alam Sutera Realty Tbk, PT Delta Mega Persada dan PT Delta Manunggal Raharja dengan tujuan untuk mengembangkan area Pasar Kemis, Tangerang, Banten yang bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan kawasan urban dengan membangun kota mandiri baru yang terdiri dari kawasan residensial, kawasan komersial, dan kawasan industrial dalam rangka bersama-sama mengembangkan area Pasar Kemis, Tangerang, Banten. CFLD akan bertanggung jawab atas investasi, pengembangan, dan pengelolaan, termasuk keseluruhan perencanaan, konstruksi, dan pengelolaan infrastruktur, fasilitas publik, dan area terpadu yang mencakup dalam keseluruhan perencanaan untuk Lokasi Kerjasama. Perusahaan akan bertanggung jawab untuk menyediakan tanah dan membantu CFLD dalam hal pengembangan, konstruksi, dan pengelolaan seluas ±500 Ha.

Untuk kerja sama tersebut, CFLD Indonesia memberikan uang jaminan (*refundable deposit*) sebesar Rp 1.450.000.000 ribu sebagai pelaksanaan perjanjian untuk fase 5 tahun pertama kerjasama. Sehubungan dengan sisa uang jaminan dan sisa pengembangan proyek, para pihak saat ini masih membahas syarat dan kelanjutan kerjasama tersebut agar dapat diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

38. Significant agreements

Related parties :

- a. Based on the cooperation agreement between subsidiary - PT Alfa Goldland Realty (AGR) and Argo Manunggal Land Development (AMLD) dated 28 February 2006, it was agreed to develop land into real estate including facilities to become integrated as one with Alam Sutera real estate. For this purpose AMLD provides land including the cost of project and AGR obtains the authority to sell the plots of land. Period of this agreement is until all lots of land are sold. For every sales transaction, AGR will receive commission, marketing and supervision fee of 5% from amount of sales transaction.

Third parties :

- a. Based on the Memorandum of Understanding dated 28 December 2015 between the Company and China Fortune Land Development Co., Ltd. (CFLD) and Cooperation Agreement dated 25 June 2016 between CFLD Investment II Pte. Ltd, CFLD Investment III Pte. Ltd, PT CFLD Tangerang New Industry City Development (previously PT CFLD Indonesia Real Estate Development) ("CFLD Indonesia"), PT Alam Sutera Realty Tbk, PT Delta Mega Persada and PT Delta Manunggal Raharja with the aim of developing area Pasar Kemis, Tangerang, Banten, which aims to accelerate economic growth and development of urban areas by building a new township consisting of residential areas, commercial areas and industrial areas in order to jointly develop the area Pasar Kemis, Tangerang, Banten. CFLD will be responsible for investment, development, and management, including overall planning, construction and management of infrastructure, public facilities, and an integrated area that includes in the overall planning for the location under cooperation. The company will be responsible for providing the land and assisting CFLD in terms of development, construction, and management for area of ±500 Ha.

For that cooperation, CFLD Indonesia has provided refundable deposit amounting to Rp 1,450,000,000 thousands as the implementation of the agreement for first 5 years of cooperation. Relating to the remaining refundable deposit and the project development, the parties are still discussing the terms and continuation of the cooperation so that it can be completed within a certain period of time.

38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

- b. Berdasarkan perjanjian bersyarat jual beli tanah dan bangunan tanggal 6 Desember 2017 dan 2 Februari 2018 antara PT Delta Mega Persada (DMP) - entitas anak dengan PT Indonic Tangerang Investment, DMP akan menjual beberapa bidang tanah seluas sekitar 80,5 hektar yang berlokasi di Desa Sindang Jaya, Kab. Tangerang. Berdasarkan Addendum Perjanjian Pengikatan Jual Beli tertanggal 10 Agustus 2020 terkait dengan perjanjian bersyarat jual beli tanah dan bangunan tanggal 2 Februari 2018 dikarenakan Indonic belum membayar seluruh uang muka penjualan maka atas sisa objek tanah yang belum direalisasikan disetujui untuk dibatalkan dan sisa uang muka yang telah diterima dikembalikan kepada Indonic. Jumlah area yang telah direalisasikan sampai dengan 31 Maret 2022 adalah sebesar 60,1 hektar.
- c. Berdasarkan perjanjian bersyarat pengikatan jual beli untuk akuisisi tanah tanggal 5 Desember 2019 antara entitas anak - PT Delta Mega Persada dan PT CFCity Karawang Investment, di mana PT Delta Mega Persada akan menjual tanah seluas sekitar 230,6 hektar yang berlokasi di Desa Sindang Jaya dan Sindang Pawon, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang. Jumlah area yang telah direalisasikan sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar 22,8 hektar.
- d. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa antara entitas anak - PT Alfa Goldland Realty dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. tertanggal 7 Januari 2021, disetujui untuk menyewakan ruangan kantor Gedung The Tower yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Selatan seluas ± 30.454 meter persegi. Jangka waktu sewa adalah 3 tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan 10 tahun. Biaya sewa gedung berkisar antara Rp 170 ribu sampai dengan Rp 300 ribu per meter persegi belum termasuk PPN sesuai kondisi lantai dan wajib dibayar satu tahun dimuka.
- e. Perjanjian pengelolaan gedung Synergy Building antara entitas anak - PT Duta Prakarsa Development (DPD) dengan Jones Lang LaSalle (JLL), di mana JLL akan memberikan jasa properti manajemen kepada DPD dalam mengelola gedung yang berlokasi di Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Serpong, Tangerang. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun sejak 30 Juni 2020 sampai dengan 30 Juni 2021 dengan jasa pengelolaan sebesar Rp 76.125 ribu tidak termasuk PPN, dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 30 Juni 2022 dengan jasa pengelolaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya.

38. Significant agreements (continued)

- b. Based on the conditional agreement on the sale and purchase of land and buildings dated 6 December 2017 and 2 February 2018 between PT Delta Mega Persada (DMP) - the subsidiary and PT Indonic Tangerang Investment, DMP will sell some plot of land for area of approximately 80.5 hectares located in Desa Sindang Jaya, Kab. Tangerang. Based on the Addendum to the Sale and Purchase Agreement dated 10 August 2020 related to the conditional sale and purchase agreement of land and buildings dated 2 February 2018, because Indonic has not paid all the advances for the sale, the remaining unrealized land objects are approved to be canceled and the remaining advances that have been received returned to Indonic. The total area that has been realized until 31 March 2022 is 60.1 hectares.
- c. Based on a conditional agreement for the sale and purchase agreement for land acquisition on 5 December 2019 between a subsidiary - PT Delta Mega Persada and PT CFCity Karawang Investment, where PT Delta Mega Persada will sell a land of around 230.6 hectares located in Desa Sindang Jaya and Sindang Pawon, Kec. Sindang Jaya, Kab. Tangerang. The total area that has been realized up to 31 March 2022 is 22.8 hectares.
- d. Based on the lease agreement between the subsidiary - PT Alfa Goldland Realty and PT Bank Syariah Indonesia Tbk. dated 7 January 2021, it was agreed to leased the office space of The Tower Building which is located on Jl. Gen. Gatot Subroto, South Jakarta covering an area of ± 30,454 square meters. The lease term is 3 years and can be extended up to 10 years. The cost of renting a building ranges from Rp 170 thousand to Rp 300 thousand per square meter, excluding VAT according to the condition of the floor and must be paid one year in advance.
- e. Building management agreement for the Synergy Building between subsidiary - PT Duta Prakarsa Development (DPD) and Jones Lang LaSalle (JLL), where JLL will provide property management services to DPD for the building premises located at Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Serpong, Tangerang. This agreement shall be effective for one (1) year from 30 June 2020 up to 30 June 2021 with a monthly management fee of Rp 76,125 thousands not include of VAT, and has been extended up to 30 June 2022 with a monthly management fee still the same as the previous agreement.

38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

- f. Perjanjian pengelolaan gedung the Prominence Office Tower antara entitas anak - PT Alfa Goldland Realty (AGR) dengan Jones Lang LaSalle (JLL), di mana JLL akan memberikan jasa properti manajemen kepada AGR dalam mengelola gedung yang berlokasi di Jl. Jalur Sutera Barat No. 15, Alam Sutera, Serpong, Tangerang. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dari 1 Desember 2015 dan berakhir pada 30 November 2018. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2022 dengan jasa pengelolaan bulanan sebesar Rp 49.613 ribu tidak termasuk PPN.
- g. Perjanjian pengelolaan gedung Apartemen Silkwood antara entitas anak - PT Nusa Cipta Pratama (NCP) dengan Jones Lang LaSalle (JLL), di mana JLL akan memberikan jasa properti manajemen kepada NCP dalam mengelola gedung yang berlokasi di Jl. Lingkar Barat Kav 1, Alam Sutera, Serpong, Tangerang. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dari 1 Juni 2016 dan berakhir pada 31 Mei 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Mei 2022 dengan jasa pengelolaan bulanan sebesar Rp 67.200 ribu tidak termasuk PPN.
- h. Perjanjian pengelolaan gedung Apartemen Ayodhya antara entitas anak - PT Alfa Goldland Realty (AGR) dengan Jones Lang LaSalle (JLL), di mana JLL akan memberikan jasa properti manajemen kepada AGR dalam mengelola gedung yang berlokasi di Jl. MH Thamrin, Tangerang. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dari 01 November 2016 dan berakhir pada 31 Oktober 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Oktober 2022. Uang jasa pengelolaan bulanan untuk tahun ke-1 sebesar Rp 55.000 ribu, tahun ke-2 sebesar Rp 65.000 ribu, tahun ke-3 sebesar Rp 72.500 ribu, tahun ke-4 sebesar Rp 78.000 ribu dan tahun ke-5 sebesar Rp 84.000 ribu belum termasuk PPN. Berdasarkan surat tanggal 1 November 2017, AGR selanjutnya menugaskan entitas anak - PT Tangerang Matra Real Estate untuk pengelolaan apartemen Ayodhya.

38. Significant agreements (continued)

- f. Building management agreement for the Prominence Office Tower between subsidiary - PT Alfa Goldland Realty (AGR) and Jones Lang LaSalle (JLL), where JLL will provide property management services to AGR for the building premises located at Jl. Jalur Sutera Barat No. 15, Alam Sutera, Serpong, Tangerang. This agreement shall be effective for three (3) years from 1 December 2015 and shall expire on 30 November 2018. This agreement has been extended up to 30 November 2022 with a monthly management fee of Rp 49,613 thousands not included of VAT.
- g. Building management agreement for Silkwood Apartment between subsidiary - PT Nusa Cipta Pratama (NCP) and Jones Lang LaSalle (JLL), where JLL will provide property management services to NCP for the building premises located at Jl. Lingkar Barat Kav 1, Alam Sutera, Serpong, Tangerang. This agreement shall be effective for three (3) years from 1 June 2016 and shall expire on 31 May 2019. This agreement has been extended up to 31 May 2022 with a monthly management fee of Rp 67,200 thousands not included of VAT.
- h. Building management agreement for Ayodhya Apartment between subsidiary - PT Alfa Goldland Realty (AGR) and Jones Lang LaSalle (JLL), where JLL will provide property management services to AGR for the building premises located at Jl. MH Thamrin, Tangerang. This agreement shall be effective for five (5) years from 01 November 2016 and shall expire on 31 October 2021 and has been extended up to 31 October 2022. Monthly management fee for the 1st year amounting to Rp 55,000 thousands, the 2nd year amounting to Rp 65,000 thousands, the 3rd year amounting to Rp 72,500 thousands, the 4th year amounting to Rp 78,000 thousands and the 5th year amounting to Rp 84,000 thousands not include of VAT. Based on a letter dated 1 November 2017, AGR further assigned the subsidiary - PT Tangerang Matra Real Estate for the management of the Ayodhya apartment.

38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

i. Jaminan Pembelian Kembali

Grup memberikan garansi kepada bank-bank pemberi KPR tersebut sampai saat pemecahan sertifikat induk dilakukan dan disetujui oleh Badan Pertanahan Nasional. Apabila seorang pembeli melakukan wanprestasi, menunggak pembayaran 3 kali berturut-turut sebelum pemecahan sertifikat induk dan Akta Jual Beli ditandatangani, maka bank dapat meminta Grup membeli kembali (*buy back*) seluruh jumlah KPR yang terhutang atas pinjaman tersebut. Grup mempunyai hak untuk membatalkan transaksi jual beli ini dan menjual properti kepada pembeli lainnya, dan menahan pembayaran yang telah dilakukan oleh pembeli sebelum terjadinya wanprestasi sampai sebesar 25% dari harga beli. Jika telah terjadi pemecahan sertifikat induk dan akta jual beli, maka pembeli memberikan jaminan berupa sertifikat, akta pengalihan hak atas tanah dan bangunan/ surat kuasa membebaskan hak tanggungan.

j. Pada tanggal 12 Juni 2012, Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley, Singapura, sebesar USD 40.000.000 untuk *spread* antara Rp 9.400 (Rupiah penuh) dan Rp 11 ribu dengan premi sebesar 1,35% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 27 Maret dan 27 September, dimulai dari 27 September 2012. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2017. Pada tanggal 19 Maret 2014 perjanjian tersebut direstrukturisasi sehingga jatuh tempo fasilitas ini menjadi tanggal 29 Januari 2019. Pada tanggal 9 November 2016 perjanjian tersebut direstrukturisasi, sehingga tingkat premi menjadi 0,53% per tahun dari nilai transaksi dan jatuh tempo fasilitas ini menjadi tanggal 24 April 2022.

k. Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Nomura Singapore Ltd, sebesar USD 35.000.000 untuk *spread* antara Rp 11 ribu dan Rp 12.500 (Rupiah penuh) yang berlaku efektif mulai 29 Januari 2014 dengan premi sebesar 1,75% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 29 Januari dan 29 Juli. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2019. Pada tanggal 17 November 2016 perjanjian tersebut direstrukturisasi, sehingga tingkat premi menjadi 0,85% per tahun dari nilai transaksi dan jatuh tempo fasilitas ini menjadi tanggal 24 April 2022.

38. Significant agreements (continued)

i. *Buyback Guarantee*

The Group provides guarantees to the lending banks in respect of loans provided to the buyers of the properties until the title of the land has been subdivided and issued by the National Land Agency to the Group. If a purchaser defaults on his repayment obligation in respect of three consecutive installments prior to the subdivision of title, the banks are typically entitled to call on the guarantees and the Group will be required to buy back the amounts outstanding under the mortgage loans. The Group is entitled to cancel the sales transaction and resell the property to another purchaser, and to retain any payments made by the purchaser to the Group prior to the default up to 25% of the purchase price. If there has been a split of the master certificate and deed of sale and purchase, the buyer should give a guarantee in the form of a certificate, deed of transfer of rights over land and buildings / power of attorney on mortgage.

j. *On 12 June 2012, the Group entered into Non Deliverable USD Call Spread Option Facility with Morgan Stanley, Singapore, amounting to USD 40,000,000 with spread between Rp 9,400 (full Rupiah) and Rp 11 thousands with annual premium of 1.35% from the notional amount. Premium will be paid on each 27 March and 27 September, commencing from 27 September 2012. This facility will due on 27 March 2017. On 19 March 2014, this agreement was restructured with a new due date on 29 January 2019. On 9 November 2016 the agreement was restructured, therefore that the premium rate become 0.53% per annum from the notional amount and a new due date of this facility become 24 April 2022.*

k. *The Group entered into Non Deliverable USD Call Spread Option Facility with Nomura Singapore Ltd, amounting to USD 35,000,000 with spread between Rp 11 thousands and Rp 12,500 (full Rupiah) which is effective from 29 January 2014 with annual premium of 1.75% from the notional amount. Premium will be paid on each 29 January and 29 July. This facility will due on 29 January 2019. On 17 November 2016 the agreement was restructured, therefore that the premium rate become 0.85% per annum from the notional amount and a new due date of this facility become 24 April 2022.*

38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

- l. Pada tanggal 26 Maret 2014, Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Deutsche Bank AG Singapore, sebesar USD 25.000.000 untuk *spread* antara Rp 12 ribu dan Rp 13.500 (Rupiah penuh) yang berlaku efektif mulai 29 Januari 2014 dengan premi sebesar 1,47% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 29 Januari dan 29 Juli. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2019. Pada tanggal 18 November 2016 perjanjian tersebut direstrukturisasi, sehingga tingkat premi menjadi 0,85% per tahun dari nilai transaksi dan jatuh tempo fasilitas ini menjadi tanggal 24 April 2022.
- m. Pada tanggal 25 Maret 2014, Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P. Morgan Singapore, sebesar USD 25.000.000 untuk *spread* antara Rp 12 ribu dan Rp 13.500 (Rupiah penuh) yang berlaku efektif mulai 29 Januari 2014 dengan premi sebesar 1,47% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 29 Januari dan 29 Juli. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2019. Pada tanggal 13 Desember 2016 perjanjian tersebut direstrukturisasi, sehingga tingkat premi menjadi 0,65% per tahun dari nilai transaksi dan jatuh tempo fasilitas ini menjadi tanggal 22 April 2022.
- n. Pada tanggal 12 Maret 2015, Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley, sebesar USD 60.000.000 untuk *spread* antara Rp 13.000 dan Rp 14.500 (Rupiah penuh) yang berlaku efektif mulai 29 Januari 2015 dengan premi sebesar 1,96% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 29 Januari dan 29 Juli. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2019. Pada tanggal 9 November 2016 perjanjian tersebut direstrukturisasi, sehingga tingkat premi menjadi 1,33% per tahun dari nilai transaksi dan jatuh tempo fasilitas ini menjadi tanggal 24 April 2022.
- o. Pada tanggal 14 Desember 2016, Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Credit Suisse, sebesar USD 20.000.000 untuk *spread* antara Rp 13.000 dan Rp 14.500 (Rupiah penuh) yang berlaku efektif mulai 24 Oktober 2016 dengan premi sebesar 1,3% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 22 April dan 22 Oktober. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2022.

38. Significant agreements (continued)

- l. On 26 March 2014, the Group entered into Non Deliverable USD Call Spread Option Facility with Deutsche Bank AG Singapore, amounting to USD 25,000,000 with spread between Rp 12 thousands and Rp 13,500 (full Rupiah) which is effective from 29 January 2014 with annual premium of 1.47% from the notional amount. Premium will be paid on each 29 January and 29 July. This facility will due on 29 January 2019. On 18 November 2016 the agreement was restructured, therefore that the premium rate become 0.85% per annum from the notional amount and a new due date of this facility become 24 April 2022.
- m. On 25 March 2014, the Group entered into Non Deliverable USD Call Spread Option Facility with J.P. Morgan Singapore, amounted to USD 25,000,000 with spread between Rp 12 thousands and Rp 13,500 (full Rupiah) which is effective from 29 January 2014 with annual premium of 1.47% from the notional amount. Premium will be paid on each 29 January and 29 July. This facility will due on 29 January 2019. On 13 December 2016 the agreement was restructured, therefore that the premium rate become 0.65% per annum from the notional amount and a new due date of this facility become 22 April 2022.
- n. On 12 March 2015, the Group entered into Non Deliverable USD Call Spread Option Facility with Morgan Stanley, amounting to USD 60,000,000 with spread between Rp 13,000 and Rp 14,500 (full Rupiah) which is effective from 29 January 2015 with annual premium of 1.96% from the notional amount. Premium will be paid on each 29 January and 29 July. This facility will due on 29 January 2019. On 9 November 2016 the agreement was restructured, therefore that the premium rate become 1.33% per annum from the notional amount and a new due date of this facility become 24 April 2022.
- o. On 14 December 2016, the Group entered into Non Deliverable USD Call Spread Option Facility with Credit Suisse, amounting to USD 20,000,000 with spread between Rp 13,000 and Rp 14,500 (full Rupiah) which is effective from 24 October 2016 with annual premium of 1.3% from the notional amount. Premium will be paid on each 22 April and 22 October. This facility will due on 26 April 2022.

38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

- p. Pada tanggal 27 Desember 2016, Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P. Morgan Singapura, sebesar USD 40.000.000 untuk *spread* antara Rp 13.000 dan Rp 14.500 (Rupiah penuh) yang berlaku efektif mulai 22 Oktober 2016 dengan premi sebesar 1,29% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 22 April dan 22 Oktober. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2022.
- q. Pada tanggal 21 Mei 2018, Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley, sebesar USD 20.000.000 untuk *spread* antara Rp 13.750 dan Rp 15.000 (Rupiah penuh) yang berlaku efektif mulai 17 Mei 2018 dengan premi sebesar 1,5% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal-tanggal 24 April dan 24 Oktober. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2022.
- r. Pada tanggal 7 September 2021, Grup mengadakan perjanjian fasilitas lindung nilai *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley, sebesar USD 20.000.000 untuk *spread* antara Rp 14.250 dan Rp 15.750 (Rupiah penuh) yang berlaku efektif mulai 7 September 2021 dengan premi sebesar 1,5% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal-tanggal 2 Mei dan 2 November. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2025.
- s. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa notaris Dominika Pudji Handajani, S.H. No. 05 tanggal 17 Januari 2013, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa tanah seluas 27.350 m² yang berlokasi di Provinsi Bali, Kabupaten Badung, Kecamatan Kuta Selatan, Kelurahan Jimbaran, yang akan digunakan sebagai sarana *supporting* (pendukung) dari proyek Garuda Wisnu Kencana (GWK). Biaya sewa selama perjanjian ini adalah sebesar Rp 28.717.500 ribu dengan cara pembayaran cicilan di muka sampai dengan 15 Agustus 2013. Jangka waktu sewa menyewa selama 30 tahun terhitung sejak tanggal 17 Januari 2013 sampai dengan 17 Januari 2043.
- t. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa notaris Dominika Pudji Handajani, S.H. No. 05 tanggal 10 April 2013, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa tanah seluas 8.000 m² yang berlokasi di Provinsi Bali, Kabupaten Badung, Kecamatan Kuta, Kelurahan Jimbaran, yang akan digunakan sebagai sarana pendukung dari proyek Garuda Wisnu Kencana (GWK). Biaya sewa selama perjanjian ini adalah sebesar Rp 7.200.000 ribu dengan cara pembayaran cicilan di muka sampai dengan 10 Juli 2013. Jangka waktu sewa menyewa selama 30 tahun terhitung sejak tanggal 10 April 2013 sampai dengan 10 April 2043.

38. Significant agreements (continued)

- p. On 27 December 2016, the Group entered into *Non Deliverable USD Call Spread Option Facility* with J.P. Morgan Singapore, amounting to USD 40,000,000 with *spread* between Rp 13,000 and Rp 14,500 (full Rupiah) which is effective from 22 October 2016 with annual premium of 1.29% from the notional amount. Premium will be paid on each 22 April and 22 October. This facility will due on 22 April 2022.
- q. On 21 May 2018, the Group entered into *Non Deliverable USD Call Spread Option Facility* with Morgan Stanley, amounting to USD 20,000,000 with *spread* between Rp 13,750 and Rp 15,000 (full Rupiah) which is effective from 17 May 2018 with annual premium of 1.5% from the notional amount. Premium will be paid on each 24 April and 24 October. This facility will due on 24 April 2022.
- r. On 7 September 2021, the Group entered into *Non Deliverable USD Call Spread Option Facility* with Morgan Stanley, amounting to USD 20,000,000 with *spread* between Rp 14,250 and Rp 15,750 (full Rupiah) which is effective from 7 September 2021 with annual premium of 1.5% from the notional amount. Premium will be paid on each 2 May and 2 November. This facility will due on 30 October 2025.
- s. Based on notarial deed of lease agreement of Dominika Pudji Handajani, S.H. No. 05 dated 17 January 2013, the Company entered into a lease agreement covering a land area of 27,350 sq. m located in the province of Bali, Badung regency, District of South Kuta, Jimbaran Village, which will be used for supporting facilities of the Garuda Wisnu Kencana (GWK) project. Rental fee during this agreement amounting to Rp 28,717,500 thousands with upfront installment payments until 15 August 2013. Lease period of 30 years from 17 January 2013 until 17 January 2043.
- t. Based on notarial deed of lease agreement of Dominika Pudji Handajani, S.H. No. 05 dated 10 April 2013, the Company entered into a lease agreement covering a land area of 8,000 sq. m located in the province of Bali, Badung regency, District of South Kuta, Jimbaran Village, which will be used for supporting facilities of the Garuda Wisnu Kencana (GWK) project. Rental fee during this agreement amounting to Rp 7,200,000 thousands with upfront installment payments until 10 July 2013. Lease period of 30 years from 10 April 2013 until 10 April 2043.

38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

- u. Berdasarkan perjanjian bersyarat jual beli tanah dan bangunan tanggal 10 Agustus 2020 antara PT Delta Mega Persada (DMP) - entitas anak dengan PT Indonic Tangerang Investment, DMP akan menjual beberapa bidang tanah seluas 26.232 m² yang berlokasi di Desa Sindang Jaya, Kab. Tangerang seharga Rp 41.840.040 ribu. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2022, perjanjian ini telah direalisasikan seluruhnya.
- v. Berdasarkan perjanjian bersyarat jual beli tanah dan bangunan tanggal 10 Agustus 2020 antara PT Delta Manunggal Raharja (DMR) - entitas anak dengan PT Indonic Tangerang Investment, DMR akan menjual beberapa bidang tanah seluas 21.904 m² yang berlokasi di Desa Wanakerta dan Desa Pasir Gadung seharga Rp 34.936.880 ribu. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2022, perjanjian ini telah direalisasikan seluruhnya.
- w. Berdasarkan perjanjian bersyarat jual beli tanah dan bangunan tanggal 10 Agustus 2020 antara PT Duta Realtindo Jaya (DRJ) - entitas anak dengan PT Indonic Tangerang Investment, DRJ akan menjual beberapa bidang tanah seluas 22.167 m² yang berlokasi di Desa Pasir Gadung seharga Rp 35.356.365 ribu. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2022, perjanjian ini telah direalisasikan seluruhnya.

39. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan

a. Kebijakan manajemen risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

1) Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

38. Significant agreements (continued)

- u. Based on the conditional sale and purchase agreement of land and buildings dated 10 August 2020 between PT Delta Mega Persada (DMP) - a subsidiary and PT Indonic Tangerang Investment, DMP will sell several plots of land covering an area of 26,232 sq.m. located in Desa Sindang Jaya, Kab. Tangerang for Rp 41,840,040 thousands. Up to 31 Maret 2022, this agreement has been fully realized.
- v. Based on the conditional sale and purchase agreement of land and buildings dated 10 August 2020 between PT Delta Manunggal Raharja (DMR) - the subsidiary and PT Indonic Tangerang Investment, DMR will sell some plot of land for area of 21,904 square meters located in Desa Wanakerta dan Desa Pasir Gadung amounted to Rp 34,936,880 thousands. Up to 31 Maret 2022, this agreement has been fully realized.
- w. Based on the conditional sale and purchase agreement of land and buildings dated 10 August 2020 between PT Duta Realtindo Jaya (DRJ) - the subsidiary and PT Indonic Tangerang Investment, DRJ will sell some plot of land for area of 22,167 sq.m. located in Desa Pasir Gadung amounted to Rp 35,356,365 thousands. Up to 31 Maret 2022, this agreement has been fully realized.

39. Financial risk management and fair value of financial instruments

a. Risk management policies

The main risk of the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

1) Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations on the due dates.

39. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

1) Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit timbul dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi non-usaha. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti dan jasa *hospitality* dan prasarana, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk piutang usaha yang berasal dari penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa dimuka dan memberikan uang jaminan atas sewa dan *service charge*.

Manajemen menempatkan kas dan setara kas, deposito berjangka dan aset keuangan lainnya hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut. Lihat Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi analisis umur piutang usaha.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat catatan 39c).

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

39. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Risk management policies (continued)

1) Credit risk (continued)

Credit risk arises from trade receivable, other receivables and due from related parties. To minimize credit risk on receivable from the sale of real estate and hospitality and infrastructure service, management imposes fines for the late payments and hand over the unit at the time of settlement. For receivable from the assets for lease, the customers are required to pay the rent in advance and provide security deposits on rental and service charge.

Management deposits cash and cash equivalents, time deposits and other financial assets only to banks and financial institutions which are reputable and reliable.

Based on the evaluation, management will determine the estimated uncollectible amount for receivables and determine the establishment of an allowance for impairment losses on trade receivables. Refer to Note 8 to the consolidated financial statements for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position (see note 39c).

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

	31 Maret / March 2022						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>				Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and/or impaired</i>	
Jumlah/ <i>Total</i>		≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>	> 1 tahun/ <i>> 1 year</i>		
<u>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi /</u>							
<u>Financial assets measured at amortized cost:</u>							
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	1.259.290.498	1.259.290.498	-	-	-	-	-
Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	353.513.743	353.513.743	-	-	-	-	-
Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>	638.572.017	638.572.017	-	-	-	-	-
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	146.928.063	15.718.331	12.490.748	8.089.667	7.232.626	8.451.134	94.945.557
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	20.575.608	20.575.608	-	-	-	-	-
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>	160.000	160.000	-	-	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current financial assets</i>	16.763.614	16.763.614	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	2.435.803.543	2.304.593.811	12.490.748	8.089.667	7.232.626	8.451.134	94.945.557

39. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

39. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policies (continued)

1) Risiko kredit (lanjutan)

1) Credit risk (continued)

		31 Desember/ December 2021					
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impaired	
			≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	3 – 6 bulan/ 3 – 6 months	6 bulan – 1 tahun/ 6 months – 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	
Jumlah/ Total							
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables							
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	991.033.286	991.033.286	-	-	-	-	
Deposito berjangka/ Time deposits	316.643.565	316.643.565	-	-	-	-	
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	604.191.607	604.191.607	-	-	-	-	
Piutang usaha/ Trade receivables	229.662.682	106.785.584	5.667.558	3.145.380	9.827.722	6.725.792	
Piutang lain-lain/ Other receivables	15.814.344	15.814.344	-	-	-	-	
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	160.000	160.000	-	-	-	-	
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	15.125.388	15.125.388	-	-	-	-	
Jumlah/ Total	2.172.630.872	2.049.753.774	5.667.558	3.145.380	9.827.722	6.725.792	
						97.510.646	

2) Risiko mata uang asing

2) Foreign currency risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan revaluasi berkala atas eksposur mata uang asing tersebut. Grup memiliki utang obligasi - surat utang senior dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, untuk itu Grup memiliki kebijakan lindung nilai mata uang asing dengan melakukan lindung nilai atas utang obligasi (lihat catatan 7b).

The Group in conducting its business activities mostly uses Rupiah currency in terms of sales transactions, purchases of raw materials and operating expenses. Business transactions in foreign currencies are only carried out for special matters, and if this occurs, management will conduct periodic reviews of the foreign currency exposures. The Group has bonds payable - senior notes denominated in United States Dollars, for which the Group has a foreign currency hedging policy by hedging bonds payable (see Note 7b).

Pada tanggal 31 Maret 2022, dengan semua variabel konstan, jika nilai tukar Rupiah menguat atau melemah sebesar 5%, maka laba sebelum pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 akan lebih tinggi atau lebih rendah sebesar Rp 308.753.244 ribu, terutama sebagai keuntungan/ kerugian atas transaksi kas dan setara kas, utang obligasi dan beban akrual.

On 31 March 2022, with all other variables constant, if the rupiah strengthened or weakened by 5%, income before tax for the three months period ended 31 March 2022 would be higher or lower by Rp 308,753,244 thousands, mainly as gains/losses on transactions of cash and cash equivalents, bonds payable and accrued expenses.

39. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

3) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank dan utang obligasi.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga utang untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Pendapatan Grup sebelum pajak dipengaruhi dampak atas suku bunga yang mengambang sebagai berikut :

<u>Kenaikan/penurunan suku bunga/ Increase/decrease in interest rate</u>
+ 0,5%
- 0,5%

4) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan :

39. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Risk management policies (continued)

3) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk related primarily to bank loans and bonds payable.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the debt for the periods ended 31 March 2022 and 2021, with all other variables remain constant. The Group's income before taxes is affected impact on floating interest rates as follows :

	<u>Efek pada pendapatan sebelum pajak/ Effect on income before taxes</u>	
	<u>31 Mar./ Mar. 2022</u>	<u>31 Mar./ Mar. 2021</u>
+ 0,5%	(1.418.052)	(1.090.302)
- 0,5%	1.418.052	1.090.302

4) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring schedule of debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows :

39. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

4) Risiko likuiditas (lanjutan)

	31 Maret/ March 2022				Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	268.660.013	-	-	-	268.660.013	268.660.013
Utang lain-lain/ Other payables	517.335.408	-	-	-	517.335.408	517.335.408
Beban akrual/ Accrued expenses	332.954.088	-	-	-	332.954.088	332.954.088
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	51.096.519	-	-	-	51.096.519	51.096.519
Utang bank jangka panjang/ Long term bank loans	159.670.913	137.500.000	495.416.667	321.250.000	1.113.837.580	1.113.837.580
Utang obligasi/ Bonds payable	468.908.819	245.937.555	5.692.111.267	-	6.406.957.641	6.343.288.269
Uang jaminan yang dapat dikembalikan/ Refundable deposit	-	692.762.280	24.081.398	3.703.040	720.546.718	720.546.718
Jumlah/ Total	1.798.625.760	1.076.199.835	6.211.609.332	324.953.040	9.411.387.967	9.347.718.595

	31 Desember/ December 2021				Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	233.418.423	-	-	-	233.418.423	233.418.423
Utang lain-lain/ Other payables	568.066.532	-	-	-	568.066.532	568.066.532
Beban akrual/ Accrued expenses	175.886.959	-	-	-	175.886.959	175.886.959
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	51.096.519	-	-	-	51.096.519	51.096.519
Utang bank jangka panjang/ Long term bank loans	168.450.106	133.125.000	484.791.667	366.250.000	1.152.616.773	1.152.616.773
Utang obligasi/ Bonds payable	466.294.511	244.566.379	5.660.376.031	-	6.371.236.921	6.301.407.034
Uang jaminan yang dapat dikembalikan/ Refundable deposit	-	690.929.345	24.625.712	3.489.040	719.044.097	719.044.097
Jumlah/ Total	1.663.213.050	1.068.620.724	6.169.793.410	369.739.040	9.271.366.224	9.201.536.337

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah utang, pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

39. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Risk management policies (continued)

4) Liquidity risk (continued)

	31 Maret/ March 2022				Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	268.660.013	-	-	-	268.660.013	268.660.013
Utang lain-lain/ Other payables	517.335.408	-	-	-	517.335.408	517.335.408
Beban akrual/ Accrued expenses	332.954.088	-	-	-	332.954.088	332.954.088
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	51.096.519	-	-	-	51.096.519	51.096.519
Utang bank jangka panjang/ Long term bank loans	159.670.913	137.500.000	495.416.667	321.250.000	1.113.837.580	1.113.837.580
Utang obligasi/ Bonds payable	468.908.819	245.937.555	5.692.111.267	-	6.406.957.641	6.343.288.269
Uang jaminan yang dapat dikembalikan/ Refundable deposit	-	692.762.280	24.081.398	3.703.040	720.546.718	720.546.718
Jumlah/ Total	1.798.625.760	1.076.199.835	6.211.609.332	324.953.040	9.411.387.967	9.347.718.595

	31 Desember/ December 2021				Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	233.418.423	-	-	-	233.418.423	233.418.423
Utang lain-lain/ Other payables	568.066.532	-	-	-	568.066.532	568.066.532
Beban akrual/ Accrued expenses	175.886.959	-	-	-	175.886.959	175.886.959
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	51.096.519	-	-	-	51.096.519	51.096.519
Utang bank jangka panjang/ Long term bank loans	168.450.106	133.125.000	484.791.667	366.250.000	1.152.616.773	1.152.616.773
Utang obligasi/ Bonds payable	466.294.511	244.566.379	5.660.376.031	-	6.371.236.921	6.301.407.034
Uang jaminan yang dapat dikembalikan/ Refundable deposit	-	690.929.345	24.625.712	3.489.040	719.044.097	719.044.097
Jumlah/ Total	1.663.213.050	1.068.620.724	6.169.793.410	369.739.040	9.271.366.224	9.201.536.337

b. Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize the shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of debt, dividend payments to shareholders, or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use of the proceeds for more profitable investment.

39. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas Grup per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pinjaman berbunga	7.457.125.849	7.454.023.807	Interest bearing borrowings
Jumlah ekuitas	<u>9.674.892.626</u>	<u>9.536.091.236</u>	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u>77,08 %</u>	<u>78,17 %</u>	Debt to equity ratio

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dimiliki pihak lain,
- jika harga tersebut tidak tersedia, maka menggunakan input lain yang dapat diobservasi baik secara langsung atau secara tidak langsung, dan
- jika harga yang dapat diobservasi dalam (a) dan (b) tidak tersedia, maka menggunakan teknik penilaian lain.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan :

	<u>31 Maret/ March 2022</u>		<u>31 Desember/ December 2021</u>		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :</u>					<u>Financial assets measured at amortized cost :</u>
Kas dan setara kas	1.259.290.498	1.259.290.498	991.033.286	991.033.286	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	353.513.743	353.513.743	316.643.565	316.643.565	Time deposits
Aset keuangan lancar lainnya	638.572.017	638.572.017	604.191.607	604.191.607	Other current financial assets
Piutang usaha	51.982.506	51.982.506	132.152.036	132.152.036	Trade receivables
Piutang lain-lain	20.575.608	20.575.608	15.814.344	15.814.344	Other receivables
Piutang pihak berelasi	160.000	160.000	160.000	160.000	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>16.763.614</u>	<u>16.763.614</u>	<u>15.125.388</u>	<u>15.125.388</u>	Other non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	<u>2.340.857.986</u>	<u>2.340.857.986</u>	<u>2.075.120.226</u>	<u>2.075.120.226</u>	Total financial assets

39. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

b. Capital management (continued)

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Group is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

The Group's debt to equity ratios as of 31 March 2022 and 31 December 2021 were as follows :

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices in active markets for identical assets or liabilities,
- If the price is not available, then use other inputs that can be observed either directly or indirectly, and
- If the prices that can be observed in (a) and (b) are not available, then use another valuation technique.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows :

39. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

39. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

	31 Maret/ March 2022		31 Desember/ December 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost :</u>
Utang usaha	268.660.013	268.660.013	233.418.423	233.418.423	Trade payables
Utang lain-lain	517.335.408	517.335.408	568.066.532	568.066.532	Other payables
Beban akrual	332.954.088	332.954.088	175.886.959	175.886.959	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	51.096.519	51.096.519	51.096.519	51.096.519	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	1.113.837.580	1.113.837.580	1.152.616.773	1.152.616.773	Long term bank loan
Utang obligasi	6.343.288.269	4.839.506.703	6.301.407.034	5.177.097.786	Bonds payable
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	720.546.718	720.546.718	719.044.097	719.044.097	Refundable deposit
Jumlah liabilitas keuangan	9.347.718.595	7.843.937.029	9.201.536.337	8.077.227.089	Total financial liabilities

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disajikan di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The carrying amount of financial assets and liabilities presented in the statement of financial position approximates their fair value because of the insignificant effect of discounting or is presented at cost because their fair value cannot be measured reliably.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pihak berelasi kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek (karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan).

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, due from related parties, other current financial assets, trade payables, other payables, accrued expenses and due to related parties are approximately at their fair values because these financial instruments are short term (due to the effect of discounting which is not significant).

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan rekening *escrow* untuk pembayaran bunga satu bulan dan manfaat lindung nilai berupa piutang derivatif - opsi *call spread* yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Other non-current financial assets represents escrow account for the payment of interest of one month and hedging benefits of derivative receivables - call spread option where the carrying amount approximately equal to their fair values due to be reassessed periodically.

Utang obligasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar pada saat pengakuan awal untuk jenis pinjaman yang sama. Nilai wajar obligasi dinilai mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif hierarki nilai wajar (Tingkat 1).

Bonds payable are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the market lending rate at the initial recognition for similar types of lending. The fair value of bonds are carried at fair value using the quoted prices published in the active market fair value hierarchy (Level 1).

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alam Sutera Realty Tbk.
and its Subsidiaries**
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of 31 March 2022 and 31 December 2021
and for the three months period ended
31 March 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

40. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

	31 Maret/ March 2022			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Ekuivalen/ Equivalent	
	USD	SGD	Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	32.909.788	1.506.001	488.193.609	Cash and cash equivalents
Liabilitas				Liabilities
Bunga masih harus dibayar	(17.861.931)	-	(256.300.850)	Accrued interest
Utang obligasi	(446.509.000)	-	(6.406.957.641)	Bonds payable
Jumlah liabilitas	(464.370.931)	-	(6.663.258.491)	Total liabilities
Jumlah aset/(liabilitas) - bersih	(431.461.143)	1.506.001	(6.175.064.882)	Total assets/(liabilities) - net
	31 Desember/ December 2021			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Ekuivalen/ Equivalent	
	USD	SGD	Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	22.920.694	1.675.090	344.700.402	Cash and cash equivalents
Liabilitas				Liabilities
Bunga masih harus dibayar	(7.287.804)	-	(103.989.679)	Accrued interest
Utang obligasi	(446.509.000)	-	(6.371.236.921)	Bonds payable
Jumlah liabilitas	(453.796.804)	-	(6.475.226.600)	Total liabilities
Jumlah aset/(liabilitas) - bersih	(430.876.110)	1.675.090	(6.130.526.198)	Total assets/(liabilities) - net

Kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

The exchange rates prevailing at that date of are as follows :

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
1 USD	Rp 14.349	Rp 14.269	USD 1
1 SGD	Rp 10.605	Rp 10.534	SGD 1

41. Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas konsolidasian

41. Supplementary disclosure for the consolidated statements of cash flows

Catatan/ Note	31 Maret/ March		
	2022	2021	
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas :			Transactions which not affecting to cash and cash equivalent :
Pemindahbukuan uang muka pembelian tanah ke akun tanah untuk dikembangkan	54.527.100	1.414.890	Transferred from advance on land purchased to land for development

41. Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas konsolidasian (lanjutan) **41. Supplementary disclosure for the consolidated statements of cash flows (continued)**

	Catatan/ Note	31 Maret/ March		
		2022	2021	
Kapitalisasi beban bunga pinjaman ke akun persediaan	10	2.134.094	2.590.245	Capitalization of interest into inventories
Kapitalisasi beban bunga pinjaman ke akun tanah untuk dikembangkan	12	693.865	1.680.300	Capitalization of interest into land for development

42. Wabah Covid-19

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi penyebaran wabah *the Coronavirus Disease 2019* ("COVID-19 outbreak") ke seluruh negara-negara di dunia termasuk Indonesia, yang telah menyebabkan terjadinya perlambatan perekonomian global dan pertumbuhan negatif yang terjadi pada pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri real estat, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap kondisi keuangan dan operasional Grup.

Berbagai usaha dan tindakan telah dilakukan oleh Pemerintah seperti percepatan vaksinasi, pengetatan pelaksanaan protokol kesehatan, perluasan cakupan tes Covid-19, serta berbagai kebijakan di bidang ekonomi dan perpajakan. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kendali Grup.

Dampak terhadap keuangan secara keseluruhan masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat diperkirakan secara andal pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian. Manajemen akan terus memonitor perkembangan penyebaran COVID-19 dan terus berusaha untuk meminimalkan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

42. Covid-19 Outbreak

Since the beginning of 2020, the *Coronavirus Disease 2019* ("COVID-19 outbreak") has spread to all countries in the world including Indonesia, which has caused a slowdown in the global economy and negative growth on certain economic sectors in Indonesia, including the real estate industry, which could be sustainable and have an impact on the Group's financial condition and operations.

Various efforts and actions have been taken by the Government such as accelerating vaccinations, tightening the implementation of health protocols, expanding the scope of Covid-19 tests, as well as various policies in the economic and tax fields. These policies, including their implementation and events that arise, are beyond the control of the Group.

The overall financial impact remains uncertain and cannot be reliably estimated at the issuance date of the consolidated financial statements. Management will continue to monitor its progress of the spread of COVID-19 and continue to strive to minimize its impact on the business, financial position and results of operations of the Group.

43. Kejadian penting setelah periode pelaporan

- Pada tanggal 7 April 2022, entitas anak - PT Duta Prakarsa Development, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar Rp 198.919 ribu, dan akan menerima pengembalian pajak penghasilan badan lebih bayar tahun 2020, setelah diperhitungkan tagihan pajak lainnya, sebesar Rp 164.900 ribu.
- Pada 1 April 2022, Pemerintah Republik Indonesia telah menjalankan amanat Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021, dengan menyesuaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai menjadi 11%.
- Pada tanggal 25 April 2022, entitas anak - Alam Synergy Private Limited telah melakukan pelunasan atas sisa utang obligasi USD 245.000.000 yakni sebesar USD 19.394.000 ditambah bunga masih harus dibayar sebesar USD 642.426, jumlah seluruhnya sebesar USD 20.036.426.

43. Subsequent events after reporting period

- On 7 April 2022, the subsidiary - PT Duta Prakarsa Development, received Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax Overpayment year 2020 amounting to Rp 198,919 thousands, and will receive a refund of 2020 corporate income tax overpayment, after calculating other tax claims, amounting to Rp 164,900 thousands.
- On April 1, 2022, the Government of the Republic of Indonesia has implemented the mandate of Law no. 7 of 2021 dated 29 October 2021, by adjusting the rate of Value Added Tax to 11%.
- On 25 April 2022, a subsidiary - Alam Synergy Private Limited has made full repayment of the remaining bonds payable of USD 245,000,000 amounting to USD 19,394,000 plus accrued interest of USD 642,426, total amount is equal to USD 20,036,426.

43. Kejadian penting setelah periode pelaporan (lanjutan)

- d. Pada tanggal 25 April 2022, entitas anak - Alam Synergy Private Limited telah melakukan pelunasan atas sisa utang obligasi USD 125.000.000 yakni sebesar USD 4.715.000 ditambah bunga masih harus dibayar sebesar USD 156.185, jumlah seluruhnya sebesar USD 4.871.185.
- e. Pada bulan April 2022, Perjanjian fasilitas lindung nilai Non Deliverable USD Call Spread Option dengan Morgan Stanley & Co sebesar USD 120.000.000, Nomura Singapore Ltd sebesar USD 35.000.000, J.P Morgan sebesar USD 65.000.000, Deutsche Bank AG Singapore sebesar USD 25.000.000 dan Credit Suisse sebesar USD 20.000.000 telah direalisasikan pada tanggal jatuh tempo dengan jumlah penerimaan sebesar USD 25.524.059, dikurangi pembayaran premi terakhir sebesar USD 1.393.131 sehingga menerima jumlah bersih sebesar USD 24.130.928. Selanjutnya Grup masih mengevaluasi kondisi nilai tukar yang stabil untuk melakukan lindung nilai kembali.
- f. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

43. Subsequent events after reporting period (continued)

- d. On 25 April 2022, a subsidiary - Alam Synergy Private Limited has made full repayment of the remaining bonds payable of USD 125,000,000 amounting to USD 4,715,000 plus accrued interest of USD 156,185, total amount is equal to USD 4,871,185.
- e. In April 2022, Non Deliverable USD Call Spread Option Facilities with Morgan Stanley & Co amounted to USD 120,000,000, Nomura Singapore Ltd amounted to USD 35,000,000, J.P Morgan amounted to USD 65,000,000, Deutsche Bank AG Singapore amounted to USD 25,000,000 and Credit Suisse amounted to USD 20,000,000 has been realised at the due date with total receipts of USD 25,524,059, deducted by the final premium payment of USD 1,393,131 and received a net amount of USD 24,130,928. Furthermore, the Group is still evaluating the condition of a stable exchange rate to hedge again.
- f. Up to the date of issuance of the consolidated financial statements, there is no other significant event after the consolidated financial position date which might affect the consolidated financial statements for the three months period ended 31 March 2022.